



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN DAN KETEKNISIAN MEDIK  
UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG  
No : SK-P-09/FKKM/UWHS/VIII/2020  
TENTANG  
PENETAPAN REVIEW KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA BERBASIS KKNI  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA  
TAHUN 2018**

**DEKAN FAKULTAS KESEHATAN DAN KETEKNISIAN MEDIK  
UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG**

- Menimbang** :
- a. bahwa pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan tenaga kesehatan khususnya dibidang Keperawatan diselaraskan dengan perkembangan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan;
  - b. bahwa dengan ditetapkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan penilaian Hasil pembelajaran, maka kurikulum Pendidikan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Perlu penyesuaian;
  - c. bahwa dengan telah dilakukan penyesuaian, maka perlu ditetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada Semarang tentang kurikulum berbasis KKNI Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Tahun 2018;
- Mengingat** :
- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
  - d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44. Tahun 2015 Tentang Standar Pendidikan Tinggi;
  - e. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - f. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 459/M/2020 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Semarang di Kota Semarang, Akademi Keperawatan Widya Husada Semarang Provinsi Jawa Tengah di Kota Semarang, dan Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang Provinsi Jawa Tengah di Kota Semarang Menjadi Universitas Widya Husada Semarang di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Pendidikan Widya Husada Semarang;



**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN DAN KETEKNISIAN MEDIK UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG TENTANG PENETAPAN REVIEW KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA BERBASIS KJNI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA TAHUN 2018
- Kesatu** : Review Kurikulum Program Pendidikan Diploma Berbasis KJNI Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada Semarang Sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan.
- Kedua** : Review kurikulum Program Pendidikan Diploma Berbasis KJNI Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada Semarang ini diberlakukan mulai tahun akademik 2020/2021 sampai dengan adanya surat keputusan kurikulum terbaru.
- Ketiga** : Review Kurikulum Program Pendidikan Diploma Berbasis KJNI Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada Semarang ditetapkan sejumlah 112 satuan kredit semester.
- Keempat** : Penilaian terhadap Kurikulum Program Pendidikan Diploma Berbasis KJNI Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada Semarang dilakukan secara berkala oleh Dekan Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada Semarang dan pihak lain yang terkait
- Kelima** : Pelaksanaan keputusan ini efektif diberlakukan sejak tahun akademik 2020/2021 sampai dengan terbitnya surat keputusan tentang kurikulum yang baru.



Keenam : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang  
Pada tanggal : 24 Agustus 2020

-----  
Universitas Widya Husada Semarang  
Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik



*[Handwritten signature]*  
**Maulita Karunianingtyas W, S.Kep.,Ns.,M.Kep**  
NIP. 198611142009112076

**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada Semarang
2. Kepala Biro di Lingkungan Universitas Widya Husada Semarang
3. Peninggal



**UNIVERSITAS  
WIDYA HUSADA  
SEMARANG**

# **KURIKULUM PROGRAM DIPLOMA III KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG  
FAKULTAS KESEHATAN DAN KETEKNISIAN MEDIS  
Jalan Subali Raya No. 12 Krapyak Semarang**

**KURIKULUM  
PROGRAM DIPLOMA III KEPERAWATAN  
(2018)**



**UNIVERSITAS  
WIDYA HUSADA  
SEMARANG**

**PRODI DIII KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG  
Jalan Subali Raya No. 12 Krapyak Semarang**  
Email : [widya\\_husada@yahoo.com](mailto:widya_husada@yahoo.com) Website : <https://uwhs.ac.id>

## PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Rahmat dan KaruniaNya, Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan Widya Husada (Update 2018) ini dapat diselesaikan. Sebagai satu unsur utama dalam proses pembelajaran pendidikan DIII Keperawatan Universitas Widya Husada, pengembangan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan perkembangan harus mendapat perhatian semua pelaku pendidikan DIII Keperawatan. Perkembangan IPTEK Kesehatan khususnya Keperawatan menjadi substansi penting untuk memperbaharui konten kurikulum disamping perkembangan regulasi pendidikan dan penataan kompetensi keperawatan Indonesia dari Organisasi Profesi.

Sesuai dengan standar yang berlaku dalam pengembangan satu kurikulum, implementasi Kurikulum DIII Keperawatan Universitas Widya Husada tahun 2014 sudah memasuki tahun ke 4 (empat). Untuk itu Buku Kurikulum ini disusun sebagai hasil dari evaluasi implementasi selama 4 (empat) tahun pelaksanaan Kurikulum 2014 dan menyesuaikan dengan hasil kesepakatan pada workshop kurikulum, dengan tetap mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) khususnya level 5 (lima).

Diharapkan kurikulum 2018 ini dapat memberikan arah dan pedoman bagi PRODI Widya Husada Semarang dalam melaksanakan proses pendidikan untuk dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja global. Pengembangan Kurikulum ini disusun oleh Tim Kelompok Kerja Kurikulum Universitas Widya Husada atas masukan dari pakar kurikulum, mahasiswa, alumni, Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), dan pengguna lulusan DIII Keperawatan Universitas Widya Husada baik dari Rumah Sakit maupun puskesmas.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kelompok Kerja Tim Pengembangan Kurikulum Pendidikan DIII Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang, sehingga pada akhirnya Pengembangan Kurikulum Diploma III Keperawatan Universitas Widya Husada ini dapat diselesaikan. Kami tetap mengharapkan masukan dari semua pihak agar dimasa depan kualitas pendidikan Diploma III Keperawatan Widya Husada dapat selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat baik pada tingkat nasional maupun internasional.

Semarang, September 2020

Tim Pengembangan Kurikulum

## DAFTAR ISI

Pengantar.....	iii
Daftar isi.....	iv
BAB I : Pendahuluan .....	1
BAB II : Visi, Misi Dan Tujuan.....	12
BAB III : Profil Lulusan Pendidikan Diploma Iii Keperawatan.....	14
BAB IV : Pemetaan Capaian Pembelajaran Program dan Bahan Kajian .....	15
BAB V : Capaian Pembelajaran Program.....	18
BAB VI : Pemetaan Capaian Pembelajaran Dan Bahan Kajian .....	22
BAB VII: Pengelompokan Mata Kuliah.....	134
BAB VIII: Deskripsi Mata Kuliah Dan Tingkat Kedalaman Capaian .....	136
BAB IX : Strategi Pembelajaran.....	311
BAB X : Pengembangan Kurikulum Institusional.....	324
BAB XI : Penutup.....	327
Refrensi.....	328
Lampiran:	
1. Langkah – langkah pengembangan kurikulum PT	
2. Form rencana pembelajaran semester	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan level yang disepakati dalam KKNI. Pendidikan Program Diploma III Keperawatan adalah pendidikan tinggi vokasi keperawatan yang menghasilkan lulusan perawat vokasional, memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam bidang keperawatan yang diperoleh melalui berbagai bentuk pengalaman belajar, meliputi pengalaman belajar di kelas, laboratorium, klinik, dan lapangan, serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan standar. Penataan situasi dan kondisi belajar telah dilakukan dengan berbagai pendekatan oleh setiap institusi penyelenggara pendidikan vokasi keperawatan dalam mencapai penguasaan ilmu dan kiat keperawatan, menumbuhkan sikap, pengetahuan dan kemampuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan profesional bagi peserta didik. Guna menunjang situasi dan kondisi belajar tersebut, maka pendidikan keperawatan berorientasi kepada ilmu pengetahuan dan teknologi serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Pendidikan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki makna bahwa pendidikan keperawatan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan khususnya keperawatan. Pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat bermakna bahwa program pendidikan keperawatan diarahkan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat sekarang dan yang akan datang.

Kurikulum pendidikan tinggi vokasi keperawatan tahun 2018 dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan yang diarahkan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat dan pembangunan kesehatan dimasa datang dengan memperhatikan tuntutan profesi keperawatan. Dokumen kurikulum harus mencakup kurikulum inti yang memuat 70% dari kurikulum Program Diploma Keperawatan dan ditambahkan 30% kurikulum yang dikembangkan oleh PRODI D III Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang sesuai kebutuhan pasar dan visi Universitas Widya Husada Semarang. Kurikulum inti tersebut dikembangkan dari capaian pembelajaran pengetahuan dan keterampilan khusus yang harus dimiliki para lulusan, dalam proses pengembangannya didukung oleh pakar kurikulum, stakeholder dari Rumah Sakit maupun puskesmas, mahasiswa, alumni, PPNI DPK Widya Husada serta PPNI DPW Kota Semarang.

Hasil evaluasi penerapan kurikulum yang dilakukan oleh Universitas Widya Husada menunjukkan bahwa perlu adanya peninjauan pada beberapa bagian dokumen kurikulum



terkait dengan adanya perubahan regulasi penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan adanya harmonisasi kompetensi perawat ASEAN. Dokumen kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang ini merupakan Up-Date dari Kurikulum tahun 2014 yang telah dilakukan kajian dan penataan kembali sehingga dapat menjadi acuan dalam mengembangkan kurikulum selanjutnya.

#### A. Dasar Hukum

Dasar hukum dan peraturan perundangan yang melandasi penyusunan kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang adalah:

1. Undang-Undang Dasar 1945 (amandemen).
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
4. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
5. Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan.
6. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
7. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Peraturan Persiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Juklak Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
11. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
13. Keputusan Dirjen Dikti RI Nomor 43/Dikti/Kep/2006 Tentang Rambu- Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadiajn di Perguruan Tinggi.

## B. Landasan Konsep

### 1. Falsafah Keperawatan

Keperawatan meyakini bahwa manusia dan kemanusiaan merupakan titik sentral setiap upaya pembangunan dengan menjunjung tinggi nilai - nilai kemanusiaan sesuai dengan Pancasila dan Undang - undang Dasar 1945 (amandemen Tap. MPR Nomor 4 Tahun 2003). Bertolak dari pandangan ini disusun paradigma keperawatan yang terdiri atas empat konsep dasar yaitu manusia, lingkungan, kesehatan dan keperawatan seperti yang diuraikan dibawah ini :

#### a. Manusia

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa merupakan satu kesatuan yang utuh dan unik sebagai cerminan 111 komponen body, mind, dan spirit yang saling berpengaruh. Untuk dapat melangsungkan kehidupannya, kebutuhan manusia harus terpenuhi secara seimbang yang mencakup bio-psiko-sosio- kultural-spiritual. Dalam kehidupan, manusia mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi termasuk kebutuhan pengakuan harkat dan martabat untuk mencapai keseimbangan sesuai dengan tahap tumbuh kembang. Manusia mempunyai siklus kehidupan meliputi: tumbuh kembang dan memberi keturunan, kemampuan mengatasi perubahan dunia dengan menggunakan berbagai mekanisme yang dibawa sejak lahir maupun didapat pada dasarnya bersifat biologis, psikologis, sosial, spiritual, dan kultural, kapasitas berfikir, belajar, bernalar, berkomunikasi, mengembangkan nilai dan budaya.

Manusia Indonesia adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (amandemen Tap. MPR Nomor 4 Tahun 2003), merupakan sumber daya pembangunan yang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya. Disamping itu manusia Indonesia berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan, dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Manusia berorientasi kepada waktu, mampu berjuang untuk mencapai tujuan dan mempunyai keinginan untuk mewujudkan diri, selalu berusaha untuk mempertahankan keseimbangan melalui interaksi dengan lingkungannya dan bersepon secara positif terhadap perubahan lingkungan melalui adaptasi dan memperbesar potensi untuk meningkatkan kapasitas kemampuannya.

Manusia selalu mencoba mempertahankan kebutuhannya melalui serangkaian peristiwa antara lain belajar, menggali serta menggunakan sumber-sumber yang diperlukan sesuai dengan potensi, keterbatasannya, untuk terlibat secara aktif dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya.

Dengan demikian manusia dalam keperawatan menjadi sasaran pelayanan keperawatan yang disebut klien mencakup individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang selalu dapat berubah untuk mencapai keseimbangan terhadap lingkungan disekitarnya melalui proses adaptasi.

#### b. Lingkungan

Lingkungan dalam keperawatan adalah faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia yang mencakup lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berasal dari dalam manusia itu sendiri mencakup faktor genetik, maturasi biologi, jenis kelamin, emosi, dan predisposisi terhadap penyakit, serta faktor perilaku. Adapun yang dimaksud dengan lingkungan eksternal adalah lingkungan disekitar manusia mencakup lingkungan fisik, biologik, sosial, kultural, dan spiritual. Lingkungan internal dan eksternal akan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia termasuk persepsinya tentang sehat-sakit, cara-cara memelihara dan mempertahankan kesehatan serta menanggulangi penyakit.

Lingkungan dalam keperawatan adalah faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia yang mencakup lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berasal dari dalam manusia itu sendiri mencakup faktor genetik, maturasi biologi, jenis kelamin, emosi, dan predisposisi terhadap penyakit, serta faktor perilaku. Adapun yang dimaksud dengan lingkungan eksternal adalah lingkungan disekitar manusia mencakup lingkungan fisik, biologik, sosial, kultural, dan spiritual. Lingkungan internal dan eksternal akan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia termasuk persepsinya tentang sehat-sakit, cara-cara memelihara dan mempertahankan kesehatan serta menanggulangi penyakit

#### c. Sehat

Sehat adalah suatu keadaan dalam rentang sehat-sakit yang dapat diartikan sebagai keadaan sejahtera fisik, mental, sosial dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi sesuai Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Sehat merupakan keadaan seimbang bio-psiko-sosio-spiritual yang dinamis yang

memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri sehingga dapat berfungsi secara optimal guna memenuhi kebutuhan dasar melalui aktifitas hidup sehari - hari sesuai dengan tingkat tumbuh dan kembangnya.

Sehat adalah tanggung jawab individu yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya-upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Sehat ditentukan oleh kemampuan individu, keluarga, kelompok atau komunitas untuk membuat tujuan yang realistis serta kemampuan untuk menggerakkan energi serta sumber-sumber yang tersedia dalam mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Sehat dilihat dari berbagai tingkat yaitu tingkat individu, keluarga, komunitas dan tingkat masyarakat.

#### d. Keperawatan

Keperawatan adalah bentuk layanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko- sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia sejak fertilisasi sampai akhir hayat.

Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemauan menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan hidup sehari - hari secara mandiri. Bantuan keperawatan diberikan agar individu, keluarga, kelompok dan komunitas dapat mandiri dalam memelihara kesehatannya sehingga mampu berfungsi secara optimal.

Pelayanan keperawatan sebagai pelayanan profesional bersifat humanistik terintegrasi didalam pelayanan kesehatan, dapat bersifat dependen, independen dan interdependen serta dilaksanakan dengan berorientasi kepada kebutuhan objektif pasien.

Lingkup keperawatan meliputi promosi kesehatan, mencegah sakit, memberi asuhan kepada orang sakit, dan yang mengalami ketidakmampuan serta mendampingi klien saat sakaratul maut dengan bermartabat Peran kunci perawat lainnya adalah memberikan advokasi pada klien, memberikan lingkungan yang aman, meningkatkan kemampuan profesional melalui penelitian dan menggunakan hasil penelitian, berpartisipasi didalam kebijakan manajemen sistem pelayanan

kesehatan dan pendidikan.

Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktek keperawatan yang langsung diberikan kepada pasien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Asuhan keperawatan dilaksanakan menggunakan metodologi pemecahan masalah melalui pendekatan proses keperawatan, berpedoman pada standar keperawatan, dilandasi etik dan etika keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawabnya yang memfokuskan pada mempromosikan kualitas hidup kepada klien, keluarga dan komunitas guna pelaksanaan caring sepanjang hayat.

## 2. Kerangka Konsep

Dalam menghadapi masalah kesehatan, tuntutan kebutuhan masyarakat dan pembangunan dibidang kesehatan di masa datang kurikulum pendidikan keperawatan disusun berdasarkan kerangka konsep yang kokoh yang mencakup:

### a. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sebagai pendidikan vokasi, dalam pendidikannya akan menumbuhkembangkan peserta didik melalui kelompok keilmuan (*body of knowledge*) dan keterampilan profesional, mencakup keterampilan intelektual, teknikal dan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk pelayanan/asuhan keperawatan kepada klien. Hal ini dilakukan secara bertahap dalam lingkungan belajar dengan sarana pendidikan yang cukup dan relevan dalam masyarakat serta iklim akademik yang menopang perubahan sikap dan kemampuan yang hendak dicapai.

### b. Memecahkan Masalah

Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah merupakan landasan utama dalam menumbuh kembangkan kemampuan/penguasaan proses keperawatan, yaitu metoda utama yang digunakan oleh seorang perawat vokasi dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Kemampuan ini ditumbuh kembangkan sejak awal proses pendidikan sampai tahap penerapan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pengalaman belajar klinik (PBK) dan pengalaman belajar pengalaman (PBL).

### c. Sikap, Tingkah Laku dan Kemampuan Profesional

Sikap, tingkah laku dan kemampuan profesional yang dijiwai prinsip-prinsip humaniora merupakan landasan utama pelayanan/asuhan keperawatan dengan kode etik keperawatan sebagai pedoman, ditumbuhkan dan dibina sejak awal proses pendidikan (kemampuan soft skill)serta berlangsung sepanjang masa pendidikan. Penumbuhan dan pembinaan berfikir, bersikap, berpandangan dan sesuai hakekat profesi keperawatan, merupakan proses panjang dan berkelanjutan dalam suatu

komunitas profesional dengan lingkungan dan budaya profesional, serta sarat dengan model peran.

d. Belajar Aktif dan Mandiri

Kemampuan dan kemauan belajar aktif dan mandiri serta mengarahkan belajar sendiri dan belajar berkelanjutan, ditumbuh kembangkan sejak awal proses pendidikan, menuju terbinanya sikap dan kemampuan belajar seumur hidup atau sepanjang hayat, seperti yang dituntut oleh profesi. Hasil ini dicapai melalui rangkaian pengalaman belajar yang disusun dan dilaksanakan dengan berorientasi kepada peserta didik.

e. Pendidikan di Masyarakat

Sikap dan kemampuan perawat dari seorang lulusan D III keperawatan yang dituntut untuk mengabdikan dirinya di masyarakat, ditumbuhkan dan dibina sepanjang proses pendidikannya melalui berbagai bentuk pengalaman belajar dalam tatanan nyata di masyarakat, khususnya tatanan pelayanan kesehatan terutama pengalaman belajar klinik (PBK) dan pengalaman belajar lapangan (PBL). Pada tatanan ini peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berlatih bekerja di masyarakat melakukan sosialisasi profesional dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan maju, serta memanfaatkan berbagai sumber dan kemampuan yang ada di masyarakat dibawah konsultasi perawat general.

Berdasarkan kerangka konsep pendidikan tersebut di atas, diharapkan penyusunan kurikulum pendidikan D III keperawatan Universitas Widya Husada Semarang 2018 akan lebih terarah kepada tuntutan kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu dan teknologi bidang kesehatan. Lulusan diharapkan mampu melaksanakan peran dan fungsi serta tanggungjawabnya sesuai tuntutan profesi keperawatan.

## BAB II

### VISI, MISI DAN TUJUAN

VISI Program Studi D-III Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang adalah “Menghasilkan perawat vokasi pada area keperawatan Paliatif yang ramah, peduli dan terampil serta mampu bersaing secara global tahun 2025”.

Penjelasan Visi :

Pernyataan visi tersebut mengandung makna bahwa Universitas Widya Husada Semarang dalam melaksanakan sistem pendidikan nasional, berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengembangkan tri dharma perguruan tinggi, sehingga lulusan menjadi perawat vokasi yang ramah, peduli dan terampil pada area keperawatan paliatif dan mampu bersaing secara global tahun 2025”.

Pendidikan Vokasi adalah tingkat pendidikan diploma sesuai dengan UU Keperawatan nomer 38 tahun 2014 pasal 6 sebagai pelaksana asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok khusus ditatanan klinik yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia meliputi aspek bio, psiko, sosio, cultural dan spiritual dalam kondisi sehat maupun sakit.

Area keperawatan paliatif diartikan bahwa lulusan Universitas Widya Husada Semarang adalah perawat pelaksana asuhan keperawatan yang ramah, tepat dan cepat dalam melakukan tindakan keperawatan. memiliki kemampuan secara teknik dalam melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan berbagai tingkat usia dan jenis gangguan dalam bidang keperawatan paliatif.

Ramah, Peduli, Terampil, mahasiswa merapkan budaya S3 (senyum, salam dan sapa) setiap ketemu orang dan menerapkan S3 saat melakukan prosedur tindakan keperawatan pada pasien.

Mahasiswa memiliki kemampuan untuk berempati kepada orang lain dan memiliki rasa kasih sayang, cinta kasih dalam melakukan tindakan keperawatan pada pasien. Ini diperkuat dengan adanya mata kuliah service excellent dan etika keperawatan, “*caring*” dan pendalaman skill lab. Mahasiswa mampu dan terampil dalam melakukan tindakan keperawatan pada pasien. Ini diperkuat dengan adanya mata kuliah keperawatan paliatif dan terintegrasinya mata kuliah paliatif ke dalam mata kuliah keperawatan medikal bedah, anak, jiwa dan gerontik.

Mampu bersaing secara global tahun 2025 mengandung makna bahwa lulusan Universitas Widya Husada Semarang memiliki jiwa kompetisi yang tinggi dan kompeten sehingga mampu memenangkan persaingan tingkat global tahun 2025.

#### Misi program studi

Misi Program Studi D-III Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang adalah:

Menyelenggarakan pendidikan keperawatan vokasi di area keperawatan paliatif yang berkualitas, ramah, berbasis sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Menyelenggarakan penelitian di bidang Keperawatan yang menopang pengembangan dan kemajuan IPTEK.

Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk mengaplikasikan hasil-hasil penelitian.

Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kemampuan dan ketrampilan perawat yang dihasilkan sehingga mampu bersaing di tingkat global.

#### Tujuan program studi

Tujuan Program Studi D-III Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang adalah :

a. Menghasilkan lulusan yang mampu:

1. Menjadi pelaksana asuhan keperawatan dengan mengedepankan sikap pelayanan yang ramah, tepat dan cepat pada individu, keluarga dan kelompok khusus ditatanan klinik dan komunitas yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia. berdasar aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat sakit (kronik, terminal dan atau paliatif).
2. Memenangkan persaingan dalam skala global di bidang pelayanan keperawatan.

b. Menghasilkan karya ilmiah di bidang keperawatan untuk meningkatkan kualitas layanan keperawatan secara umum dan paliatif.

c. Memberikan pelayanan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil penelitian.

d. Tercapainya kerjasama lintas sektor, lintas program baik dalam maupun luar negeri untuk mempertahankan keberlanjutan dan meningkatkan kualitas pelayanan tridarma



**BAB III**  
**PROFIL LULUSAN PENDIDIKAN DIPLOMA III KEPERAWATAN**  
**WIDYA HUSADA SEMARANG**

Profil lulusan Diploma III Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang adalah sebagai perawat vokasi yang memiliki kemampuan sebagai pemberi asuhan keperawatan, pendidik klien, pengelola asuhan keperawatan, dan peneliti yang ramah, terampil dan peduli dalam konteks keperawatan komplementer.

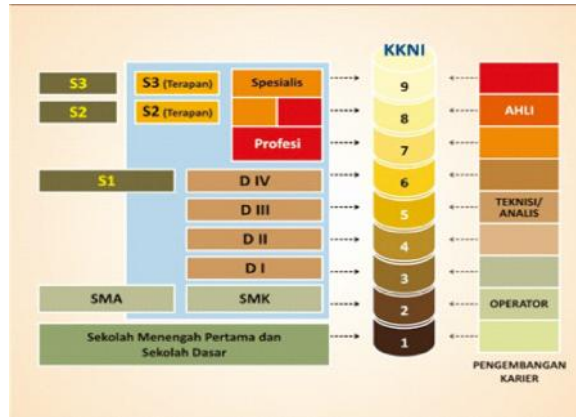
Berikut adalah penjelasan dari profil lulusan Diploma III Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang:

<b>No</b>	<b>Profil</b>	<b>Penjelasan</b>
1	Pemberi asuhan keperawatan	Sebagai perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas untuk memenuhi
2	Pendidik klien	Sebagai perawat yang mampu memberikan pendidikan
3	Pengelola	Sebagai tim keperawatan yang mampu mengelola asuhan
4	Peneliti	Sebagai perawat yang mampu menggunakan hasil penelitian sebagai dasar dalam melaksanakan studi kasus
5	Ramah, Peduli, Terampil	lulusan menerapkan budaya S3 (senyum, salam dan sapa) setiap ketemu orang dan menerapkan S3 saat melakukan prosedur tindakan keperawatan pada pasien. mahasiswa

Pendidikan tinggi vokasi keperawatan diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dengan tujuan menghasilkan Ahli Madya Keperawatan. Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN1) menyebutkan bahwa lulusan pendidikan Diploma III berada pada jenjang kualifikasi 5 yakni:

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.
3. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

Hal ini berarti bahwa lulusan Diploma III Keperawatan berperan sebagai Perawat Terampil dalam menyelesaikan masalah prosedural keperawatan secara mandiri dan berkelompok yang direncanakan sesuai dengan standar asuhan keperawatan, dengan kemampuan menerima tanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan asuhan keperawatan professional khususnya perawatan paliatif, sesuai dengan lingkup praktik dan hukum/peraturan perundangan. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dimaksud sesuai Peraturan Presiden nomor 8 Tahun 2012 sebagaimana dapat dilihat pada gambar-1.



Gambar-1.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

*(Indonesia Qualification framework)*

Sumber : Perpres Nomor 8 Tahun 2012

BAB IV  
 STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM  
 PENDIDIKAN DIPLOMA III KEPERAWATAN UNIVERSITAS WIDYA HUSADA  
 SEMARANG  
 TAHUN 2018

SEMESTER I

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS	T	P	K
1	AGAMA	WAT101	2	2	-	-
2	PANCASILA	WAT102	2	2	-	-
3	KEWARGANEGARAAN	WAT103	2	2	-	-
4	BAHASA INDONESIA	WAT104	2	1	1	-
5	ILMU BIOMEDIK DASAR	WAT105	4	2	2	-
6	PSIKOLOGI	WAT106	2	2	-	-
7	KONSEP DASAR KEPERAWATAN	WAT107	2	2	-	-
8	ETIKA DAN HUKUM KEPERAWATAN	WAT109	2	2	-	-
9	KOMUNIKASI	WAT207	2	2	-	-
TOTAL KREDIT SEMESTER			20	17	3	-

SEMESTER II

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS	T	P	K
1	FARMAKOLOGI	WAT201	3	2	1	-
2	PATOFISIOLOGI	WAT202	2	2	-	-
3	PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN DASAR	WAT208	3	-	-	3
4	KEPERAWATAN DASAR	WAT209	5	3	2	-
5	METODOLOGI KEPERAWATAN	WAT210	2	1	1	-
6	MANAJEMEN PASIEN SAFETY	WAT301	2	2	-	-
7	GIZI DAN DIET	WAT305	2	2	-	-
TOTAL KREDIT SEMESTER			19	12	4	3

SEMESTER III

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS	T	P	K
1	DOKUMENTASI KEPERAWATAN	WAT302	2	2	-	-
2	KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH I	WAT303	3	2	1	-
3	PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH I	WAT318	2	-	-	2
4	BAHASA INGGRIS I	WAT320	2	-	2	-
5	PROMOSI KESEHATAN	WAT321	2	2	-	-
6	ANTROPOLOGI	WAT323	2	2	-	-
7	TEKNOLOGI INFORMASI	WAT322	2	-	2	-
8	MANAJEMEN KEPERAWATAN	WAT401	2	2	-	-
TOTAL KREDIT SEMESTER			17	10	5	2

## SEMESTER IV

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS	T	P	K
1	BAHASA INGGRIS II	WAT403	2	-	2	-
2	KEPERAWATAN ANAK	WAT404	3	2	1	-
3	KEPERAWATAN JIWA	WAT405	3	2	1	-
4	KEPERAWATAN MATERNITAS	WAT406	3	2	1	-
5	KEWIRAUSAHAAN	WAT407	2	2	-	-
6	KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH II	WAT408	3	2	1	-
7	PENGEMBANGAN PRIBADI	WAT417	2	1	1	-
8	PELAYANAN PRIMA	WAT503	2	1	1	-
TOTAL KREDIT SEMESTER			20	13	7	0

## SEMESTER V

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS	T	P	K
1	BAHASA INGGRIS III	WAT502	2	-	2	-
2	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN ANAK	WAT510	2	-	-	2
3	KEPERAWATAN PALIATIF	WAT511	3	2	1	-
4	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH II	WAT512	2	-	-	2
5	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN MATERNITAS	WAT513	2	-	-	2
6	METODOLOGI PENELITIAN	WAT514	2	1	1	-
7	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN JIWA	WAT515	2	-	-	2
8	KEPERAWATAN PERIOPERATIF	WAT516	3	1	1	1
TOTAL KREDIT SEMESTER			18	4	5	9

## SEMESTER VI

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS	T	P	K
1	KARYA TULIS ILMIAH	WAT603	3	-	-	3
2	KEPERAWATAN KRITIS	WAT607	3	1	1	1
3	KEGAWATDARURATAN DAN MANAJEMEN BENCANA	WAT608	3	1	1	1
4	KEPERAWATAN GERONTIK	WAT609	3	1	1	1
5	KEPERAWATAN KELUARGA	WAT610	3	1	1	1
6	PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PALIATIF	WAT611	3	-	-	3
TOTAL KREDIT SEMESTER			18	4	4	10
TOTAL			112	59	29	24

BAB V  
CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM  
PENDIDIKAN DIPLOMA III KEPERAWATAN UNIVERSITAS WIDYA HUSADA  
SEMARANG

Capaian pembelajaran lulusan program pendidikan Diploma III Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang merupakan kemampuan lulusan Pendidikan Diploma III Keperawatan yang diperoleh melalui internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mengacu pada standar kompetensi profesi keperawatan Indonesia dan kompetensi perawat ASEAN yang meliputi praktik etik dan legal, praktik keperawatan profesional, kepemimpinan dan manajemen, pendidikan dan penelitian, serta pengembangan kualitas dan profesional. Capaian pembelajaran program pendidikan Diploma III Keperawatan Widya Husada Semarang meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus yang diuraikan sebagai berikut:

A. Sikap dan Tata Nilai

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (CP.S.01)
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (CP.S.02)
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (CP.S.03)
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (CP.S.04)
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (CP.S.05)
6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; (CP.S.06)
7. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)
8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (CP.S.08)
9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; (CP.S.09)
10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (CP.S.10)

11. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggung jawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (CP.S.11)
12. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (CP.S.12)
13. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. (CP.S.13)

## B. Pengetahuan

1. Menguasai anatomi, fisiologi tubuh manusia, dan patofisiologi (CP.P.01)
2. Menguasai prinsip fisika dan biokimia; (CP.P.02)
3. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi; (CP.P.03)
4. Menguasai konsep Dasar psikologi dan perilaku manusia; (CP.P.04)
5. Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan; (CP.P.05)
6. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06)
7. Menguasai konsep dan prinsip *patient safety*; (CP.P.07)
8. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia; (CP.P.08)
9. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
10. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan; (CP.P.10)
11. Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan, trauma, dan manajemen bencana; (CP.P.11)
12. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik; (CP.P.12)
13. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan; (CP.P.13)
14. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.P.14)

### C. Keterampilan Khusus

1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
3. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar dan trauma pada situasi gawat darurat dan manajemen bencana; (CP.KK.03)
4. Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topikal, parenteral, inhalasi, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan; (CP.KK.04)
5. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.05)
6. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien; (CP.KK.06)
7. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)
8. Mampu menerapkan *patient safety* dalam praktik keperawatan dengan menerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitologi. (CP.KK.08)

### D. Keterampilan Umum

1. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
2. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)
3. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; (CP.KU.03)
4. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.04)
5. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok; (CP.KU.05)
6. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; (CP.KU.06)

7. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri; (CP.KU.07)
8. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)



BAB VI  
PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (CP.S.01)</li> <li>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (CP.S.02)</li> <li>3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (CP.S.03)</li> <li>4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (CP.S.05)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>b. Filsafat ketuhanan</li> </ol> </li> <li>2. Manusia               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hakekat, martabat, dan tanggungjawab manusia</li> </ol> </li> <li>3. Hukum               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Taat hukum Tuhan</li> <li>b. Fungsi profetik agama dalam hukum</li> </ol> </li> <li>4. Moral               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Agama sebagai sumber moral</li> <li>b. Akhlak mulia dalam kehidupan</li> </ol> </li> <li>5. Ilmu pengetahuan dan teknologi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Iman, Ipteks dan amal</li> <li>b. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu</li> <li>c. Tanggung jawab ilmuwan</li> </ol> </li> <li>6. Kerukunan antar umat beragama               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Agama merupakan rahmad Tuhan bagi semua</li> <li>b. Kebersamaan dalam pluralitas beragama</li> </ol> </li> <li>7. Masyarakat               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masyarakat beradab dan sejahtera</li> <li>b. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan</li> </ol> </li> </ol>	Agama (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		sejahtera 8. Budaya a. Budaya akademik b. Etos kerja, sikap terbuka dan adil 9. Politik a. Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa 10. Perpajakan	
2	1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (CP.S.06)	1. Filsafat Pancasila a. Pancasila sebagai sistem filsafat b. Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara 2. Identitas nasional a. Karakteristik identitas nasional b. Wawasan kebangsaan c. Proses berbangsa dan bernegara 3. Negara dan konstitusi a. Sistem Konstitusi b. Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia 4. Demokrasi Indonesia a. Konsep dan prinsip demokrasi b. Demokrasi dan pendidikan demokrasi 5. HAM dan <i>Rule of Law</i> 6. Perpajakan	Pancasila (2 sks)
3	1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap	1. Hak dan kewajiban warga negara a. Warga Negara Indonesia (WNI) b. Hak dan kewajiban WNI 2. Geopolitik Indonesia	Kewarganegaraan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)</p> <p>2. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (CP.S.08)</p>	<p>a. Wilayah sebagai ruang hidup</p> <p>b. Otonomi daerah</p> <p>3. Geostrategi Indonesia</p> <p>a. Konsep Asta Gatra</p> <p>b. Indonesia dan perdamaian dunia</p> <p>4. Wawasan Nusantara</p> <p>5. Ketahanan nasional dan bela negara</p> <p>a. Profil ketahanan nasional</p> <p>b. Bela negara sebagai upaya mewujudkan ketahanan nasional</p> <p>6. Perpajakan</p>	
4	<p>1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (CP.S.04)</p> <p>2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.04)</p>	<p>Kedudukan Bahasa Indonesia</p> <p>a. Sejarah Bahasa Indonesia</p> <p>b. Bahasa negara</p> <p>c. Bahasa persatuan</p> <p>d. Bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni</p> <p>e. Fungsi bahasa</p> <p>f. Peran bahasa dalam pembangunan bangsa</p> <p>Menulis</p> <p>a. Menulis makalah</p> <p>b. Membuat rangkuman / ringkasan buku</p> <p>c. Resensi buku</p> <p>Membaca untuk menulis</p> <p>a. Membaca tulisan / artikel ilmiah</p> <p>b. Membaca tulisan populer</p> <p>d. Mengakses informasi melalui internet</p> <p>Bicara untuk keperluan akademik</p> <p>a. Presentasi</p> <p>b. Seminar</p> <p>c. Berpidato dalam situasi formal</p>	Bahasa Indonesia (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	3. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)	Perpajakan	
5	1. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan; (CP.S.09)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip-prinsip kewirausahaan</li> <li>2. jenis-jenis wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan</li> <li>3. Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan / keperawatan</li> <li>4. Konsep dasar kewirausahaan</li> <li>5. Analisa kewirausahaan</li> <li>6. Faktor kewirausahaan</li> <li>7. Karakter kewirausahaan</li> <li>8. Spirit kewirausahaan</li> <li>9. Etika wirausaha</li> <li>10. Tanggung jawab wirausaha</li> <li>11. Strategi pemasaran •</li> <li>12. Konsep Home Care</li> <li>13. Nursing center</li> </ol>	Kewirausahaan (2 sks)
6	1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa Inggris sebagai pengantar bahasa Internasional</li> <li>2. Structure</li> <li>3. Grammer</li> <li>4. Vocabulary</li> <li>5. Penerapan bahasa Inggris dalam pelayanan dan asuhan keperawatan:</li> </ol>	Bahasa Inggris (2sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komunikasi terapeutik pada pasien</li> <li>b. Komunikasi dengan tim kesehatan</li> <li>c. Dokumentasi asuhan keperawatan</li> <li>d. Seminar dan presentasi</li> </ul>	
7	1) Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia; (CP.P.04)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep bio-psikologi</li> <li>2. Perilaku manusia</li> <li>3. Perkembangan kepribadian</li> <li>4. Bio-psikologi dan proses sensori- motoric</li> <li>5. Kesadaran diri</li> <li>6. Persepsi dan motivasi</li> <li>7. Emosi, stres dan adaptasi</li> <li>8. Proses berfikir dan pemecahan masalah</li> <li>9. Konsep belajar</li> <li>10. Intelegensi dan kreatifitas</li> <li>11. Gangguan perilaku</li> <li>12. Pembentukan sikap</li> </ul>	Psikologi (2 sks)
8	1. Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan (CP.P.05)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep antropologi sosial dan kesehatan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah perkembangan ilmu antropologi</li> <li>b. Sejarah perkembangan antropologi kesehatan</li> <li>c. Definisi antropologi kesehatan</li> <li>d. Konsep dasar individu</li> <li>e. Konsep dasar masyarakat</li> <li>f. Manusia dan kebudayaan</li> <li>g. Hubungan manusia dan social</li> </ul> </li> <li>2. Proses sosial dan interaksi sosial</li> </ul>	Anthropologi Kesehatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian proses sosial dan interaksi sosial</li> <li>b. Syarat-syarat terjadinya interaksi Sosial</li> <li>c. Bentuk-bentu Interaksi sosial</li> <li>d. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial</li> <li>3. Kelompok sosial masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Ciri-ciri kelompok social</li> <li>c. Proses pembentukan kelompok social</li> <li>d. Klasifikasi kelompok social</li> <li>e. Tipe-tipe kelompok social</li> <li>f. Dinamika kelompok sosial</li> </ul> </li> <li>4. Lapisan-lapisan sosial masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Dasar dan inti lapisan social/stratifikasi</li> <li>c. Bentuk-bentuk lapisan social</li> <li>d. Karakteristik stratifikasi social</li> <li>e. Unsur-unsur stratifikasi social</li> <li>f. Dimensi stratifikasi sosilal</li> <li>g. Terjadinya stratifikasi social</li> <li>h. Sifat stratifikasi social</li> </ul> </li> <li>5. Norma-norma dalam kehidupan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian norma, moral dan etika</li> <li>b. Macam-macam norma</li> <li>c. Arti penting norma</li> <li>d. Hakekat norma, kebiasaan, adat istiadat yang berlaku di masyarakat</li> <li>e. Hubungan antar norma</li> </ul> </li> </ul>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>6. Antropologi dalam praktik keperawatan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perkembangan antropologi dalam keperawatan</li> <li>b. Manfaat antropologi dalam praktik keperawatan</li> <li>c. Contoh-contoh penerapan antropologi dalam praktik keperawatan</li> </ul> </li> <li>7. Transkultural dalam praktik keperawatan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian transcultural</li> <li>b. Karakteristik budaya</li> <li>c. Budaya kesehatan keluarga di Indonesia</li> <li>d. Keperawatan transcultural</li> <li>e. Kompetensi budaya yang harus dimiliki oleh perawat</li> <li>f. Penerapan transkultural dalam praktik keperawatan</li> </ul> </li> </ul>	
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (CP.S.10)</li> <li>2. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep nilai, norma, etik dan moral               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian nilai, norma, etik dan moral</li> <li>b. Pembentukan nilai &amp; moral</li> </ul> </li> <li>2. Etik keperawatan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Teori Utilitarianism</li> <li>c. Teori Deontology</li> <li>d. Nilai-nilai etik dalam keperawatan</li> <li>e. Prinsip-prinsip etik dalam keperawatan</li> <li>f. Peka Budaya dalam praktik</li> </ul> </li> <li>3. Kode etik keperawatan Indonesia</li> <li>4. Hukum Kesehatan dan Keperawatan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Tujuan pengaturan hukum keperawatan</li> </ul> </li> </ul>	Etika Keperawatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (CP.S.11)</p> <p>3. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (CP.S.12)</p> <p>4. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan</p>	<p>dan kesehatan</p> <p>c. Peraturan, kebijakan dan perundang - undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Undang-Undang Kesehatan</li> <li>2) Undang-Undang Keperawatan</li> <li>3) Undang-Undang Tenaga Kesehatan</li> <li>4) Peraturan Menteri Kesehatan tentang regulasi keperawatan</li> <li>5) Undang-Undang perlindungan konsumen</li> </ol> <p>5. Hak dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang</p> <p>6. Hak dan kewajiban klien</p> <p>7. Mal - praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan</p> <p>8. Tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan profesional</p> <p>9. Aspek legal dan Sistem Kridensial Perawat Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sertifikasi</li> <li>b. Registrasi</li> <li>c. Lisensi</li> </ol> <p>10. Tahapan penyelesaian masalah etik dalam keperawatan</p>	



No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. (CP.S.13)</p> <p>5. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan; (CP.P.13)</p>		
10	<p>1. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan; (CP.P.10)</p> <p>2. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)</p>	<p>1. Konsep dasar promosi kesehatan</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Upaya promosi kesehatan</p> <p>c. Area Tindakan promosi kesehatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membangun kebijakan kesehatan publik</li> <li>2) Menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan</li> <li>3) Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>4) Mengembangkan kemampuan personal</li> <li>5) Berorientasi pada layanan kesehatan</li> <li>6) Meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap kesehatan</li> <li>7) Meningkatkan investasi kesehatan dan ketidakadilan sosial</li> <li>8) Meningkatkan konsolidasi dan memperluas kerjasama bidang kesehatan</li> <li>9) Membangun infrastruktur yang kuat</li> </ol>	<p>Promosi Kesehatan (2 sks)</p>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>2. Lima Strategi pendekatan promosi kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Primary care</li> <li>b. Pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku</li> <li>c. Partisipasi pendidikan kesehatan</li> <li>d. Community action</li> <li>e. Socio ecological promotion</li> </ul> <p>3. Monitoring dan evaluasi Promosi kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Formative evaluation</li> <li>b. Proses evaluasi</li> <li>c. Impact evaluasi</li> <li>d. Outcome evaluasi</li> </ul> <p>4. Perencanaan promosi kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyusunan SAP</li> <li>b. Pengembangan media promosi</li> <li>c. Metode dan tehnik promosi kesehatan</li> </ul> <p>5. Konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)</p> <p>6. Aplikasi promosi kesehatan dalam Asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok (Praktik Promkes)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</li> <li>b. Menyusun perencanaan promkes</li> <li>c. Membuat media promkes</li> <li>d. Memberikan promkes (penyuluhan kesehatan) kepada individu, keluarga dan kelompok khusus</li> </ul>	
11	1. Menguasai anatomi	1. Dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh	Ilmu Biomedik

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>dan fisiologi tubuh manusia, patofisiologi; (CP.P.01)</p> <p>2. Menguasai prinsip fisika dan biokimia; (CP.P.02)</p>	<p>manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Posisi dan Istilah dalam anatomi</li> <li>b. Bidang anatomi tubuh</li> </ol> <p>2. Struktur dan fungsi sel</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur sel</li> <li>b. Replikasi, transkripsi, dan translasi</li> <li>c. Mitosis dan meiosis</li> <li>d. Fungsi sel</li> <li>e. Kimiawi sel</li> </ol> <p>3. laringan dan sistem tubuh manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur jaringan tubuh</li> <li>b. Macam jaringan tubuh <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jaringan epitel</li> <li>2) jaringan connective</li> <li>3) Jaringan otot</li> <li>4) Jaringan saraf</li> </ol> </li> <li>c. Organ pembentuk sistem tubuh</li> </ol> <p>4. Sistem integumen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur kulit</li> <li>b. Fungsi jaringan kulit</li> <li>c. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan</li> <li>d. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperature</li> </ol> <p>5. Sistem muskuloskeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem muskulo <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Struktur otot mikroskopis</li> <li>2) Struktur otot makroskopis</li> <li>3) Otot-otot tulang aksial</li> <li>4) Otot-otot tilang appendikular</li> <li>5) Kontraksi otot</li> </ol> </li> </ol>	<p>Dasar (4 sks)</p>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Sistem skeletal               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Struktur dan fungsi tulang</li> <li>2) Pembentukan tulang</li> <li>3) Tulang-tulang aksial</li> <li>4) Tulang-tulang appendikular</li> <li>5) Persendian</li> <li>6) Pergerakan sendi</li> <li>7) Pengukuran rentang gerak sendi</li> </ul> </li> <li>6. Sistem persarafan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem saraf pusat</li> <li>b. Susunan saraf perifer</li> <li>c. Susunan saraf otonom</li> <li>d. Proses terjadinya refleks</li> <li>e. Pengujian fungsi saraf kranial</li> <li>f. Pengujian refleks</li> </ul> </li> <li>7. Sistem sensori               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Macam organ sensori</li> <li>b. Fungsi organ sensori</li> <li>c. Proses akomodasi</li> <li>d. Proses mendengar</li> <li>e. Pengujian fungsi penglihatan</li> <li>f. Pengujian fungsi pendengaran</li> </ul> </li> <li>8. Sistem endokrin               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Macam kelenjar endokrin</li> <li>b. Fungsi kelenjar endokrin «</li> <li>c. Mekanisme kerja hormon</li> <li>d. Mekanisme kerja enzim</li> </ul> </li> <li>9. Sistem kardiovaskuler               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Darah                   <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Fungsi darah</li> <li>2) Komposisi darah</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>3) Eritrosit</li> <li>4) Platelet</li> <li>5) Lekosit</li> <li>6) Plasma</li> <li>b. Jantung <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Struktur jantung</li> <li>2) Sirkulasi darah ke jantung jantung</li> <li>3) Sirkulasi fetal</li> <li>4) Sirkulasi koroner</li> <li>5) Sistem konduksi dan inervasi</li> <li>6) Siklus jantung</li> <li>7) Elektrokardiogram</li> </ul> </li> <li>c. Pembuluh darah dan darah <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pembuluh arteri, kapiler, dan vena</li> <li>2) Prinsip sistem arteri</li> <li>3) Prinsip sistem vena</li> <li>4) Pengisian kapiler</li> <li>5) Tekanan darah</li> </ul> </li> <li>10. Sistem limfatik dan kekebalan tubuh <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur limfatik</li> <li>b. Nonspecific defenses</li> <li>c. Antibody-Mediated Immunity</li> <li>d. Cell-Mediated Immunity</li> <li>e. Reaksi penolakan transfusi</li> </ul> </li> <li>11. Sistem pernafasan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pernafasan</li> <li>b. Komponen sistem pernafasan</li> <li>c. Mekanisme pernafasan</li> <li>d. Volume pernafasan</li> <li>e. Transport gas</li> <li>f. Pengaturan pernafasan Spirometri</li> </ul> </li> </ul>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>12. Sistem pencernaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Proses pencernaan</li> <li>b. Peritoneum</li> <li>c. Histologi dari saluran pencernaan</li> <li>d. Struktur dan fungsi dari saluran pencernaan</li> <li>e. Organ-organ asesoris</li> <li>f. Metabolisme dan pengaturan temperatur</li> </ol> <p>13. Metabolisme dan pengaturan suhu,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metabolisme</li> <li>b. Metabolisme karbohidrat</li> <li>c. Metabolisme lemak</li> <li>d. Metabolisme protein</li> <li>e. Pengaturan hormonal dalam metabolisme</li> <li>f. Pengaturan suhu</li> <li>g. Pengukuran suhu tubuh</li> <li>h. Pengukuran BMR s</li> </ol> <p>14. Sistem perkemihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komponen sistem perkemihan</li> <li>b. Nephron dan fungsinya</li> <li>c. Konsentrasi urin</li> <li>d. Keseimbangan asam - basa</li> <li>e. Micturition</li> <li>f. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Distribusi air didalam tubuh</li> <li>2) Konsentrasi cairan</li> <li>3) Keseimbangan cairan elektrolit .</li> </ol> </li> <li>g. Pengukuran berat jenis urin</li> </ol>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		15. Sistem reproduksi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gamate formation</li> <li>b. Organ sex primer dan sekunder</li> <li>c. Sistem reproduksi laki-laki</li> <li>d. Sistem reproduksi perempuan</li> <li>e. Siklus hormonal perempuan</li> <li>f. Fertilisasi dan kehamilan</li> </ol>	
12	1. Menguasai anatomi dan fisiologi tubuh manusia, patoflsiologi; (CP.P.01)	1. Mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan /nekrosis sel meliputi: atropi, hipertropi, iskemik, trombosis, embolism) 2. Keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, antara lain : Proses edema, hiper dan hipo-elektrolit, Asidosis dan Alkalosis 3. Proses immunitas 4. Proses degeneratif 5. Proses peradangan 6. Proses infeksi 7. Proses keganasan 8. Proses terjadinya syok 9. Kelainan dan interaksi genetik	Patoflsiologi (2 sks)
13	1. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi; (CP.P.03) 2. Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topikal,parenteral,	1. Konsep Dasar Farmakologi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian farmakologi</li> <li>b. Farmakognosi</li> <li>c. Farmasi</li> <li>d. Farmakokinetik Farmakodinamik</li> <li>f. Farmakoterapi</li> <li>g. Toksikologi</li> <li>h. Fase farmakokinetik</li> </ol>	Farmakologi (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>inhalasi, dan suppositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan; (CP.KK.04)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Absorpsi obat</li> <li>2) Distribusi Obat</li> <li>3) Metabolisme obat (Biotransformasi)</li> <li>4) Ekskresi obat</li> <li>i. Fase Farmakodinamik <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mekanisme kerja obat</li> <li>2) Efek obat</li> <li>3) Efek samping</li> <li>4) Efek teratogen</li> <li>5) Efektoksis</li> </ol> </li> <li>2. Peran obat</li> <li>3. Penggolongan obat</li> <li>4. Prinsip pemberian obat dengan benar</li> <li>5. Bentuk kemasan obat</li> <li>6. Cara penggunaan obat (lokal dan sistemik)</li> <li>7. Peran perawat dalam pemberian obat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peran sebelum pemberian obat</li> <li>b. Peran saat pemberian obat</li> <li>c. Peran setelah pemberian obat</li> </ol> </li> <li>8. Penerapan patient safety dalam pemberian obat (terapi)</li> <li>9. Prosedur pemberian obat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemberian obat oral</li> <li>b. Pemberian obat intrakutan</li> <li>c. Pemberian obat subkutan</li> <li>d. Pemberian obat intramuskuler</li> <li>e. Pemberian intravena</li> <li>f. Pemberian obat topikal (oles dan tetes)</li> <li>g. Pemberian obat per-rektal / suppositoria</li> </ol> </li> </ol>	



No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
14	<p>1. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi; (CP.P.03)</p> <p>2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p>	<p>1. Konsep dasar nutrisi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian gizi dan diet</li> <li>b. Ruang lingkup ilmu gizi</li> <li>c. Gizi dan pengaruhnya</li> </ol> <p>2. Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebutuhan nutrisi untuk bayi</li> <li>b. Kebutuhan nutrisi pada anak balita</li> <li>c. Kebutuhan nutrisi pada anak pra-sekolah</li> <li>d. Kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja</li> <li>e. Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa</li> <li>f. Kebutuhan nutrisi pada lanjut usia</li> </ol> <p>3. Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester I</li> <li>b. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester II</li> <li>c. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III</li> <li>d. Kebutuhan nutrisi pada ibu dengan gangguan kehamilan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anemia</li> <li>2) Pre-eklamsi</li> <li>3) Hiperemesis gravidarum s</li> </ol> </li> <li>e. Kebutuhan nutrisi ibu menyusui</li> </ol> <p>4. Konsep nutrisi sebagai terapi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diet pada klien dengan gangguan saluran pencernaan</li> <li>Diet pada klien dengan gangguan fungsi hepar dan</li> </ol>	<p>Gizi dan Diet (2 sks)</p>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>empedu</li> <li>c. Diet pada klien dengan diabetes mellitus</li> <li>d. Diet pada klien dengan gangguan fungsi kardiovaskuler</li> <li>e. Diet pada klien dengan gangguan fungsi ginjal</li> <li>5. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacingan, dan kurang kalori protein               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Pencegahan</li> <li>c. Penanganan</li> </ul> </li> <li>6. Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan tujuan diet</li> <li>b. Melakukan monitoring pelaksanaan diet</li> </ul> </li> </ul>	
15	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik; (CP.P.12)</li> <li>2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien; (CP.KK.6)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Dasar komunikasi</li> <li>2. Komunikasi terapeutik</li> <li>3. Prinsip komunikasi terapeutik</li> <li>4. Teknik-teknik komunikasi terapeutik</li> <li>5. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) komunikasi terapeutik</li> <li>6. Hambatan komunikasi</li> <li>7. Komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan</li> <li>8. Komunikasi berdasarkan tingkat usia</li> <li>9. Komunikasi pada bayi dan anak</li> <li>10. Komunikasi pada remaja</li> <li>11. Komunikasi pada orang dewasa</li> </ul>	Komunikasi (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>12. Komunikasi pada lansia</p> <p>13. Komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus</p> <p>14. Komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat</p> <p>15. Komunikasi pada pasien dengan fisik dan gangguan jiwa</p> <p>16. Praktik strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan</li> <li>b. Praktik komunikasi pada bayi dan anak</li> <li>c. Praktik komunikasi pada remaja</li> <li>d. Praktik komunikasi pada orang dewasa</li> <li>e. Praktik komunikasi pada lansia</li> <li>f. Praktik komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus</li> <li>g. Praktik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat</li> <li>h. Praktik komunikasi pada pasien dengan sakit fisik dan gangguan jiwa</li> </ul>	
16	<p>1. Menguasai konsep dan prinsip patient safety, (CP.P.07)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan</p>	<p>1. Konsep Dasar Patient Safety</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian patient safety</li> <li>b. Prinsip patient safety</li> <li>c. Komponen patient safety</li> <li>d. Sasaran patient safety</li> <li>e. Standar keselamatan pasien</li> <li>f. Langkah pelaksanaan patient safety</li> <li>g. Kriteria monitoring dan evaluasi "Patient safety"</li> </ul>	Manajemen Patient Safety (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>keawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</p> <p>3. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>h. Komunikasi antar anggota team kesehatan</p> <p>i. Peran perawat dalam "Patient safety"</p> <p>j. Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien</p> <p>k. Monitoring dan evaluasi "Patient safety"</p> <p>2. Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien</p> <p>3. Early warning score</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Tujuan</p> <p>c. Aspek yang dinilai / parameter</p> <p>d. Cara penilaian dan analisis</p> <p>4. Infeksi nosokomial</p> <p>a. Jenis organisme parasit</p> <p>b. Kembang - biak mikroorganisme</p> <p>c. Proses penularan penyakit</p> <p>d. Proses infeksi nosokomial</p> <p>e. Manajemen infeksi nosokomial</p> <p>5. Mikrobiologi dan Parasitologi</p> <p>a. Siklus hidup mikroorganisme</p> <p>b. Kembang-biak mikroorganisme</p> <p>c. Cara penularan</p> <p>d. Jenis organisme parasit</p> <p>e. Siklus hidup organisme parasit «</p> <p>f. Cara berkembang biak</p> <p>g. Cara penularan</p> <p>6. Sterilisasi dan desinfeksi</p> <p>7. Nursing health</p> <p>a. Body alignment</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Nutrisi</li> <li>c. Istirahat</li> <li>8. Penerapan 6 sasaran keselamatan pasien               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi pasien dengan tepat</li> <li>b. Tingkatkan komunikasi yang efektif</li> <li>c. Tingkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai (high-alert)</li> <li>d. Pastikan tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi</li> <li>e. Kurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan</li> <li>f. Kurangi risiko pasien jatuh</li> </ul> </li> <li>9. Penerapan early warning score di ruang perawatan</li> <li>10. Penerapan prinsip dan implementasi upaya pencegahan penularan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cuci tangan</li> <li>b. Menggunakan alat proteksi diri</li> <li>c. Cara bekerja di ruang isolasi</li> <li>d. Cara melakukan desinfeksi</li> <li>e. Cara melakukan sterilisasi</li> </ul> </li> </ul>	
17	1. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah keperawatan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dunia</li> <li>b. Indonesia</li> </ul> </li> <li>2. Falsafah dan paradigma keperawatan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian falsafah dan paradigma keperawatan</li> <li>b. Komponen paradigma keperawatan</li> <li>c. Penerapan konsep paradigma keperawatan dalam praktik keperawatan</li> </ul> </li> </ul>	Konsep Dasar Keperawatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Keperawatan sebagai profesi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian profesi</li> <li>b. Ciri-ciri profesi</li> <li>c. Pengertian keperawatan sebagai profesi</li> <li>d. Peran dan fungsi perawat</li> </ul> </li> <li>4. Teori keperawatan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian teori dan model konseptual keperawatan</li> <li>b. Komponen dan kerangka teori keperawatan</li> <li>c. Tujuan teori keperawatan</li> <li>d. Tingkatan teori keperawatan</li> <li>e. Macam-macam teori keperawatan <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Teori Florence Nightingale</li> <li>2) Teori Virginia Henderson</li> <li>3) Teori Orem</li> <li>4) Teori Calista Roy</li> <li>5) Teori Jean Watson</li> </ul> </li> <li>f. Model dan bentuk praktik keperawatan <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian model dan bentuk praktik keperawatan</li> <li>2) Ruang lingkup praktik keperawatan</li> <li>3) Jenis praktik keperawatan</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>5. Tren keperawatan dimasa yang akan datang</li> <li>6. Sistem pelayanan kesehatan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem kesehatan nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Dasar hukum</li> <li>2) Pengertian</li> <li>3) Landasan</li> <li>4) Prinsip dasar</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		5) Tujuan dan kedudukan 6) Sub sistem 7) Penyelenggaraan SKN b. Sistem pelayanan kesehatan 1) Pengertian 2) Ruang lingkup 3) Bentuk pelayanan kesehatan 4) Pelayanan keperawatan dalam sistem pelayanan kesehatan	
18	1. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06) 2. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.05) 3. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode	1. Konsep Berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan [ <i>Critical Thinking and Clinical Judgment in Nursing</i> ] a. Definisi b. Tujuan (Goal) dan hasil akhir (Outcomes) keperawatan c. <i>Expert Thinking</i> d. Pengembangan Clinical Judgment (Clinical Reasoning Skills) e. Langkah-langkah metode ilmiah f. Peran perawat dalam riset Keperawatan g. Penelitian dalam praktik keperawatan 2. Konsep Proses Keperawatan a. Pengertian proses keperawatan b. Tahapan proses keperawatan c. Manfaat proses keperawatan d. Proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah keperawatan 3. Perbandingan metode ilmiah dan proses keperawatan sebagai metode penyelesaian	Metodologi Keperawatan (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>4. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; (CP.KU.03)</p>	<p>masalah</p> <p>4. Konsep Pengkajian keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Sumber data dalam pengkajian keperawatan</li> <li>c. Jenis dan klasifikasi data pengkajian keperawatan</li> <li>d. Teknik anamnesa</li> <li>e. Metode Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi)</li> <li>f. Teknik pemeriksaan fisik head to toe</li> <li>g. Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang</li> </ol> <p>5. Diagnosa keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Klasifikasi diagnosa keperawatan</li> <li>c. Komponen diagnosa keperawatan</li> </ol> <p>6. Perencanaan keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Merumuskan tujuan</li> <li>c. Menetapkan kriteria hasil</li> <li>d. Menyusun rencana keperawatan dan rasional</li> <li>e. Jenis rencana tindakan keperawatan (diagnostik, terapeutik, penkes, dan kolaboratif)</li> </ol> <p>7. Implementasi keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Respon pasien terhadap tindakan keperawatan</li> </ol> <p>8. Evaluasi asuhan keperawatan</p>	



No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Jenis evaluasi</li> <li>c. Kriteria keberhasilan asuhan keperawatan</li> <li>9. Praktik penerapan proses keperawatan sebagai metode ilmiah dalam menyelesaikan masalah / asuhan keperawatan</li> <li>10. Praktik Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> <li>a. anamnesa</li> <li>b. Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi)</li> <li>c. pemeriksaan fisik head to toe</li> <li>d. Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang</li> </ul> </li> <li>11. Praktik menetapkan masalah / diagnosa keperawatan</li> <li>12. Praktik menyusun rencana asuhan keperawatan</li> <li>13. Praktik menetapkan tindakan keperawatan</li> <li>14. Praktik menetapkan strategi evaluasi</li> <li>15. Praktik / penerapan langkah-langkah metode ilmiah dalam penyelesaian masalah</li> <li>16. Praktik kemampuan penilaian klinis (Practicing clinical judgment skills) dalam praktik keperawatan</li> </ul>	
19	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06)</li> <li>2. Mampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian dokumentasi keperawatan</li> <li>b. Tujuan, prinsip-prinsip dan manfaat dokumentasi</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumentasi Keperawatan (2 sks)</li> </ul>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.5)</p> <p>3. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.4)</p> <p>4. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.8)</p>	<p>c. Pendekatan model dokumentasi keperawatan</p> <p>2. Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik</p> <p>a. Sejarah perkembangan computer keperawatan</p> <p>b. Implementasi system informasi keperawatan di RS</p> <p>3. Sistem informasi kesehatan</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Tujuan</p> <p>c. Kebijakan system informasi kesehatan</p> <p>d. Kedudukan system informasi kesehatan dalam system kesehatan nasional</p> <p>e. Masalah-masalah yang terjadi dalam penerapan Sistem informasi kesehatan</p> <p>4. Model pendokumentasian asuhan keperawatan</p> <p>a. Model dokumentasi SOR (Source-Oriented-Record)</p> <p>b. Model dokumentasi POR (Problem-Oriented-Record)</p> <p>c. Model dokumentasi CBE (Charting By Exception)</p> <p>d. Model dokumentasi PIE (problem intervention dan Evaluation)</p> <p>e. Model dokumentasi POS (Process-Oriented-System)</p> <p>f. Dokumentasi keperawatan dengan kode (Coded Nursing</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>Documentation/CND)</p> <p>5. Pendokumentasian asuhan keperawatan</p> <p>a. Pendokumentasian pengkajian</p> <p>b. Pendokumentasian diagnose keperawatan (SDKI)</p> <p>c. Pendokumentasian rencana keperawatan (SIKI)</p> <p>d. Pendokumentasian implementasi keperawatan</p> <p>e. Pendokumentasian evaluasi keperawatan</p> <p>6. Cara pendokumentasian asuhan keperawatan</p> <p>a. Manual</p> <p>b. Elektronik</p> <p>7. Aspek legal pendokumentasian</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Aspek legal pendokumentasian keperawatan</p> <p>c. Standar akuntabilitas dalam pendokumentasian keperawatan</p> <p>8. Praktik pendokumentasian asuhan keperawatan</p> <p>a. Dokumentasi pengkajian</p> <p>b. Dokumentasi diagnose keperawatan</p> <p>c. Dokumentasi rencana keperawatan</p> <p>d. Dokumentasi implementasi keperawatan</p> <p>e. Dokumentasi evaluasi keperawatan</p>	
20	1. Menguasai konsep pengelolaan dan	1. Konsep Dasar Manajemen a. Pengertian manajemen	Manajemen Keperawatan (2

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.P.14)</p> <p>2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>3. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02) Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.04)</p> <p>5. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok; (CP.KU.05)</p> <p>6. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang</p>	<p>b. Tujuan</p> <p>c. Perbedaan manajemen dan administrasi</p> <p>d. Komponen Manajemen</p> <p>e. Prinsip manajemen</p> <p>f. Fungsi dasar manajemen</p> <p>g. Proses manajemen</p> <p>h. Level manajemen</p> <p>2. Manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan</p> <p>a. Pengertian manajemen keperawatan</p> <p>b. Tujuan manajemen keperawatan</p> <p>c. Prinsip-prinsip Manajemen Keperawatan</p> <p>d. Lingkup manajemen keperawatan</p> <p>e. manajemen asuhan keperawatan</p> <p>3. Perencanaan manajemen keperawatan</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Visi dan misi</p> <p>c. Rencana kerja pelayanan keperawatan</p> <p>d. Perencanaan kebutuhan tenaga</p> <p>4. Pengorganisasian manajemen keperawatan</p> <p>a. Pengertian pengorganisasian dalam manajemen keperawatan</p> <p>b. Keperawatan sebagai sub sistem pelayanan kesehatan</p> <p>c. Struktur organisasi</p> <p>d. Pengorganisasian kerja pelayanan dan asuhan keperawatan</p> <p>e. Sistem hubungan kerja</p> <p>f. Uraian tugas</p>	<p>sks)</p>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; (CP.KU.06)</p> <p>7. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri; (CP.KU.07)</p>	<p>5. Penstafan manajemen keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan staf</li> <li>b. Metode penugasan</li> <li>c. Model praktek keperawatan profesional</li> <li>d. Uraian kerja kepala ruang, perawat primer, perawat asosiet</li> <li>e. Sistem klasifikasi klien</li> <li>f. Konsep timbang terima (Hand over)</li> <li>g. Konferensi pelayanan keperawatan</li> </ol> <p>6. Pengarahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komunikasi manajerial</li> <li>b. Motivasi</li> <li>c. supervisi</li> <li>d. Manajemen konflik</li> <li>e. Konsep pendelegasian</li> <li>f. Konsep kolaborasi dan negosiasi <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> <li>2) Komponen utama kolaborasi</li> <li>3) Nilai-nilai dasar dalam kolaborasi</li> <li>4) Keuntungan kolaborasi</li> <li>5) Pengertian negosiasi</li> <li>6) Tujuan negosiasi</li> <li>7) Langkah-langkah negosiasi</li> <li>8) Hambatan negosiasi</li> <li>9) Strategi negosiasi</li> </ol> </li> <li>g. Konsep manajemen konflik <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> <li>2) Manajemen konflik</li> <li>3) Aspek positif dan negatiffdari konflik</li> </ol> </li> </ol>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>4) Penyebab konflik</p> <p>5) Solusi / langkah-langkah pemecahan konflik</p> <p>6) Metode penatalaksanaan konflik</p> <p>7. Pengontrolan</p> <p>a. Konsep penjaminan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan</p> <p>b. Pengertian</p> <p>c. Indikator mutu pelayanan keperawatan</p> <p>d. Kepuasan pelanggan</p> <p>e. Sistem audit mutu</p> <p>f. Laporan kerja</p> <p>8. Konsep praktik keperawatan berbasis bukti (EBN)</p> <p>9. Praktik Manajemen keperawatan sebagai anggota tim kesehatan / keperawatan.</p> <p>a. Praktik menyusun rencana kerja harian individu</p> <p>b. Praktik menghitung tingkat ketergantungan pasien</p> <p>c. Praktik timbang terima sesuai prosedur</p> <p>d. Praktik pre konferen seusai prosedur</p> <p>e. Praktik Middle konferen prosedur</p> <p>f. Praktik Post konferen prosedur</p> <p>g. Praktik melakukan kolaborasi</p> <p>h. Praktik melakukan negosiasi</p> <p>10. Praktik manajemen asuhan keperawatan pada kasus kelolaan</p> <p>a. Praktik asuhan keperawatan sesuai Standar Asuhan Keperawatan (SAK)</p> <p>b. Praktik tindakan keperawatan sesuai</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		Standar Prosedur Operasional (SPO)	
21	<p>1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.P.14)</p> <p>2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)</p> <p>3. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.05)</p>	<p>1. Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan</p> <p>a. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan (termasuk Islam) dan keperawatan</p> <p>b. Metode penyelesaian masalah secara ilmiah</p> <p>c. Peran penelitian dalam upaya mengembangkan profesi keperawatan</p> <p>2. Konsep dasar penelitian</p> <p>a. Batasan dan karakteristik penelitian</p> <p>b. Guna dan tujuan penelitian</p> <p>c. Jenis-jenis penelitian</p> <p>d. Keterbatasan penelitian</p> <p>3. Etika dalam penelitian dan penulisan ilmiah</p> <p>a. etika penelitian</p> <p>b. etika penulisan: penulisan judul sampai penerbitan</p> <p>4. Penulisan ilmiah dalam laporan penelitian</p> <p>a. Konsep dasar penulisan ilmiah</p> <p>b. Komponen laporan ilmiah</p> <p>1) judul</p> <p>2) penulis</p> <p>3) abstrak</p> <p>4) kata kunci</p> <p>5) latar belakang</p> <p>6) isi (bahan dan cara kerja, hasil, pembahasan)</p> <p>7) kesimpulan</p>	<p>Metodologi penelitian (2 sks)</p>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>8) daftar pustaka</p> <p>5. Studi kepustakaan:</p> <p>a. Penelusuran sumber kepustakaan: batasan, tujuan, prinsip</p> <p>b. Cara pengutipan kepustakaan (dalam teks dan referensi)</p> <p>6. Komponen penelitian</p> <p>a. Rumusan masalah dan tujuan penelitian</p> <p>b. Kerangka konsep, hipotesis, dan pertanyaan penelitian</p> <p>c. Variabel penelitian, definisi operasional beserta skala pengukurannya</p> <p>d. Desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian</p> <p>e. Populasi dan sampel penelitian: konsep dasar, tahapan pengambilan sampel</p> <p>f. Instrumen penelitian: jenis instrumen dan pengukurannya</p> <p>7. Uji statistik yang tepat</p> <p>a. Univariat</p> <p>b. Bivariat</p> <p>c. Reliabilitas dan validitas</p> <p>8. Prinsip pengolahan data</p> <p>a. Pengelolaan instrumen: koding, editing, dll</p> <p>b. Penggunaan komputer dalam pengolahan data penelitian</p>	
22	1. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan	<p>1. Teori kebutuhan dasar manusia</p> <p>2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut</p>	Keperawatan Dasar (5 sks)



No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>dasar manusia; (CP.P.08)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; CCP.KK.02j</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan</p>	<p>Maslow</p> <p>3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia</p> <p>4. Kebutuhan oksigenasi</p> <p>5. Kebutuhan cairan &amp; elektrolit</p> <p>6. Kebutuhan nutrisi</p> <p>7. Kebutuhan eliminasi</p> <p>8. Kebutuhan aktifitas</p> <p>9. Kebutuhan istirahat dan tidur *</p> <p>10. Kebutuhan Keseimbangan suhu tubuh</p> <p>11. Kebutuhan seksual</p> <p>12. Kebutuhan Perawatan diri</p> <p>13. Kebutuhan rasa aman dan nyaman: Nyeri</p> <p>14. Menjelang ajal</p> <p>15. Kebutuhan memiliki dan dimiliki</p> <p>16. Kebutuhan harga diri</p> <p>17. Kebutuhan aktualisasi diri</p> <p>18. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar pasien sesuai SPO:</p> <p>a. Kebutuhan oksigen</p> <p>1) Menghitung pernafasan</p> <p>2) Memposisikan pasien fowler dan semifowler</p> <p>3) Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan</p> <p>4) Memberikan oksigen nasal kanul</p> <p>5) Melatih nafas dalam</p> <p>6) Melatih batuk efektif</p> <p>b. Kebutuhan cairan &amp; elektrolit</p> <p>1) Mengukur tekanan darah</p> <p>2) Menghitung nadi</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3) Pemeriksaan rumple-leed</li> <li>4) Memberikan minum per oral</li> <li>5) Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan</li> <li>6) Memasang kondom kateter</li> <li>7) Menghitung keseimbangan cairan</li> <li>8) Merawat infus</li> <li>9) Mengganti cairan infus</li> <li>10) Melepas infus</li> <li>11) Memon'tor tetesan infus</li> <li>12) Merawat kateter urin</li> </ol> <p>c. Kebutuhan nutrisi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengukur berat badan</li> <li>2) Mengukur tinggi badan</li> <li>3) Mengukur lingkaran lengan atas</li> <li>4) Mengukur lingkaran paha</li> <li>5) Menghitung indeks masa tubuh</li> <li>6) Memberikan makan per oral</li> </ol> <p>d. Kebutuhan eliminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membantu pasien eliminasi bak/bab di atas tempat tidur</li> <li>2) Memasang diapers / popok</li> </ol> <p>e. Kebutuhan aktifitas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menerima pasien baru</li> <li>2) Memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi</li> <li>3) Memindahkan pasien dari tempat tidur ke tempat tidur lain</li> <li>4) Memposisikan pasien fowler, semifowler, lithotomi, dorsal recumbent, Sims (miring kanan-</li> </ol>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>miring kiri), trendelenberg, supinasi</p> <p>5) Membantu ambulasi / berjalan: tanpa alat bantu dan dengan alat bantu jalan</p> <p>f. Kebutuhan Perawatan diri dan berhias</p> <p>1) Perawatan rambut (mencuci, menyisir)</p> <p>2) Perawatan gigi dan mulut: Menyikat gigi, merawat mulut dan gigi pada pasien yang tidak sadar.</p> <p>3) Mengganti pakaian pasien</p> <p>4) Memandikan pasien di atas Tempat tidur pada pasien sadar dan penurunan kesadaran</p> <p>5) Vulva dan penis hygiene</p> <p>6) Perawatan kuku dan kaki</p> <p>g. Kebutuhan istirahat dan tidur</p> <p>1) Berdoa/ritual menjelang tidur</p> <p>2) Meningkatkan lingkungan kondusif</p> <p>3) Keseimbangan suhu tubuh</p> <p>4) Mengukur suhu tubuh: oral, axila, rectal</p> <p>5) Memberikan kompres</p> <p>h. Kebutuhan rasa aman dan nyaman</p> <p>1) Latihan relaksasi fisik</p> <p>2) Backrub</p> <p>3) Pemeliharaan lingkungan pasien</p> <p>i. Kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan</p> <p>1) Dukungan spiritual menjelang ajal pada pasien dan keluarga</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		2) Perawatan jenazah	
23	<p>1. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia; (CP.P.08)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih</p>	<p>Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan dasar manusia pada tatanan klinik keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Rencana, Implementasi dan evaluasi) sesuai SAK dan SPO</p> <p>1. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>a. Pengkajian pasien dengan gangguan oksigen</p> <p>b. Masalah keperawatan oksigen</p> <p>c. Rencana sesuai SAK</p> <p>d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP</p> <p>e. Evaluasi</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p> <p>2. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit:</p> <p>a. Pengkajian pasien gangguan cairan dan elektrolit</p> <p>b. Masalah keperawatan gangguan cairan dan elektrolit</p> <p>c. Rencana sesuai SAK</p> <p>d. Tindakan sesuai SOP</p> <p>e. Evaluasi</p> <p>f. Dokumentasi</p> <p>3. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi</p> <p>a. Pengkajian pasien gangguan nutrisi</p> <p>b. Masalah keperawatan gangguan nutrisi</p> <p>c. Rencana sesuai SAK</p>	<p>Praktik Klinik Keperawatan Dasar (3 sks)</p>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01]</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>d. Tindakan sesuai SOP</p> <p>e. Evaluasi</p> <p>f. Dokumentasi</p> <p>4. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi</p> <p>a. Pengkajian pasien gangguan eliminasi</p> <p>b. Masalah keperawatan gangguan eliminasi</p> <p>c. Rencana sesuai SAK</p> <p>d. Tindakan sesuai SOP</p> <p>e. Evaluasi</p> <p>f. Dokumentasi</p> <p>5. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas</p> <p>a. Pengkajian pasien gangguan aktivitas</p> <p>b. Masalah keperawatan gangguan aktivitas</p> <p>c. Rencana sesuai SAK</p> <p>d. Tindakan sesuai SOP</p> <p>e. Evaluasi</p> <p>f. Dokumentasi</p> <p>6. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat &amp; tidur</p> <p>a. Pengkajian pasien gangguan istirahat tidur</p> <p>b. Masalah keperawatan gangguan istirahat tidur</p> <p>c. Rencana sesuai SAK</p> <p>d. Tindakan sesuai SOP</p> <p>e. Evaluasi</p> <p>f. Dokumentasi</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>7. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pasien gangguan suhu tubuh</li> <li>b. Masalah keperawatan gangguan suhu tubuh</li> <li>c. Rencana sesuai SAK</li> <li>d. Tindakan sesuai SOP</li> <li>e. Evaluasi</li> <li>f. Dokumentasi</li> </ol> <p>8. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pasien gangguan rasa aman dan nyaman</li> <li>b. Masalah keperawatan gangguan rasa aman dan nyaman</li> <li>c. Rencana sesuai SAK</li> <li>d. Tindakan sesuai SOP</li> <li>e. Evaluasi</li> <li>f. Dokumentasi</li> </ol> <p>9. Asuhan Keperawatan pasien menjelang dan akhir kehidupan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pasien menjelang ajal dan akhir kehidupan</li> <li>b. Masalah keperawatan</li> <li>c. Rencana sesuai SAK</li> <li>d. Tindakan sesuai SOP</li> <li>e. Evaluasi</li> <li>f. Dokumentasi</li> </ol>	
24	1. Menguasai konsep	1. Konsep dan perspektif keperawatan	Keperawatan

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun</p>	<p>medikal bedah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi keperawatan medikal bedah</li> <li>b. Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medikal bedah</li> <li>c. Lingkup keperawatan medikal bedah</li> <li>d. Komponen keperawatan medikal bedah. Trend dan issue keperawatan medikal bedah</li> </ol> <p>2. Peran perawat medikal bedah dalam Kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi</li> <li>b. Peran dan fungsi perawat</li> <li>c. Sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat</li> <li>d. Lingkup praktik keperawatan dalam pelayanan kesehatan</li> </ol> <p>3. Kajian Penyakit tropis: Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi</li> <li>b. Patofisiologi</li> <li>c. Tandadangejala</li> <li>d. Test diagnostic</li> <li>e. Penatalaksanaan</li> </ol> <p>4. Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit tropis ; Malaria, DHP, Thypoid, Filariasis</p> <p>5. Kajian penyakit infeksi endemis: SARS, Flu Burung</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi</li> <li>b. Patofisiologi</li> </ol>	<p>Medikal Bedah I (3 sks)</p>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>c. Tanda dan gejala</p> <p>d. Test diagnostic</p> <p>e. Penatalaksanaan</p> <p>6. Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit infeksi endemis : SARS, Flu Burung, Difteri</p> <p>7. Kajian penyakit HIV/AIDS</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Patofisiologi</p> <p>c. Tandadangejala</p> <p>d. Test diagnostic</p> <p>e. Penatalaksanaan</p> <p>8. Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit HIV/AIDS</p> <p>9. Gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p> <p>a. Pengkajian</p> <p>1) Anamesa gangguan sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p> <p>2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p> <p>b. Masalah perawatan pasien dengan gangguan oksigen: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi,</p>	



No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF.</p> <p>c. Rencana Keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>d. Implementasi pasien gangguan kebutuhan oksigen:</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</p> <p>g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi,</li> <li>2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung;</li> <li>3) Pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung</li> </ol> <p>h. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perekaman EKG</li> <li>2) Pengambilan specimen darah : vena dan arteri</li> <li>3) Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echocardiographi, treadmel test</li> </ol>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan posisi fowler dan semi fowler</li> <li>2) Memberikan oksigen simple mask</li> <li>3) Melakukan Postural drainage</li> <li>4) Melakukan inhalasi (nebulizer)</li> <li>5) Melakukan penghisapan lendir</li> <li>6) Memasang dan memonitor transfusi darah</li> <li>7) Memberikan obat sesuai program terapi</li> </ol> <p>10. Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin</p> <p>a. Pengkajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamesa gangguan sistem perkemihan dan endokrin</li> <li>2) Pemeriksaan Fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin</li> <li>3) Pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin</li> </ol> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>c. Rencana keperawatan pasien dengan gangguan cairan</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan tingkat dehidrasi,</li> <li>2) Pemeriksaan overload cairan/edema,</li> <li>3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit</li> </ol> <p>h. Prosedur diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan pasien unruk pemeriksaan BNO/IVP,</li> <li>2) Persiapan USG ginjal</li> </ol> <p>i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merawat infus</li> <li>2) Merawat kateter</li> <li>3) Melaksanakan bladder training</li> <li>4) Memberikan obat sesuai program therapi</li> </ol> <p>11. Gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>endokrin</p> <p>a. Pengkajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamesa gangguan sistem pencernaan dan metabolic endokrin</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</li> <li>3) Pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</li> </ol> <p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin.</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan Atropometri, IMT (indeks Masa Tubuh),</li> <li>2) Pemeriksaan saluran cerna bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus.</li> </ol> <p>i. Prosedur persiapan diagnostic pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: barium meal/barium enema, USG abdomen, endoskopi, dan pemeriksaan gula darah</p> <p>j. Prosedur tindakan pada pasien gangguan nutrisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merawat NGT</li> <li>2) Memberikan makan melalui NGT</li> <li>3) Memberikan obat sesuai program terapi: Pemberian insulin</li> </ol> <p>12. Gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>a. Pengkajian</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>1) Anamesa gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan : konstipasi, inkontinensia.urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, ga'uil ginjal dan Ca kolon.</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>d. Implementasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>f. Dokuemntasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>g. Praktika anamneses pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan pola eliminasi urine dan fekal</li> <li>2) Pemeriksaan: karakteristik urin dan feses</li> <li>3) Pemeriksaan fisik system pencernaan dan perkemihan: palpasi abdomen, pemeriksaan ginjal dan kandung kemih.</li> </ol> <p>i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengambilan specimen urine dan feses, penampungan urine, Pemeriksaan CTT,</li> <li>2) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic: BNO IVP, USG abdomen dan cystoscopy.</li> </ol> <p>j. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan eliminasi:</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan manual fekal</li> <li>2) Merawat kolostomi</li> <li>3) Pemasangan kateter/condom kateter</li> <li>4) Perawatan kateter</li> <li>5) Persiapan pasien untuk tindakan HD</li> <li>6) Memberikan obat sesuai program terapi</li> </ol>	
25	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)</li> <li>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</li> <li>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekomposisi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF.</li> <li>c. Rencana keperawatan gangguan oksigen pada pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler.</li> <li>d. Implementasi (Tindakan) keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksiegn</li> </ol> </li> </ol>	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I (2 sks)



No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>(CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p> <p>2. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis system perkemihan dan metabolic endokrin</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin</p> <p>d. Implementasi (Tindakan keperawatan) untuk pemenuhan kebutuhan cairan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit.</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p> <p>3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>endokrin</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin.</li> <li>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, dan DM</li> <li>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</li> <li>d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi</li> <li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</li> </ol> <p>4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan</li> <li>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan:: konstipasi, inkontinensia</li> </ol>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan</p> <p>d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>	
26	<p>1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin</p>	<p>1. Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persaratan dan indera.</p> <p>a. Pengkajian:</p> <p>1) Anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>2) Pemeriksaan fisik pada pasien Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis</p>	<p>Keperawatan Medikal Bedah II (3 sks)</p>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</p>	<p>sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>g. Praktik anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>1) Bentuk dan gait tubuh</p> <p>2) Fungsi sensorik, motorik dan</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>keseimbangan,</p> <p>3) Pemeriksaan reflex dan visus</p> <p>i. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: Persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, Angografi cerebral dan fungsi lumbal</p> <p>j. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas:</p> <p>1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripot</p> <p>2) Mengukur kekuatan otot</p> <p>3) Melatih ROM</p> <p>4) Memberikan obat sesuai program terapi</p> <p>2. Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>a. Pengkajian:</p> <p>1) Anamesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patoiogis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia)</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur</li> <li>2) Pemeriksaan Skala nyeri</li> <li>3) Pemeriksaan PQRST</li> <li>i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan tindakan relaksasi dan distraksi (Massage, imagenary)</li> <li>2) Membantu melaksanakan ritual tidur</li> <li>3) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi</li> </ul> </li> <li>3. Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis^ berbagai sistem tubuh <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</li> <li>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</li> </ul> </li> <li>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi</li> <li>c. Rencana asuhan keperawatan pada</li> </ul> </li> </ul>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p data-bbox="716 289 1198 422">pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p data-bbox="683 443 1198 575">d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p data-bbox="683 596 1198 785">e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p data-bbox="683 806 1198 995">f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p data-bbox="683 1016 1198 1205">g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p data-bbox="683 1226 1198 1415">h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: pengukuran suhu tubuh</p> <p data-bbox="683 1436 1198 1709">i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh:  1) Memasang cooler blanket  2) Memasang wanner blanket  3) Memberikan obat sesuai program terapi.</p> <p data-bbox="651 1730 1198 1862">4. Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p>	



No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamesa gangguan sistem integumen dan imun serta kondisi psikologik-sosial</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</li> <li>3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</li> </ol> <p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>g. Praktek anamnese pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>1) Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran</p> <p>2) Pemeriksaan tanda kecemasan</p> <p>i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa</p> <p>j. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman:</p> <p>1) Merawat luka</p> <p>2) Memberi kompres pada luka</p> <p>3) Memasang restrain</p> <p>4) Melakukan test alergi hasil kolaborasi</p> <p>5) Memberikan obat sesuai program terapi</p> <p>5. Keperawatan Periopratif</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep perioperatif</li> <li>b. Asuhan Keperawatan pada periopratif</li> <li>c. Tindakan keperawatan pre operatif:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Membersihkan daerah operasi</li> <li>2) Mencukur daerah operasi</li> <li>3) Menyiapkan pelaksanaan Informed consent</li> </ul> </li> <li>d. Tindakan keperawatan post operatif               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan Tempat Tidur aether bed</li> <li>2) Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh)</li> <li>3) Mengobservasi perdarahan</li> <li>4) Pemeriksaan kesadaran</li> <li>5) Mengobservasi bising usus</li> <li>6) Membimbing latihan napas dalam</li> <li>7) Membimbing batuk efektif</li> <li>8) Melatih ambulasi</li> </ul> </li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan periopratif.</li> </ul>	
27	<p>1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan</p>	<p>1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</li> <li>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan</li> </ul>	<p>Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah II (2 sks)</p>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</p>	<p>indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p> <p>2. Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis system persarafan dan integument</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia)</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</li> <li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</li> </ul> <p>3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh ,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu patologis berbagai sistem tubuh</li> <li>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi</li> <li>c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</li> <li>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</li> <li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</li> </ul>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p> <p>5. Asuhan keperawatan Perioperatif</p> <p>a. Pengkajian perioperatif</p> <p>b. Masalah keperawatan perioperatif</p> <p>c. Rencana keperawatan perioperatif</p> <p>d. Implementasi pada pasien perioperatif</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif</li> <li>f. Dokumentasi keperawatan</li> </ul>	
28	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)</li> <li>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</li> <li>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</li> <li>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar keperawatan maternitas <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian keperawatan maternitas</li> <li>b. Perspektif keperawatan maternitas</li> <li>c. Falsafah keperawatan maternitas</li> <li>d. Tujuan keperawatan maternitas</li> <li>e. Peran keperawatan maternitas</li> <li>f. Tren/kecenderungan dan Issue keperawatan maternitas</li> <li>g. Standar etik dan aspek legal dalam keperawatan maternitas</li> </ul> </li> <li>2. Konsep Asuhan keperawatan ibu hamil <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pada ibu hamil <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Anamnesa pada ibu hamil</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada ibu hamil</li> <li>3) Pemeriksaan penunjang [laboratorium dan diagnostik) pada ibu hamil</li> </ul> </li> <li>b. Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum.</li> <li>c. Rencana keperawatan pada ibu hamil</li> <li>d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu hamil</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil</li> <li>f. Dokuemntasi asuhan keperawatan pada ibu hamil</li> </ul> </li> </ul>	Keperawatan Maternitas (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>g. Anamnese pada ibu hamil untuk menentukan usia kehamilan, taksiran persalinan</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu hamil</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan fisik head to toe</li> <li>2) Pemeriksaan tinggi fundus uteri</li> <li>3) Pemeriksaan letak janin, (pemeriksaan leopold) dan denyut janin</li> </ol> <p>i. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada ibu hamil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan spesciment untuk pemeriksaan penunjang: darah, urinalisa, kultur urine, fungsi ginjal, titer rubella, test tuberculin, test serologi, skrening HIV dan skrining gkulosa</li> <li>2) Pemeriksaan pap smear dan usapan vagina</li> <li>3) pemeriksaan diagnostic: EKG dan USG</li> </ol> <p>j. Prosedur tindakan pada ibu hamil</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>2) Menghitung usia kehamilan</li> <li>3) Menentukan taksiran partus melalui tinggi fundus</li> <li>4) Melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil</li> <li>5) Senam hamil</li> </ol>	



No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>3. Konsep Asuhan Keperawatan intra natal</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamnesis pada ibu intra natal</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal: Head to toe, tanda-tanda perdarahan</li> <li>3) Pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal</li> </ol> <p>b. Masalah keperawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, III dan IV</p> <p>c. Rencana keperawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, III dan IV</p> <p>d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu post partum</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal.</p> <p>g. Prosedur anamnesa pada ibu intra natal</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra partum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan keadaan umum</li> <li>2) Pemeriksaan his dan skala nyeri</li> <li>3) Pemeriksaan Denyut Jantung Janin (DJJ)</li> </ol> <p>i. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada intra partum: persiapan specimen darah : Hb, Ht, Leuko dan persiapan pasien utk pemeriksaan CTG</p> <p>j. Prosedur tindakan pada intra partum:</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Manajemen nyeri</li> <li>2) Pengawasan kala I (pemeriksaan dalam dan pemantauan pembukaan)</li> <li>3) Pengawasan kala II (proses persalinan bayi)</li> <li>4) Pengawasan kala III (proses pengeluaran placenta)</li> <li>5) Pengawasan kala IV (proses pengawasan)</li> <li>6) Pemantauan perdarahan</li> <li>7) Pemberian oksitoxin</li> </ol> <p>4. Konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamneses</li> <li>2) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir (head to toe)</li> </ol> </li> <li>b. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir</li> <li>c. Menyusun Rencana keperawatan pada bayi baru lahir.</li> <li>d. Implementasi pada bayi baru lahir</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir</li> <li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir.</li> <li>g. Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan keadaan umum, suhu tubuh dan pemeriksaan head to toe</li> </ol> </li> </ol>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>2) Menilai APGAR Score</li> <li>3) Menimbang BB, mengukur PB, LK, LLA, LD dan Lingkar abdomen</li> <li>h. Persiapan pasien untuk Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik</li> <li>i. Prosedur tindakan pada bayi baru lahir <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Mempertahankan suhu tubuh bayi</li> <li>2) Inisiasi menyusu dini</li> <li>3) Memberikan salep mata</li> <li>4) Memberikan vitamin K</li> <li>5) Memandikan bayi baru lahir</li> <li>6) Perawatan tali pusat</li> <li>7) Imunisasi HB-0</li> </ul> </li> <li>5. Konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Anamnesa pada ibu post partum</li> <li>2) Pengkajian head to toe</li> <li>3) Pemeriksaan penunjang</li> </ul> </li> <li>b. Merumuskan diagnose keperawatan pada ibu post partum: persalinan normal dan SC</li> <li>c. Rencana keperawatan ibu post partum: Persalinan normal dan SC</li> <li>d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu post partum</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum</li> <li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum</li> </ul> </li> </ul>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Anamnese pada ibu post partum</li> <li>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu post partum               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan keadaan umum</li> <li>2) Pemeriksaan TTV</li> <li>3) Pengawasan perdarahan</li> <li>4) Pemantauan lochea: mengukur TFU, Kontraksi rahim, Posisi dan letak rahim</li> <li>5) Pemeriksaan kandung kemih</li> <li>6) Pemantauan involusi</li> </ul> </li> <li>i. Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium dan diagnostik.</li> <li>j. Prosedur tindakan pada ibu post partum               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Bounding atachment</li> <li>2) Perawatan perineum</li> <li>3) Perawatan payudara</li> <li>4) Pijat oksitoxin</li> <li>5) Konseling ASI</li> <li>6) Cara pemberian ASI</li> <li>7) Penyimpanan ASI</li> </ul> </li> <li>6. Konsep keluarga Berencana               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep dasar                   <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> <li>2) Jenis</li> <li>3) Manfaat</li> <li>4) Konseling KB</li> </ul> </li> <li>b. Pengkajian                   <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Anamnesa: riwayat haid, riwayat kehamilan, keluhan gangguan</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>reproduksi</p> <p>2) Pengkajian head to toe</p> <p>3) Pemeriksaan penunjang: persiapan pasien utk pap smear</p> <p>c. Masalah keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi: (Mioma, Kista, Infeksi) dan keluarga berencana</p> <p>d. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi (Mioma, Kista, Infeksi) dan keluarga berencana</p> <p>e. Implementasi pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</p> <p>f. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistemreproduksi dan keluarga berencana</p> <p>g. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistemreproduksi dan keluarga berencana.</p> <p>h. Anamnese pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi</p> <p>i. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi</p> <p>j. Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: Pap Smesr, USG dan IV</p> <p>k. Prosedur tindakan pada pasien dengan</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perawatan perioperatif</li> <li>2) Perawatan post operasi</li> <li>3) Konseling KB</li> <li>4) Persiapan pasien dan pemberian alat kontrasepsi</li> <li>5) Promkes kesehatan reproduksi</li> </ol>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan asuhan keperawatan pada ibu hamil <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pada ibu hamil</li> <li>b. Masalah keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum.</li> <li>c. Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum.</li> <li>d. Rencana keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum.</li> <li>e. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu hamil</li> <li>f. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil</li> <li>g. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu hamil</li> </ol> </li> <li>2. Penerapan asuhan keperawatan pada bayi</li> </ol>	<p>Praktik Klinik Keperawatan Maternitas (2 sks)</p>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>baru lahir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pada bayi baru lahir</li> <li>b. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir</li> <li>c. Rencana keperawatan pada bayi baru lahir</li> <li>d. Implementasi/tindakan keperawatan pada bayi baru lahir</li> <li>e. Evalyasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir</li> <li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir.</li> </ol> <p>3. Penerapan asuhan keperawatan pada ibu post partum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pada ibu post partum</li> <li>b. Masalah keperawatan ibu post partum: persalinan normal dan SC</li> <li>c. Rencana keperawatan pada ibu post partum: Persalinan normal dan SC</li> <li>d. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu post partum</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum</li> <li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum</li> </ol> <p>4. Aplikasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</li> </ol>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Masalah keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</li> <li>c. Rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</li> <li>d. Implementasi/tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</li> <li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</li> </ul>	
29	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)</li> <li>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar keperawatan anak <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Filosofi dan paradigma keperawatan anak</li> <li>b. Prinsip-prinsip keperawatan anak <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Family centered care (FCC)</li> <li>2) Atraumatic Care (meminimalkan dampak hospitalisasi)</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>2. System perlindungan anak di Indonesia</li> <li>3. Peran perawat anak</li> <li>4. Konsep keperawatan anak sehat <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep tumbuh kembang anak</li> <li>b. Konsep bermain</li> <li>c. Komunikasi pada anak</li> <li>d. Konsep anticipatory Guidance (Keamanan dan pencegahan kecelakaan pada anak)</li> </ul> </li> </ul>	Keperawatan Anak (3 sks)



No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>bio, psiko. sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>e. Imunisasi</p> <p>5. Konsep neonatus esensial:</p> <p>a. mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir</p> <p>b. mempertahankan termoregulasi pada bayi</p> <p>c. pencegahan infeksi pada bayi</p> <p>d. mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi</p> <p>6. Prosedur screening tumbuh kembang pada anak:</p> <p>a. Menimbang BB, mengukur TB, LK, LLA, IMT</p> <p>b. Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak</p> <p>c. Screening tumbuh kembang dengan menggunakan SDIDTK/KPSP dan Denver II</p> <p>7. Prosedur pelaksanaan asuhan keperawatan pada bayi berdasarkan neonatus esensial :</p> <p>a. Cara mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir</p> <p>b. Cara mempertahankan termoregulasi pada bayi; penggunaan inkubator</p> <p>c. Cara pencegahan infeksi pada bayi</p> <p>d. Cara mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi: konseling ASI, Cara pemberian ASI, Cara pemerahan dan penyimpanan ASI.</p> <p>8. Asuhan keperawatan pada anak sakit</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>a. Kosep hospitalisasi pada anak</p> <p>b. Konsep Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Oksigenasi patologis dari system pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi</p> <p>1) Pengkajian</p> <p>a) Anamnesis gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi</p> <p>b) Pemeriksaan fisik terhadap gangguan pernafasan dan sirkulasi</p> <p>c) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium</p> <p>2) Merumuskan masalah keperawatan pada anak dengan: Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Talasemia, Hemofilia dan anemia.</p> <p>3) Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>4) Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>5) Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>6) Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>c. Prosedur pelaksanaan Terapi Aktifitas Bermain (TAB) di RS</p> <p>d. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi,</li> <li>2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung;</li> <li>3) Pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung</li> </ol> <p>e. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perekaman EKG</li> <li>2) Pengambilan sputum, specimen darah vena dan arteri</li> <li>3) Menyiapkan pasien utk pemeriksaan echokardiographi</li> </ol> <p>f. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membuka jalan nafas: posisi ekstensi, fowler, semi fowler dan postural drainage</li> <li>2) Memberikan oksigen simple mask</li> <li>3) Melakukan Fisioterapi dada</li> <li>4) Memberikan terapi inhalasi (nebulizer).</li> <li>5) Melakukan Suction/ penghisapan lender</li> <li>6) Memasang dan memonitor transfusi</li> </ol>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>darah dan memberikan obat sesuai program terapi</p> <p>9. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamnesa terhadap gangguan Kebutuhan cairan dan elektrolit</li> <li>2) Pemeriksaan fisik status hidrasi</li> <li>3) Persiapan pasien pemeriksaan diagnostik dan laboratorium.</li> </ol> <p>b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom</p> <p>c. Tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom</p> <p>d. Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan</p> <p>g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik terhadap status hidrasi anak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menghitung balance cairan</li> </ol>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>2) Mengukur tingkat dehidrasi, overload cairan/edema.</p> <p>3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit.</p> <p>i. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic dan laboratorium:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) BNO/IVP dan USG ginjal</li> <li>2) Persiapan specimen urin dan darah untuk pemeriksaan analisa urine dan elektrolit.</li> </ol> <p>j. Tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menghitung balance cairan [intake dan output)</li> <li>2) Perawatan infus</li> <li>3) Perawatan kateter</li> <li>4) Memberikan obat sesuai program terapi</li> </ol> <p>10. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin :</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamneses pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi</li> <li>2) Pemeriksaan fisik terhadap status nutrisi</li> <li>3) Persiapan pasien anak untuk</li> </ol>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>pemeriksaan diagnostik dan laboratorium</p> <p>b. Masalah keperawatan anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada KKP, Thypoid dan DM Juvenil</p> <p>c. Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutiri pada anak dengan KKP, Thypoid dan DM Juvenil</p> <p>d. Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak gangguan kebutuhan nutrisi</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi</p> <p>g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi</p> <p>1) Pemeriksaan atropometri, penghitungan IMT</p> <p>2) Pemeriksaan kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan serta bising usus.</p> <p>i. Prosedur persiapan pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pemeriksaan barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi</p> <p>j. Prosedur tindakan pemenuhan</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>kebutuhan nutrisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemberian minum melalui cawan pada bayi</li> <li>2) Merawat NGT/OGT, feeding drip</li> <li>3) Memberi makan melalui NGT/OGT, feeding drip</li> <li>4) Memberikan obat sesuai program terapi</li> </ol> <p>11. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyaratan dan muskuloskeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas</li> <li>3) Persiapan pasien engan gangguan aktifitas untuk pemeriksaan diagnostik</li> </ol> </li> <li>b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV.</li> <li>c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV.</li> <li>d. Implementasi pada anak dengan gangguan aktivitas</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada</li> </ol>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>anak dengan gangguan aktivitas</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas</p> <p>g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) bentuk dan gait tubuh</li> <li>2) fungsi sensorik, motorik, keseimbangan dan pemeriksaan reflex.</li> </ol> <p>i. Prosedur persiapan pasien dengan gangguan aktivitas untuk pemeriksaan diagnostik: Persiapan pasien dengan CT scan otak dan EEG, EMG, MRI, Angografi cerebral dan Pungsi lumbal.</p> <p>j. Prosedur tindakan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripot</li> <li>2) Melatih ROM</li> <li>3) Mengukur dan melatih kekuatan otot</li> <li>4) Memberikan obat sesuai program terapi.</li> </ol> <p>12. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan Kebutuhan Aman/nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun.</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamnesa terhadap gangguan aman</li> </ol>	



No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>dan nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun</p> <p>2) Pemeriksaan fisik system termoregulasi dan imun</p> <p>3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik: menyiapkan specimen darah, persiapan pemeriksaan EEG, rontgent/MRI/SC. Scan kepala</p> <p>b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan anam nyaman: kejang demam dan campak</p> <p>c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman</p> <p>d. Implementasi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman</p> <p>g. Praktik anamnese pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman patologis sistem termoregulasi dan imun</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aman nyaman</p> <p>i. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic</p> <p>j. Prosedur tindakan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman:</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan tepid water sponge</li> <li>2) Melakukan teknik restrain pada anak</li> <li>3) Melakukan penatalaksanaan kejang pada anak</li> <li>4) Prinsip isolasi pada anak dengan campak</li> <li>5) Memberikan obat sesuai program terapi</li> </ul> <p>13. Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Anamneses riwayat ANC, INC dan PNC</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi.</li> <li>3) Persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik</li> </ul> </li> <li>b. Masalah keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin)</li> <li>c. Rencana keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin]</li> <li>d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi (metode kanguru)</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi</li> <li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi</li> <li>g. Praktik anamnesa pada bayi resiko tinggi</li> </ul>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menimbang BB, PB, LK, LLA, LD</li> <li>2) Mengukur Balard score</li> <li>3) Mengukur deajat ikterus/ joundice</li> </ol> <p>i. Prosedur persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik: persiapan specimen darah utk pemeriksaan golongan darah, bilirubin, Uji comb, Rontgen thoraks, USG</p> <p>j. Prosedur perawatan bayi resiko tinggi (BBLR &amp; hyperbilirubinemia) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perawatan bayi dalam incubator</li> <li>2) Perawatan bayi dengan foto terapi</li> <li>3) Perawatan dan pemberian nutrisi melalui OGT, feeding drip dan cawan</li> </ol> <p>14. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamneses riwayat penyakit</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus: Screening dgn menggunakan CHAT, kuisisioner gangguan mental emosional/KMME</li> <li>3) Persiapan untuk pemeriksaan penunjang</li> </ol> <p>b. Masalah keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse.</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>c. Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse.</p> <p>d. Implementasi keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>g. Praktika anamneses riwayat penyakit</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Screening dengan menggunakan CHAT</li> <li>2) Pemeriksaan dengan kuisisioner gangguan mental emosional/KMME</li> </ol> <p>i. Prosedur persiapan untuk pemeriksaan penunjang pada anak kebutuhan khusus</p> <p>j. Prosedur tindakan pada anak kebutuhan khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konseling keluarga</li> <li>2) Pemenuhan ADL</li> <li>3) Pemenuhan istirahat</li> <li>4) Pemenuhan nutrisi</li> <li>5) Stimulasi tumbuh kembang dan kemampuan komunikasi</li> <li>6) Pemberian obat sesuai program terapi</li> </ol> <p>15. Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC, INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih</li> <li>3) Persiapan pada bayi dan anak untuk pemeriksaan diagnostik</li> </ol> <p>b. Masalah keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ Kelainan Kongenital/peri operatif care): Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia</p> <p>c. Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi / Kelainan Kongenital/peri operatif care : Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia</p> <p>d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital.</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan t gangguan eliminasi/kelainan kongenital</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>g. Praktik anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih: colok dubur/rectal tuse, bising usus</p> <p>i. Persiapan anak dan bayi untuk pemeriksaan penunjang: barium enema, USG/rontghen abdomen</p> <p>j. Prosedur tindakan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital/perioperatif care:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan Informed Consent pemberian nutrisi melalui dot/OGT/Cawan</li> <li>2) Tindakan post operasi: Menyiapkan TT aether bed, Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh), observasi perdarahan, pemeriksaan kesadaran, observasi bising usus, bimbing latihan napas dalam, bimbing batuk efektif, latihan ambulasi, perawatan labioplasty dan perawatan colostomy.</li> <li>3) Pemberian obat sesuai program terapi</li> </ol> <p>16. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan</p> <p>a. MTBS Bayi Baru Lahir (0-2 Bulan)</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		1) Penilaian 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan b. MTBS Anak (2 Bulan-5 Tahun) 1) Menilai 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan	
		1. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler. a. Pengkajian kebutuhan oksigen pada anak b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: aspiksia, asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Talasemia, Hemofilia dan anemia.	Praktik Klinik Keperawatan Anak (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>d. Implementasi/tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen.</p> <p>2. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskulerelektrolit</p> <p>b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom</p> <p>c. Tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom</p> <p>d. Implementasi/tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit.</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit</p> <p>3. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak</p>	



No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi</li> <li>b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada K KP, Thyroid dan DM juvenil</li> <li>c. Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak dengan KKP, Thyroid dan DM Juvenil</li> <li>d. Implementasi/tindakan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak gangguan kebutuhan nutrisi</li> <li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi</li> </ol> <p>4. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pada anak dengan gangguan aktivitas</li> <li>b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: Cerebral Palsy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV.</li> <li>c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas Cerebral Palsy, hydrocephalus, scoliosis,</li> </ol>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>poliomyelitis dan CTEV.</p> <p>d. Implementasi/tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas</p> <p>5. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan Kebutuhan Aman/nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun.</p> <p>a. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman</p> <p>b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan anarn nyaman: kejang demam dan campak</p> <p>c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman</p> <p>d. Implementasi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman</p> <p>6. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>a. Pengkajian pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>b. Masalah keperawatan pada anak</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse.</p> <p>c. Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse.</p> <p>d. Implementasi/tindakan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>7. Aplikasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care</p> <p>a. Pengkajian pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/Kelainan Kongenital/peri operatif care</p> <p>b. Masalah keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ Kelainan Kongenital/peri operatif care: Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia</p> <p>c. Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi / Kelainan Kongenital/peri operatif care: Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital.</li> <li>f. Dukumentasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital.</li> </ul>	
30	<p>1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar keperawatan jiwa <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah perkembangan keperawatan Jiwa</li> <li>b. Konsep kesehatan jiwa <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Definisi/ pengertian</li> <li>2) Ciri-ciri sehat jiwa</li> </ul> </li> <li>c. Paradigma keperawatan jiwa</li> <li>d. Falsafah keperawatan jiwa</li> </ul> </li> <li>2. Trend dan isu keperawatan jiwa</li> <li>3. Peran dan fungsi perawat jiwa</li> <li>4. Aplikasi Model konseptual keperawatan jiwa <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi/pengertian</li> <li>b. Macam-macam model konseptual keperawatan jiwa : <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Psikoanalitik</li> <li>2) Interpersonal</li> <li>3) Social</li> <li>4) Existensial</li> <li>5) Supprtif therapy</li> <li>6) Medical</li> <li>7) Model Komunikasi</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	Keperawatan Jiwa (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p>	<p>8) Model perilaku</p> <p>9) Model adaptasi Roy</p> <p>10) Model keperawatan</p> <p>5. Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa</p> <p>a. Terapi individu</p> <p>b. Terapi kelompok</p> <p>c. Terapi keluarga</p> <p>d. Terapi lingkungan</p> <p>e. Terapi biologis</p> <p>f. Terapi kognitif</p> <p>6. Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa</p> <p>a. Manfaat TAK</p> <p>b. Tujuan TAK</p> <p>c. jenis TAK</p> <p>d. Tahapan TAK</p> <p>7. Konsep psikofarmaka</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Jenis</p> <p>c. Efek samping</p> <p>d. Peran perawat</p> <p>8. Keperawatan pasien dengan kecemasan</p> <p>a. Konsep kecemasan</p> <p>1) Pengertian</p> <p>2) Tanda dan gejala</p> <p>3) Tingkat kecemasan</p> <p>4) Faktor predisposisi</p> <p>5) Faktor presifitasi</p> <p>6) Sumber koping</p> <p>7) Mekanisme koping</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>8) Mekanisme pertahanan ego</li> <li>9) Yang perlu dikaji</li> <li>10) Faktor yang mempengaruhi</li> <li>b. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengkajian</li> <li>2) Merumuskan masalah</li> <li>3) Rencana keperawatan</li> <li>4) Implementasi</li> <li>5) Evaluasi</li> <li>6) Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>9. Keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep diri                   <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> <li>2) Konponen konsep diri</li> </ul> </li> <li>b. Konsep gangguan citra tubuh                   <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> <li>2) Perilaku gangguan citra tubuh</li> </ul> </li> <li>c. Proses asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh                   <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengkajian</li> <li>2) Merumuskan masalah</li> <li>3) Rencana keperawatan</li> <li>4) Implementasi</li> <li>5) Evaluasi</li> <li>6) Dokumentasi</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>10. Keperawatan pasien dengan kehilangan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kosep dasar kehilangan                   <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>2) Faktor-faktor</li> <li>3) Tipe dan Jenis</li> <li>4) Fase / tahapan</li> <li>5) Tanda dan gejala</li> <li>b. Konsep berduka <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> <li>2) Teori proses berduka</li> </ul> </li> <li>c. Proses asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengkajian</li> <li>2) Merumuskan masalah</li> <li>3) Rencana keperawatan</li> <li>4) Implementasi</li> <li>5) Evaluasi .</li> <li>6) Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>11. Keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah [H D R) <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep dasar harga diri rendah <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> <li>2) Proses terjadinya HDR</li> <li>3) Tandadangejala</li> </ul> </li> <li>b. Proses asuhan keperawatan pasien dengan HDR <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengkajian</li> <li>2) Rumusan masalah</li> <li>3) Rencana keperawatan</li> <li>4) Implementasi</li> <li>5) Evaluasi</li> <li>6) Dokumentasi</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>12. Asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial</li> </ul>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep dasar isolasi sosial               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> <li>2) Proses terjadinya</li> <li>3) Tanda dan gejala</li> </ul> </li> <li>b. Proses asuhan keperawatan padapatient isolasi sosial               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengkajian</li> <li>2) Rumusan masalah</li> <li>3) Rencana keperawatan</li> <li>4) Implementasi</li> <li>5) Evaluasi »</li> <li>6) Dokumentasi</li> </ul> </li> </ul> <p>13. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> <li>2) Proses terjadi halusinasi</li> <li>3) Tahapan</li> <li>4) Jenis halusinasi</li> <li>5) Tanda dan gejala</li> </ul> </li> <li>b. Proses asuhan keperawatan halusinasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pengkajian</li> <li>2) Rumusan masalah</li> <li>3) Rencana keperawatan</li> <li>4) Implementasi</li> <li>5) Evaluasi</li> <li>6) Dokumentasi</li> </ul> </li> </ul> <p>14. Asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK)</p>	



No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>a. Konsep dasar perilaku kekerasan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> <li>2) Proses terjadinya</li> <li>3) Mekanisme koping</li> <li>4) Hirarki PK</li> <li>5) Tanda dan gejala</li> </ol> <p>b. Proses asuhan keperawatan pada pasien PK</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengkajian</li> <li>2) Rumusan masalah</li> <li>3) Rencana keperawatan</li> <li>4) Implementasi</li> <li>5) Evaluasi</li> <li>6) Dokumentasi</li> </ol> <p>15. Asuhan keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri</p> <p>a. Konsep dasar defisit perawatan diri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> <li>2) Proses terjadinya</li> <li>3) Tanda dan gejala</li> </ol> <p>b. Proses asuhankeperawatan pasien dengan defisit perawatan diri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengkajian</li> <li>2) Rumusan masalah</li> <li>3) Rencana keperawatan</li> <li>4) Implementasi</li> <li>5) Evaluasi</li> <li>6) Dokumentasi</li> </ol> <p>16. Prosedur pengkajian kesehatan jiwa individu dan keluarga pada kasus</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, Isolasi sosial, ^defisit perawatan diri, Halusinasi, PK</p> <p>17. Strategi Pelaksanaan komunikasi terapeutik pada pasien kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, Isolasi sosial, defisit perawatan diri, Halusinasi, PK</p> <p>18. Prosedur tindakan terapi Aktifitas (TAK) Kelompok: TAK Sosialisasi, TAK Stimulasi sensori, TAK Stimulasi persepsi</p> <p>19. Prosedur tindakan relaksasi nafas dalam, imaginasi terbimbing, relaksasi progresif</p> <p>20. Prosedur restrain dan manajemen pelepasan ikatan</p> <p>21. Prosedur tindakan isolasi</p>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan</li> <li>2. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan</li> <li>3. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh</li> <li>4. Aplikasi asuhan keperawatan gangguan isolasi sosial</li> <li>5. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri</li> <li>6. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi</li> <li>7. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah</li> </ol>	<p>Praktik Klinik Keperawatan Jiwa (2 sks)</p>

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		8. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan erilaku kekerasan	
31	<p>1. Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan dan manajemen bencana; (CP.P.II)</p> <p>2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>3. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar dan trauma pada situasi gawat darurat dan manajemen bencana; (CP.KK.03)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja</p>	<p>a. Perseptif keperawatan gawat darurat</p> <p>b. Konsep dan prinsip gawat darurat</p> <p>c. Sistem pelayanan gawat darurat</p> <p>d. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat terpadu (SPGDT)</p> <p>e. Konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar</p> <p>f. Konsep asuhan keperawatan gawat darurat</p> <p>1) Pengkajian pasien dengan kegawatdaruratan</p> <p>2) Masalah keperawatan gawat darurat</p> <p>3) Rencana Tindakan</p> <p>4) Implementasi</p> <p>5) Evaluasi</p> <p>6) Dokumentasi</p> <p>g. Prinsip utama pertolongan korban gawat darurat</p> <p>h. Penilaian korban/TRIAGE</p> <p>i. Konsep, prinsip Bencana dan kejadian luar biasa</p> <p>j. Manajemen bencana</p> <p>k. Pemeriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan</p> <p>l. Prosedur TRIAGE</p> <p>m. Prosedur tindakan kegawatdaruratan</p> <p>1) Pemeriksaan tingkat kesadaran</p> <p>2) Pemeriksaan nadi</p> <p>3) Pemeriksaan kepatenan jalan nafas</p>	Keperawatan Gawat darurat dan Manajemen Bencana (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)	4) Pemeriksaan pernafasan 5) Tindakan resusitasi jantung paru 6) Membuka jalan nafas; dengan alat (opa) dan tanpa alat; 7) Tindakan mengeluarkan benda asing 8) Pemasangan neck collar 9) Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & tourniquet) n. Prosedur tindakan bencana 1) Proses inisiasi awal pada Bencana 2) Evakuasi dan transportasi korban	
32	1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan	1. Konsep pelayanan kesehatan primer 2. Konsep komunitas 3. Konsep Keluarga 4. Model konseptual keperawatan keluarga 5. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga 6. Manajemen sumberdaya keluarga 7. Asuhan keperawatan keluarga a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 8. Pengkajian keperawatan keluarga 9. Tindakan keperawatan keluarga : a. Pendidikan kesehatan pada keluarga b. Merawat anggota keluarga yang sakit c. Pemberdayaan keluarga 10. Aplikasi Asuhan keperawatan keluarga	Keperawatan Keluarga (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>keperawatan; (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai klinis; (CP.KK.02)</p> <p>4. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)</p>	<p>dengan masalah kesehatan» sesuai tahap perkembangan</p> <p>a. Pengkajian keluarga</p> <p>b. Masalah keperawatan keluarga</p> <p>c. Rencana keperawatan keluarga</p> <p>d. Tindakan keperawatan</p> <p>e. Evaluasi</p> <p>f. Dokumentasi</p>	
33	<p>1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial</p>	<p>1. Konsep Lansia</p> <p>a. Pengertian lansia</p> <p>b. Batasan usia lansia</p> <p>c. Teori menua</p> <p>1) Teori biologis</p> <p>2) Teori sosiologis</p> <p>d. Masalah kesehatan pada lansia</p> <p>e. Pendekatan pada lansia</p> <p>f. Pendekatan fisik</p> <p>g. Pendekatan psikis</p> <p>h. Pendekatan social</p> <p>i. Tempat pelayanan bagi lansia</p> <p>j. Pelayanan social di keluarga</p> <p>k. Foster care service</p> <p>l. Pusat santunan keluarga</p> <p>m. Panti social lanjut usia</p>	Keperawatan Gerontik (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)</p> <p>4. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)</p> <p>5. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)</p> <p>6. Menunjukkan kinerja</p>	<p>2. Konsep Keperawatan gerontik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian keperawatan gerontik</li> <li>b. Tujuan keperawatan gerontik</li> <li>c. Fungsi keperawatan gerontik</li> <li>d. Sifat pelayanan keperawatan gerontik</li> </ol> <p>3. Model keperawatan gerontik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Model konseptual adaptasi Roy</li> <li>b. Model konseptual Human Being Roger</li> <li>c. Model konseptual keperawatan Neuman</li> <li>d. Model konseptual keperawatan Henderson</li> <li>e. Model konseptual Budaya Leininger</li> <li>f. Model konseptual perilaku Johnson</li> <li>g. Model konseptual self care Orem</li> </ol> <p>4. Proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian lansia <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamnesa</li> <li>2) Pemeriksaan fisik /penurunan fungsi tubuh</li> <li>3) Social ekonomi</li> <li>4) Spiritual</li> </ol> </li> <li>b. Masalah keperawatan lansia</li> <li>c. Rencana</li> <li>d. implementasi keperawatan</li> <li>e. Evaluasi</li> <li>f. Dokumentasi</li> </ol> <p>5. Prosedur pengkajian pada lansia</p> <p>6. Prosedur Tindakan keperawatan pada lansia (gerontikj</p>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)</p> <p>7. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; (CP.KU.03)</p>	<p>a. Terapi kognitif</p> <p>b. Terapi aktifitas</p> <p>c. Bantuan aktifitas-sehari-hari (activity daily living - ADL) pada kelompok lansia</p> <p>d. Senam lansia</p> <p>7. Aplikasi asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu</p> <p>8. Aplikasi asuhan keperawatan lansia dalam konteks kelompok</p>	
34	<p>1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.14)</p> <p>2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)</p>	<p>Karya Tulis Ilmiah (KTI)</p> <p>1. Konsep karya tulis ilmiah Metode Kasus</p> <p>2. Strategi pencegahan plagiasi KTI</p> <p>3. Sistematika penulisan</p> <p>4. Langkah-langkah penyusunan KTI</p> <p>5. Identifikasi problem</p> <p>6. Rumusan masalah</p> <p>7. Tujuan</p> <p>8. Pemilihan teori</p> <p>9. Pengumpulan data</p> <p>10. Analisis</p> <p>11. Pembahasan</p> <p>12. Laporan KTI secara sistematis</p>	Karya Tulis Ilmiah (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
35	<p>1.Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pelaksanaan asuhan / praktek keperawatan yang dilakukan baik pre operasi, intra dan post operasi</p> <p>2.Masiswa mampu mengenal kamar bedah</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengenal instrumen dasar</p> <p>4.Mahasiswa mampu memahami aspek pra operasi</p> <p>5.Mahasiswa mampu memahami aspek intra operasi</p> <p>6.Mahasiswa mampu memahami aspek pasca operasi dan kegawat daruratan di kamar bedah</p> <p>7.Mahasiswa mampu memahami aspek intra operasi</p> <p>8.Mahasiswa mampu memahami aspek intra operasi</p> <p>9.Mahasiswa mampu memahami aspek pasca</p>	<p>Pengenalan kamar bedah</p> <p>a. Etika kerja kamar bedah</p> <p>b. Rancang bangun kamar bedah</p> <p>c. SDM kamar bedah</p> <p>Pengenalan instrumen dasar</p> <p>a.Handling instrument</p> <p>d. Washing, packing, sterilisasi instrument kamar bedah</p> <p>Simulasi Pemakaian baju operasi dan cuci tangan</p> <p>Keperawatan pra operatif</p> <p>e. Pengkajian fisik umum</p> <p>f. Informed consent</p> <p>Diagnosa dan intervensi</p> <p>Keperawatan intra operatif</p> <p>a. Prinsip A sepsis perioperatif</p> <p>b. Pengantar anastesi</p> <p>c. Posisi pasien di meja operasi</p> <p>d. Kriteria dan pedoman penilaian</p> <p>e. Unit perawatan pasca operatif</p> <p>Proses keperawatan intra operatif:</p> <p>a. Pengkajian</p> <p>b. Diagnosa</p> <p>c. Intervensi</p> <p>d. Penanganan pada pasien dengan keadaan kritis sesuai dengan kompetensi dikamar bedah (ACLS,ATLS)</p> <p>e. Kategori pembedahan</p> <p>f. Jenis-jenis luka operasi</p> <p>Pengenalan alat bedah sesuai jenis</p>	Keperawatan perioperatif(3 SKS)



No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	operasi	pembedahan a. Pengenalan benang , jarum bedah b. Wound closure Praktek heacting, sirkumsisi Keperawatan pasca operatif a. Pengkajian b. Diagnosa c. Intervensi Komplikasi pasca operatif	
36	Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan keadaan paliatif / kronis dan terminal	a. Konsep dan perspektif keperawatan Paliatif b. Prinsip pelayanan paliatif c. Indikasi pelayanan paliatif d. Dasar-dasar perawatan paliatif dan proses penerapannya e. Legal Etik perawatan paliatif f. Kebijakan tentang paliati g. Kajian kualitas hidup: - Definisi - Domain kualitas hidup - Konsep HQOL - Pengkajian kualitas hidup h. Menejemen dan Organisasi perawatan paliatif ruangan dan Peran perawat di RS maupun di rumah pada pasien dengan kasus kronik dan terminal i. Pengorganisasian, Rujukan dan Pengelolaan pasien kronik dan terminal di RS maupun di rumah j. Konsep komunikasi	Teori dan KLinik Keperawatan Paliatif (3SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>k. Prinsip komunikasi paliatif</li> <li>l. Teknik komunikasi</li> <li>m. Media komunikasi</li> <li>n. Penilaian Palliative Care               <ul style="list-style-type: none"> <li>1). Skala Karnofsky (0 – 100):</li> <li>2). Skala ECOG (0 – 4)</li> <li>3). Pengkajian Nyeri                   <ul style="list-style-type: none"> <li>a) WONG-BAKER FACES</li> <li>b) Numerical Pain Scale (NPS)</li> <li>c) FLACC</li> <li>d) Behaviour Pain Scale (BPS)</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>o. Penapisan pasien palliative care</li> <li>p. Konsep psikososial pasien kronik dan terminal</li> <li>q. Penkajian psikososial pasien kronik dan terminal</li> <li>r. Persiapan menjelang akhir kehidupan (Advanced directive)</li> <li>s. Perawatan terminal</li> <li>t. Perawatan pada saat pasien meninggal</li> <li>u. Perawatan setelah pasien meninggal</li> <li>v. Asuhan keperawatan, Berduka antisipasi, Berduka disfungsi, Ansietas kematian</li> <li>w. Konsep paliatif care pada pasien kanker, HIV, DM, gagal ginjal, jantung, dan stroke               <ul style="list-style-type: none"> <li>1). Definisi penyakit</li> <li>2). Karakteristik tanda gejala dan perjalanan penyakit</li> <li>3). Penatalaksanaan</li> </ul> </li> </ul>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>4). Asuhan keperawatan palliatife pasien kanker,HIV,DM,gagal ginjal, jantung, dan stroke</p> <p>x. Konsep paliatif care pada pasien kanker servik, payu dara, kanker rahim</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Definisi penyakit</li> <li>2). Karakteristik tanda gejala dan perjalanan penyakit</li> <li>3). Penatalaksanaan</li> <li>4).Asuhan keperawatan palliatife pasien kanker servik, payu dara, kanker rahim</li> </ol> <p>y. Konsep berduka, kematian dan kehilangan anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komunikasi efektif pada anak</li> <li>b. Penetalaksanaan Nyeri</li> <li>c. Penatalaksanaan gangguan gastrointestinal</li> <li>d. Pernafasan</li> <li>e. Integume</li> <li>f. Fatigue/ kelemahan</li> <li>g. Hematologi</li> <li>h. Ansietas anak dan Keluarga</li> </ol> <p>z. Prosedur perawatan paliatif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Penatalaksanaan nyeri farmakologi &amp; non farmakologi</li> <li>2). Penatalaksanaan mual muntah, Pemasangan &amp; pemberian makan NGT</li> <li>3). Penatalaksanaan Diare, obstipasi, konstipasi, Pemberian obat supositoria,</li> </ol>	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		colostomi 4). Pemasangan & perawatan kateter 5). Terapi intravena dan perawatan infus. 6). Injeksi insulin 7). Fisioterapi dada, batuk efektif 8). Inhalasi 9). Bantuan hidup dasar/ resusitasi jantung paru 10). Perawatan luka kanker Perawatan luka DM Preventif luka decubitus, Perawatan luka Decubitus 11). Perawatan pruritis, herpeszoster, andisiasis 12). ROM aa. Terapi alternative Komplementer untuk pasien Paliatif 1). Hipnoterapi 2). Akupresur 3). Bekam	
37	Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan pelayanan prima	1. Pengertian Jasa 2. Pengertian Pelanggan 3. Mengetahui Karakter Pelanggan 4. Karakteristik Petugas Pelayanan 5. Kepuasan Pelanggan 6. Jenis-Jenis Pelanggan, Dan Kepedulian Terhadap Pelanggan 7. Menghadapi Keluhan Pelanggan 8. Layanan Prima / Customer Care 9. Strategi Pelayanan Dalam Mempertahankan Bisnis Dikala Krisis 10. Respon Kebutuhan & Keinginan	Pelayanan Prima

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>Pelanggan</p> <p>11. Trend issue Pelayan Prima</p> <p>12. Sasaran Kajian Pelayanan</p>	
38	Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan keadaan kritis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar keperawatan kritis</li> <li>2. Konsep Hemodinamik</li> <li>3. Pemantauan hemodinamik</li> <li>4. Konsep asam basa</li> <li>5. Gangguan keseimbangan asam basa</li> <li>6. Konsep nutrisi pada pasien kritis</li> <li>7. Jenis-jenis nutrientKonsep cairan dan elektrolit</li> <li>8. Macam-macam Gangguan elektrolit dan penanganannya.</li> <li>9. mengkaji jenis-jenis syok</li> <li>10. mengkaji penatalaksanaan syok</li> <li>11. pemberian obat yang sering di pakai di ICU</li> <li>12. Mengkaji proses terjadinya kelainan kegawatan jantung</li> </ol>	Keperawatan Kritis
39	Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan pengembangan pribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu memahami konsep Pengantar pengembangan kepribadian</li> <li>2. Mahasiswa mampu memahami konsep Character building</li> <li>3. Mahasiswa mampu perencanaan pengembangan diri</li> <li>4. Mahasiswa mampu memahami konsep resilience</li> <li>5. Mahasiswa mampu memahami konsep Emosi positif</li> <li>6. Mahasiswa mampu memahami</li> </ol>	Pengembangan pribadi

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		konsep Manajemen emosi 7. Mahasiswa mampu memahami konsep Self regulated learning 8. Mahasiswa mampu memahami konsep Hubungan interpersonal 9. Mahasiswa mampu memahami konsep Kerjasama kelompok 10. Mahasiswa mampu memahami konsep Etika &Etika budaya	
40	Menguasai konsep dasar dan pengembangan teknologi informasi	1. Pengaturan penulisan teks, number, bullet, word art. 2. Surat berganda dengan mail merge 3. Penyusunan karya tulis ilmiah dengan reference (mendele) 4. Pengenalan Microsoft Office Powerpoint 5. Pembuatan media pembelajaran disertai animasi 6. Tabel spread sheet 7. Membuat grafik 8. Pengurutan data dengan sorting 9. Pengelompokan data dengan filter 10. Fungsi logika, statistic, pangkalan data 11. Penelusuran tinjauan pustaka lewat browsing ke internet 12. Pengenalan pengembangan system informasi keperawatan	Teknologi Informasi
41	Mahasiswa mampu Berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa	1. Starting an intervention 2. Asking the dimension of sympton 3. Sharing observation 4. Ensuring mutual understanding	NE II

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>inggris yang berkaitan dengan suhan keperawatan, mengucapkan istilah medis dan keperawatan dalam bahasa inggris.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Collecting demographic data</li> <li>6. Patient's assessment</li> <li>7. Promoting hygiene</li> <li>8. Giving injection</li> <li>9. Applying an infusion</li> <li>10. Taking the lab sample</li> <li>11. Discharge instructions</li> </ol>	
42	<p>.Mahasiswa mampu Berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa inggris yang berkaitan dengan suhan keperawatan, mengucapkan istilah medis dan keperawatan dalam bahasa inggris.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Module 1: Recurrent cough and cold</li> <li>2. Module 2: The work of doctors and nurses in the UK</li> <li>3. Module 3: The Consent Form</li> <li>4. Module 4: The Wards in Hospital</li> <li>5. Module 5: Tonsilitis and Pharyngitis in Children</li> <li>6. Module 6: Diabetes Mellitus</li> <li>7. Module 7: A Patient With Drug Abuse</li> <li>8. Module 8: Nature of the Nurse's work</li> <li>9. Module 9: Physical Examination Skills Present Progressive Tense</li> <li>10. Module 10: Measles Perfect Progressive Tense</li> <li>11. Module 11: Nursing Report</li> <li>12. Module 12: The Patient's Wish Question</li> <li>13. Module 13: The Diagnostic Tests of Angina PectorisModule</li> <li>14. Module 16: What Should be done if you have hypertension?</li> <li>15. Module 15: Lifting and Transferring A Patient To A Wheelchair</li> <li>16. Introducing oneself and others</li> </ol>	NE III

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		<p>17. Language Function:-to be is, am ,are, was, were, has, have-simple sentence (declarative, interrogative)</p> <p>18. xpressing Agreement and Disagreement</p> <p>19. Langugae Function:I agree....I disagree..</p> <p>20. Retelling stories Language Function: past tense</p> <p>21. Explaining Process and Procedure</p> <p>22. Language Function:-Passive and Active Voice. -Transition Signals First, Second, Then, Finally, etc</p> <p>23. Job Interview</p> <p>24. Making a presentation-Outlining a presentation (introduction, discussion, closing) -Preparing and Practicing a small discussion in group (being presenter, moderator, MC, and participants)</p>	



**BAB VII**  
**PENGELOMPOKAN MATA KULIAH**

No	Mata Kuliah	Bobot sks	T	P	K/L
<b>A</b>	<b>Kelompok Mata Kuliah Wajib</b>				
1	Agama	2	2	-	-
2	Pancasila	2	2	-	-
3	Kewarganegaraan	2	2	-	-
4	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
5	Kewirausahaan	2	2	-	-
6	Bahasa Inggris 1	2	-	2	-
<b>B</b>	<b>Kelompok Mata Kuliah Humaniora</b>				
1	Psikologi	2	2	-	-
2	Anthropologi	2	2	-	-
3	Etika Keperawatan	2	2	-	-
4	Promosi Kesehatan	2	2	-	-
<b>C</b>	<b>Kelompok Mata Kuliah Ilmu Alam Dasar dan Biomedik Dasar</b>				
1	Ilmu Biomedik Dasar	4	2	2	-
2	Patofisiologi	2	2	-	-
3	Farmakologi	3	2	1	-
4	Gizi dan Diet	2	2	-	-
<b>D</b>	<b>Kelompok Mata Kuliah Dasar Keperawatan</b>				
1	Komunikasi	2	2	-	-
2	Manajemen Patient Safety	2	2	-	-
3	Konsep Dasar Keperawatan	2	2	-	-
4	Metodologi Keperawatan	2	1	1	-
5	Dokumentasi Keperawatan	2	2	-	-
6	Manajemen Keperawatan	2	2	-	-
7	Metodologi Penelitian	2	1	1	-
<b>E</b>	<b>Kelompok Mata Kuliah Keperawatan Klinik</b>				
1	Keperawatan Dasar	5	3	2	-
2	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3	-	-	3
3	Keperawatan Medikal Bedah I	3	2	1	-
4	Praktik Keperawatan Medikal Bedah I	2	-	-	2
5	Keperawatan Medikal Bedah II	3	2	1	-
6	Praktik Keperawatan Medikal Bedah II	2	-	-	2
7	Keperawatan Maternitas	3	2	1	-
8	Praktik Keperawatan Maternitas	2	-	-	2
9	Keperawatan Anak	3	2	1	-
10	Praktik Keperawatan Anak	2	-	-	2
11	Keperawatan Jiwa	3	2	1	-
12	Praktik Keperawatan Jiwa	2	-	-	2
13	Kepawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana	3	1	1	1
<b>F</b>	<b>Kelompok Mata Kuliah Keperawatan Komunitas</b>				
1	Keperawatan Keluarga	3	1	1	1
2	Keperawatan Gerontik	3	1	1	1

G	Tugas Akhir				
1	Karya Tulis Ilmiah	3	-	-	3
H	Mata kuliah penunjang				
1	Keperawatan Perioperatif	3	1	1	1
2	Teknologi Informasi	2	-	2	-
3	Pengembangan Pribadi	2	2	-	-
4	Pelayanan Prima	2	1	1	-
5	Keperawatan Paliatif	3	2	1	-
6	Bahasa Inggris 2	2	-	2	-
7	Bahasa Inggris 3	2	-	2	-
8	Keperawatan Kritis	3	1	1	1
9	Praktek klinik keperawata paliatif	3	-	-	3
Jumlah SKS	112	60	28	24	

**BAB VIII**  
**DESKRIPSI MATA KULIAH DAN TINGKAT KEDALAMAN CAPAIAN**  
**PEMBELAJARAN**

Mata Kuliah : Agama

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (CP.S-01)
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (CP.S-02)
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (CP.S.03)
4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (CP.S.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang kaidah-kaidah dalam agama dan manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berazaskan Pancasila. Penerapan ajaran-ajaran agama dalam profesi keperawatan terutama dalam hubungannya dengan etika beragama serta menerapkannya dalam tugas sebagai perawat dikembangkan dalam pembelajaran mata kuliah ini. Kegiatan belajar ceramah, diskusi, dan penugasan dapat dipilih sebagai metode pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan tentang konsep ketuhanan	Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan a. Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Filsafat ketuhanan				√
2	Mampu menjelaskan tentang	Manusia a. Hakekat dan martabat manusia b. Tanggung jawab manusia			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	konsep manusia					
3	Mampu menjelaskan tentang konsep hukum Tuhan dan fungsi profetik agama dalam hukum	Hukum a. Taat hukum tuhan b. Fungsi profetik agama dalam hukum			√	
4	Mampu menjelaskan tentang konsep moral	Moral a. Agama sebagai sumber moral b. Akhlak mulia dalam kehidupan			√	
5	Mampu menjelaskan tentang konsep IPTEK	Ilmu Pengetahuan dan teknologi a. Iman, Ipteks dan amal b. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu c. Tanggung jawab ilmuwan			√	
6	Mampu menjelaskan tentang konsep kerukunan antar umat beragama	Kerukunan antar umat beragama a. Agama merupakan rahmat Tuhan bagi semua b. Kebersamaan dalam pluralitas beragama			√	
7	Mampu menjelaskan tentang konsep masyarakat	Masyarakat a. Masyarakat beradab dan sejahtera. b. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
8	Mampu menjelaskan tentang konsep budaya	Budaya a. Budaya akademik b. Etos kerja, sikap terbuka dan adil			√	
9	Mampu menjelaskan tentang konsep politik	Politik a. Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa			√	
10	Mampu menjelaskan tentang konsep perpajakan	Pajak direktorat jendral pajak			√	

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Pancasila

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

- b. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila (CP.S-6)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep filsafat Pancasila, konsep identitas nasional, konsep negara dan konstitusi, konsep demokrasi Indonesia , konsep HAM dan Rule of Law. Kegiatan belajar interaktif dapat dikembangkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajarannya.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan tentang konsep filsafat Pancasila	Filsafat Pancasila a. Pancasila sebagai system filsafat b. Pancasila sebagai idiologi bangsa dan Negara			√	
2	Mampu menjelaskan tentang konsep identitas nasional	Identitas Nasional a. Karakteristik Identitas Nasional b. Wawasan kebangsaan c. Proses berbangsa dan bernegara			√	
3	Mampu menjelaskan tentang konsep negara dan kostitusi	Negara dan Konstitusi a. Sistem Konstitusi b. Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia		√		
4	Mampu menjelaskan tentang	Demokrasi Indonesia a. Konsep dan prinsip demokrasi b. Demokrasi dan pendidikan demokrasi		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	konsep demokrasi Indonesia					
5	Mampu menjelaskan tentang konsep HAM dan Rule of Law	HAM dan Rule of Law		√		
6	Mampu menjelaskan tentang konsep perpajakan	Pajak direktorat jendral pajak			√	

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Kewarganegaraan

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedu-lian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)
2. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (CP.S.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan kewarganegaraan yang mencakup hak dan kewajiban warga Negara, geopolitik, dan geostrategis Indonesia. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui kuliah, penugasan dan diskusi.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan tentang hak dan kewajiban WNI	Hak dan Kewajiban Warga Negara a. Warga Negara Indonesia b. Hak dan Kewajiban WNI		√		
2	Mampu menjelaskan tentang geopolitik dan geostrategi Indonesia	Geopolitik dan geostrategi Indonesia a. Wilayah sebagai ruang hidup b. Otonomi daerah c. Konsep Asta Gatra d. Indonesia dan Perdamaian Dunia		√		
3	Mampu memahami tentang wawasan nusantara	Konsep Wawasan Nusantara			√	
4	Mampu memahami tentang ketahanan	Ketahanan Nasional dan Bela Negara a. Profil ketahanan nasional b. Bela negara sebagai upaya mewujudkan ketahanan nasional			√	



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	nasional dan bela negara					
5	Mampu menjelaskan tentang konsep perpajakan	Pajak direktorat jendral pajak			√	

- *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung-jawab pada negara dan bangsa (CP.S.04)
2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; [CP.KU.04]
3. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang tata bahasa, susunan kalimat dalam karangan ilmiah, juga dipelajari tentang komunikasi dan menulis laporan karya tulis ilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kegiatan pembelajaran dapat dirancang melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan praktika, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan capaian pembelajaran

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami sejarah Bahasa Indonesia	Kedudukan Bahasa Indonesia 1. Sejarah Bahasa Indonesia 2. Bahasa Negara 3. Bahasa persatuan 4. Bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni 5. Fungsi Bahasa 6. Peran bahasa dalam pembangunan bangsa			√	
2	Mampu menulis makalah	Menulis Menulis makalah b. Membuat rangkuman / ringkasan buku c. Resensi buku			√	
3	Mampu mengakses	Membaca untuk menulis Membaca tulisan / artikel ilmiah			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	informasi melalui internet	b. Membaca tulisan populer c. Mengakses informasi melalui internet				
4	Mampu berbicara /presentasi pada seminar dan pidato	Bicara untuk keperluan akademik Presentasi b. Seminar c. Berpidato dalam situasi formal		√		
5	Mampu menjelaskan tentang konsep perpajakan	Pajak direktorat jendral pajak			√	

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Kewirausahaan

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; (CP.S.09)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep tentang kewirausahaan yang meliputi konsep dasar wirausaha, alternative usaha, karakteristik pribadi seorang pemimpin bidang ke wirausahaan, ide / bentuk usaha dibidang keperawatan, issue peluang usaha dibidang keperawatan, perencanaan, promosi, pemasaran bidang usaha keperawatan, tehnik mempraktekan rencana usaha dibidang di bidang keperawatan (home care).

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan tentang konsep dasar kewirausahaan	Konsep dasar kewirausahaan a. Prinsip-prinsip kewirausahaan b. Jenis-jenis wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan c. Analisa kewirausahaan d. Faktor kewirausahaan e. Karakter kewirausahaan f. Spirit kewirausahaan g. Etika dan tanggung jawab wirausaha			√	
2	Mampu menjelaskan tentang strategi kewirausahaan dibidang kesehatan/ keperawatan	Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan / keperawatan		√		
3	Mampu	Home Care Nursing center				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	menjelaskan tentang konsep home care				√	

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Bahasa Inggris I

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)
2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya (CP.KU.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang tata bahasa {grammar}, susunan kalimat (simple sentences) dan perbendaharaan kata [specific vocabulary] yang memungkinkan mahasiswa berkomunikasi [speaking) secara santun dengan orang lain [pasien] dalam konteks lingkungan kerja perawat sehari-hari di rumah sakit, membaca [Reading), menulis [Writing) dan memahami bahan-bahan referensi bahasa Inggris sederhana yang berhubungan dengan tema [Daily healthcare activities). Pengalaman belajar meliputi dialog sederhana, dan diskusi kelompok, penggunaan laboratorium bahasa serta penugasan perorangan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menguasai tentang tata bahasa [grammar], susunan kalimat [simple sentences) dan perbendaharaan kata [specific vocabulary), berkomunikasi [speaking), membaca [Reading)	Bahasa Inggris sebagai pengantar bahasa Internasional Structure Grammer Vocabulary Reading Speaking 7. Listening 8. Writing			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	menulis [Writing) dan memahami bahan-bahan referensi bahasa Inggris sederhana yang berhubungan dengan tema [Daily healthcare activities)					
2	Mampu menerapkan bahasa Inggris dalam pemberian pelayanan dan asuhan keperawatan	a. Komunikasi terapeutik pada pasien b. Komunikasi dengan tim kesehatan c. Dokumentasi asuhan keperawatan d. Presentasi / Seminar				√

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Psikologi

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia; (CP.P.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep bio-psikologi dengan berbagai jabaran yang terkait dengan perilaku manusia, proses sensorik-motorik, kesadaran diri, persepsi, motivasi, emosi, stres, dan adaptasi, proses berfikir dan pemecahan masalah serta gangguan perilaku sebagai dasar pemahaman terhadap manusia sebagai klien didalam asuhan keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep biopsikologi	Konsep bio-psikologi Bio-psikologi dan proses sensori- motorik		√		
2	Mampu memahami perilaku manusia	Perilaku manusia Perkembangan kepribadian		√		
3	Mampu menjelaskan persepsi dan motivasi	Kesadaran diri Persepsi dan motivasi		√		
4	Mampu memahami tentang emosi, stres, dan adaptasi	Emosi, stres dan adaptasi		√		
5	Mampu menjelaskan proses berfikir dan	Konsep belajar Proses berfikir dan pemecahan masalah			√	



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	pemecahan masalah					

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Anthropologi

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan (CP.P.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang teori dan konsep manusia dan sosial budaya masyarakat, manusia dan keluarga sebagai sub sistem dalam sosial budaya masyarakat, aturan-aturan/norma-norma dalam kehidupan masyarakat, nilai budaya dalam masyarakat Indonesia, kepercayaan/agama sebagai kekuatan dalam kehidupan bermasyarakat serta penerapannya di masyarakat.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep antropologi sosial dan kesehatan	Konsep antropologi sosial dan kesehatan a. Sejarah perkembangan ilmu antropologi b. Sejarah perkembangan antropologi kesehatan c. Definisi antropologi kesehatan d. Konsep dasar individu dan masyarakat e. Manusia dan kebudayaan f. Hubungan manusia dan sosial		√		
2	Mampu memahami proses sosial dan interaksi sosial	Proses sosial dan interaksi sosial a. Pengertian proses sosial dan interaksi sosial b. Syarat-syarat terjadinya interaksi Sosial c. Bentuk-bentu Interaksi sosial d. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial		√		
3	Mampu memahami	Kelompok sosial masyarakat a. Pengertian kelompok sosial				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	tentang kelompok sosial masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Ciri-ciri kelompok sosial</li> <li>c. Proses pembentukan kelompok sosial</li> <li>d. Klasifikasi dan tipe-tipe kelompok sosial</li> <li>e. Dinamika kelompok sosial</li> </ul>		√		
4	Mampu mengidentifikasi lapisan-lapisan sosial masyarakat dan perilaku kesehatannya	<p>Lapisan-lapisan sosial masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian lapisan sosial masyarakat</li> <li>b. Dasar dan inti lapisan sosial/stratifikasi</li> <li>c. Bentuk-bentuk lapisan sosial</li> <li>d. Karakteristik dan sifat stratifikasi sosial</li> <li>e. Dimensi dan unsur-unsur stratifikasi sosial</li> <li>f. Terjadinya stratifikasi sosial</li> <li>g. Perbedaan dan ciri masyarakat tradisional dan modern</li> <li>h. Perilaku kesehatan masyarakat tradisional</li> <li>i. Perilaku kesehatan masyarakat modern</li> <li>j. Perilaku kesehatan masyarakat di negara industri dan masyarakat negara berkembang</li> </ul>		√		
5	Mampu memahami norma dalam kehidupan masyarakat	<p>Norma-norma dalam kehidupan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian norma, moral dan etika</li> <li>b. Macam-macam norma</li> <li>c. Arti penting norma</li> <li>d. Hakekat norma, kebiasaan, adat istiadat yang berlaku di masyarakat</li> </ul>		√		
6	Mampu menjelaskan	<p>Antropologi dalam praktik keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perkembangan antropologi dalam</li> </ul>				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	antropologi dalam praktik keperawatan	keperawatan b. Manfaat antropologi dalam praktik keperawatan c. Contoh-contoh penerapan antropologi dalam praktik keperawatan		√		
7	Mampu menjelaskan transkultural dalam praktik keperawatan	Transkultural dalam praktik keperawatan a. Pengertian transkultural dan keperawatan transkultural b. Karakteristik budaya dan budaya kesehatan keluarga di Indonesia c. Kompetensi budaya yang harus dimiliki oleh perawat d. Penerapan transkultural dalam praktik keperawatan		√		

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Etika & Hukum Keperawatan

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (CP.S.10)
2. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (CP.S.II)
3. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (CP.S.12}
4. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bei tanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. (CP.S.13)
5. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan; (CP.P.13)

Deskripsi:

Mata Kuliah ini menguraikan konsep nilai, norma dan etik, peraturan, kebijakan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan, hak dan kewajiban pasien.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep nilai, norma, etik, dan moral	Konsep nilai, norma, etik dan moral a. Pengertian nilai, norma, etik dan moral b. Pembentukan nilai & moral		√		
2	Mampu memahami tentang etika keperawatan	Etik keperawatan: a. Pengertian b. Teori <i>Utilitarianism dan Teori Deontology</i>		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Nilai-nilai etik dalam keperawatan</li> <li>d. Prinsip-prinsip etik dalam keperawatan</li> <li>e. Peka Budaya dalam praktik</li> </ul>				
3	Mampu memahami kode etik keperawatan Indonesia, perilaku etik dan penyelesaian dilemma etik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kode etik keperawatan Indonesia</li> <li>b. Perilaku etik</li> <li>c. Dilema etik</li> </ul>		√		
4	Mampu memahami hukum kesehatan dan keperawatan	<p>Hukum Kesehatan dan Keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Tujuan pengaturan hukum keperawatan dan kesehatan</li> <li>c. Peraturan, kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Undang-Undang Kesehatan</li> <li>2) Undang-Undang Keperawatan</li> </ul> </li> </ul> <p>Undang-Undang Tenaga Kesehatan Peraturan Menteri Kesehatan tentang regulasi keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>5) Undang-Undang perlindungan konsumen</li> </ul>		√		
5	Mampu memahami hak dan tanggung jawab perawat	Hak dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	menurut undang-undang					
6	Mampu menjelaskan hak dan kewajiban klien	Hak dan kewajiban klien			√	
7	Mampu memahami mal - praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan	Mal - praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan			√	
8	Mampu memahami tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan profesional	Tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan profesional		√		
9	Mampu memahami aspek legal dan Sistem Kridensial Perawat Indonesia	Aspek legal dan Sistem Kridensial Perawat Indonesia: a. Sertifikasi b. Registrasi c. Lisensi d. Tahapan penyelesaian masalah etik dalam keperawatan		√		

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Promosi Kesehatan

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan; (CP.P.10)
2. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi. Metode pembelajaran dikembangkan untuk memberikan pengalaman belajar mahasiswa didalam mengaplikasikan promosi kesehatan dalam asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami pengertian, upaya, dan area tindakan promosi kesehatan	Konsep dasar promosi kesehatan 1. Pengertian promosi kesehatan 2. Upaya promosi kesehatan 3. Area tindakan promosi kesehatan: a) Membangun kebijakan kesehatan publik b) Menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan c) Pemberdayaan Masyarakat d) Mengembangkan kemampuan personal e) Berorientasi pada layanan kesehatan Meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap kesehatan Meningkatkan investasi kesehatan dan ketidakadilan sosial Meningkatkan konsolidasi dan memperluas kerjasama bidang kesehatan i) Membangun infrastruktur yang kuat		√		



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
2	Mampu menjelaskan lima strategi pendekatan promosi kesehatan	Lima strategi pendekatan promosi kesehatan 1. Primary care 2. Pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku 3. Partisipasi pendidikan kesehatan 4. Community action 5. Socio ecological promotion		√		
3	Mampu memahami perencanaan promosi kesehatan	Perencanaan promosi kesehatan 1. Penyusunan SAP 2. Pengembangan media promosi 3. Metode dan tehnik promosi kesehatan			√	
4	Mampu memahami konsep monitoring dan evaluasi Promosi kesehatan	Monitoring dan evaluasi Promosi kesehatan: 1. Formative evaluasion 2. Proses evaluasi 3. impact evaluasi 4. Outcome evaluasi			√	
5	Mampu memahami konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)			√	
6	Mampu mengaplikasikan promosi kesehatan dalam asuhan	Aplikasi promosi kesehatan dalam asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok 1. Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok	2. Menyusun perencanaan promosi kesehatan 3. Membuat media promosi kesehatan 4. Melakukan promosi kesehatan kepada individu, keluarga dan kelompok khusus				

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Ilmu Biomedik Dasar

Beban sks : 4 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai anatomi dan fisiologi tubuh manusia, patofisiologi; (CP.P.01]
2. Menguasai prinsip fisika dan biokimia; (CP.P.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia yang menguraikan struktur, komponen tubuh manusia dan perkembangannya serta fungsi system tubuh manusia dan mekanisme fisiologinya. Prinsip fisika dan biokimia digunakan sebagai dasar dalam memahami fisiologi tubuh manusia. Pembelajaran dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan capaian pembelajaran melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan praktika.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami dasar-dasar anatomi tubuh manusia	Dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia a. Posisi dan Istilah dalam anatomi b. Bidang anatomi tubuh		√		
2	Mampu menjelaskan struktur dan fungsi sel, jaringan, dan sistem tubuh manusia	Sel dan jaringan a. Struktur dan fungsi sel b. Jaringan dan sistem tubuh manusia		√		
3	Mampu memahami prinsip-prinsip fisika kesehatan	Fisika kesehatan a. Biomekanik b. Biolistrik c. Fluida				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	dalam keperawatan	d. Bio-optik e. Bio-akustik f. Thermofisika g. Penerapan fisika dalam keperawatan h. Prinsip-prinsip fisika dalam pemeliharaan alat kesehatan			√	
4	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem integumen	Sistem integumen a. Struktur kulit b. Fungsi jaringan kulit c. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan d. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperatur			√	
5	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem muskuloskeletal	Sistem muskuloskeletal a. Sistem muskulo 1) Struktur otot mikroskopis 2) Struktur otot makroskopis 3) Otot-otot tulang aksial 4) Otot-otot tulang appendikular 5) Kontraksi otot b. Sistem skeletal 1) Struktur dan fungsi tulang 2) Pembentukan tulang 3) Tulang-tulang aksial 4) Tulang-tulang appendikular 5) Persendian 6) Pergerakan sendi 7) Penilaian rentang gerak sendi			√	
6	Mampu memahami struktur dan	Sistem persarafan a. Susunan sistem saraf pusat, perifer, dan otonom		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	fungsi sistem persarafan	b. Proses terjadinya refleks c. Penilaian fungsi saraf kranial d. Penilaian fungsi reflex				
7	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem sensori	Sistem sensori a. Macam organ sensori b. Fungsi organ sensori c. Proses akomodasi d. Proses mendengar e. Penilaian fungsi penglihatan f. Penilaian fungsi pendengaran			√	
8	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem endokrin	Sistem endokrin a. Macam kelenjar endokrin b. Fungsi kelenjar endokrin c. Mekanisme kerja hormon d. Mekanisme kerja enzim		√		
9	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem kardiovaskuler	Sistem kardiovaskuler a. Darah 1) Fungsi darah 2) Komposisi darah 3) Eritrosit 4) Platelet 5) Lekosit 6) plasma b. Jantung 1) Struktur jantung 2) Sirkulasi darah ke jantung jantung 3) Sirkulasi fetal 4) Sirkulasi koroner 5) Sistem konduksi dan inervasi			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		6) Siklus jantung 7) elektrokardiogram c. Pembuluh darah dan darah 1) Pembuluh arteri, kapiler, dan vena 2) Prinsip sistem arteri 3) Prinsip sistem vena 4) Tekanan darah 5) Pengisian kapiler 6) Penghitungan nadi				
10	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem limfatik dan kekebalan tubuh	Sistem limfatik dan kekebalan tubuh a. Struktur limfatik b. Nonspecific defenses c. Antibody-Mediated Immunity d. Cell-Mediated Immunity e. Reaksi penolakan transfusi		√		
11	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem pernafasan	Sistem pernafasan a. Pernafasan b. Komponen sistem pernafasan c. Mekanisme pernafasan d. Volume pernafasan e. Transport gas f. Pengaturan pernafasan g. Spirometri			√	
12	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem pencernaan	Sistem pencernaan a. Proses pencernaan b. Peritoneum c. Struktur dan fungsi dari saluran pencernaan d. Organ-organ asesoris e. Metabolisme dan pengaturan			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		temperatur				
13	Mampu memahami metabolisme dan pengaturan suhu tubuh	Metabolisme dan pengaturan suhu a. Metabolisme karbohidrat b. Metabolisme lemak c. Metabolisme protein d. Pengaturan hormonal dalam metabolisme e. Pengaturan suhu f. Penghitungan BMR g. Pengukuran suhu tubuh			√	
14	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem perkemihan	Sistem perkemihan a. Komponen sistem perkemihan b. Nephron dan fungsinya c. Konsentrasi urin d. Keseimbangan asam - basa e. Micturition f. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh 1) Distribusi air didalam tubuh 2) Konsentrasi cairan 3) Keseimbangan cairan dan elektrolit g. Pengukuran berat jenis urin			√	
15	Mampu memahami struktur dan fungsi sistem reproduksi	Sistem reproduksi a. Gamate formation b. Organ sex primer dan sekunder c. Sistem reproduksi laki-laki d. Sistem reproduksi perempuan e. Siklus hormonal perempuan f. Fertilisasi dan kehamilan		√		

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Patofisiologi

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai anatomi, fisiologi tubuh manusia, dan patofisiologi; (CP.P.01)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep mekanisme adaptasi sel, konsep tahapan perkembangan mental dan perubahan status kesehatan, konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, proses fisiologis dan patologis pada tubuh manusia. Pembelajaran dirancang melalui ceramah dan diskusi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep mekanisme adaptasi sel	Mekanisme adaptasi sel (Proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan /nekrosis sel meliputi: atropi, hipertropi, iskemik, trombosis, embolism)			√	
2	Mampu memahami konsep tahapan perkembangan mental dan perubahan status kesehatan	Tahapan Perkembangan mental dan perubahan kesehatan ( Perkembangan reproduksi, perkembangan anak, dewasa, orang tua/lansia)		√		
3	Mampu memahami konsep keseimbangan cairan,	Proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan Asam Basa, antara lain : Proses Odem, Hiper dan Hipo elektrolit, Asidosis dan Alkalosis)			√	



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	elektrolit dan asam basa					
4	Mampu memahami proses-proses fisiologis pada tubuh manusia	Proses fisiologis pada tubuh manusia a. Proses immunitas b. Proses degeneratif		√		
5	Mampu memahami proses-proses patologis pada tubuh manusia	Proses patologis pada tubuh manusia: a. Proses peradangan b. Proses infeksi c. Proses keganasan d. Proses terjadinya syok e. Kelainan dan interaksi genetik			√	

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Farmakologi

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi; (CP.P.03)
2. Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topikal, parenteral, inhalasi, dan suppositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan; (CP.KK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep farmakologi, peran perawat dalam pemberian obat, memberikan obat melalui beberapa rute.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep farmakologi	Konsep Dasar Farmakologi: a. Pengertian farmakologi, farmakognosi, dan farmasi b. Farmakokinetik 1) Absorpsi obat 2) Distribusi obat 3) Metabolisme obat (Biotransformasi) 4) Ekskresi obat c. Farmakodinamik 1) Mekanisme kerja obat 2) Efek obat 3) Efek samping obat 4) Efek teratogen 5) Efek toksis d. Farmakoterapi e. Toksikologi f. Peran obat g. Penggolongan obat h. Prinsip pemberian obat dengan benar i. Bentuk kemasan obat		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
2	Mampu memahami peran perawat dalam pemberian obat	Peran perawat dalam pemberian obat: a. Peran sebelum pemberian obat b. Peran saat pemberian obat c. Peran setelah pemberian obat				√
3	Mampu memberikan obat melalui beberapa rute	Cara pemberian obat dengan menerapkan pasien safety: a. Pemberian obat oral b. Pemberian obat intrakutan c. Pemberian obat subkutan d. Pemberian obat intramuskuler e. Pemberian intravena f. Pemberian obat topikal (oles dan tetes) g. Pemberian obat per-rektal / suppositoria				√

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Gizi & Diet

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi; (CP.P.03]
2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan konsep dasar nutrisi, pengaturan nutrisi , nutrisi ibu hamil dan menyusui , nutrisi sebagai terapi, pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemi, cacingan dan kurang kalori protein serta peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan konsep dasar nutrisi	Konsep dasar nutrisi a. Pengertian ilmu gizi b. Ruang lingkup ilmu gizi c. Gizi dan pengaruhnya		√		
2	Mampu menjelaskan pengaturan nutrisi	Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia a. Kebutuhan nutrisi untuk bayi b. Kebutuhan nutrisi pada anak balita c. Kebutuhan nutrisi pada anak pra-sekolah d. Kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja e. Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa f. Kebutuhan nutrisi pada lanjut usia			√	
3	Mampu memahami nutrisi pada ibu hamil dan menyusui	Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui a. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester I b. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester II c. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		d. Kebutuhan nutrisi pada ibu dengan gangguan kehamilan 1) Anemia 2) Pre-eklamsi 3) Hiperemesis gravidarum e. Kebutuhan nutrisi ibu menyusui				
4	Mampu menerapkan nutrisi sebagai terapi	Konsep nutrisi sebagai terapi a. Diet pada klien dengan gangguan saluran pencernaan b. Diet pada klien dengan gangguan fungsi hepar dan empedu c. Diet pada klien dengan diabetes mellitus d. Diet pada klien dengan gangguan fungsi kardiovaskuler e. Diet pada klien dengan gangguan fungsi ginjal			√	
5	Mampu menjelaskan pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacingan, dan kurang kalori protein	Konsep pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacingan, dan kurang kalori protein a. Pengertian b. Pencegahan c. Penanganan		√		
6	Mampu melaksanakan peran perawat	Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien a. Menjelaskan tujuan diet				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	dalam pelaksanaan diet pasien	b. Melakukan monitoring pelaksanaan diet c. Membantu klien dalam pemenuhan diet sesuai program terapi 1) Memberikan makan per oral 2) Memberikan makan melalui sonde				

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Komunikasi

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik; (CP.P.12)
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien; (CP.KK.6)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar mahasiswa didalam penguasaan konsep, prinsip, dan teknik komunikasi terapeutik. Pembelajaran dirancang sehingga memungkinkan mahasiswa mampu mensimulasikan komunikasi terapeutik dengan klien.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan konsep dasar komunikasi	Konsep dasar komunikasi		√		
2	Mampu menjelaskan konsep komunikasi terapeutik	1. Konsep komunikasi terapeutik 2. Prinsip komunikasi terapeutik 3. Tehnik komunikasi terapeutik 4. Hambatan komunikasi			√	
3	Mampu menerapkan komunikasi pada berbagai tingkat usia	1. Tehnik komunikasi pada bayi dan anak 2. Tehnik komunikasi pada remaja 3. Tehnik komunikasi pada orang dewasa 4. Tehnik komunikasi pada lansia 5. Tehnik komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus 6. Tehnik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat				√
4	Mampu menerapkan komunikasi	a. Komunikasi terapeutik pada tahapan pengkajian b. Komunikasi terapeutik pada tahapan				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	pada tiap tahapan proses keperawatan	diagnose keperawatan c. Komuniaksi terapeutik pada tahapan intervensi keperawatan d. Komunikasi terapeutik pada tahapan implementasi e. Komuniaksi terapeutik pada tahapan evaluasi				
5	Mampu menerapkan komunikasi pada pasien dengan gangguan fisik dan gangguan jiwa	1. Praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan 2. Praktik komunikasi pada bayi dan anak 3. Praktik komunikasi pada remaja 4. Praktik komunikasi pada orang dewasa 5. Praktik komunikasi pada iansia 6. Praktik komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus 7. Praktik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 8. Praktik komunikasi pada pasien dengan sakit fisik dan gangguan jiwa				√

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*



Mata Kuliah : Manajemen Patient Safety

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep dan prinsip patient safety-, (CP.P.07)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek hio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang siklus hidup organisme dan infeksi nosocomial, konsep desinfeksi, konsep sterilisasi, konsep dan prinsip patient safety, standar keselamatan pasien, peran perawat dalam patient safety, kebijakan yang mendukung patient safety.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu . memahami konsep dasar patient safety	Konsep dasar patient safety a. Pengertian dan prinsip patient safety b. Komponen dan sasaran patient safety c. Standar keselamatan pasien d. Langkah pelaksanaan patient safety e. Kriteria monitoring dan evaluasi "Patient safety" f. Komunikasi antar anggota team kesehatan g. Peran perawat dalam "Patient safety" h. Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien i. Monitoring dan evaluasi "Patient safety"			√	
2	Mampu memahami	Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien					
3	Mampu memahami tentang infeksi nosokomial	Infeksi nosokomial a. Jenis organisme parasit b. Kembang - biak mikroorganisme c. Proses penularan penyakit d. Proses infeksi nosokomial e. Manajemen infeksi nosokomial			√	
4	Mampu memahami prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitologi dalam patient safety	Mikrobiologi dan parasitologi a. Siklus hidup dan kembang biak mikroorganisme b. Cara penularan mikroorganisme c. Jenis dan siklus hidup organisme parasit d. Cara berkembang biak organisme parasit e. Cara penularan organisme parasit		√		
5	Mampu menguasai prinsip sterilisasi dan desinfeksi	Sterilisasi dan desinfeksi			√	
6	Mampu melaksanakan peran perawat dalam pasien	Nursing health a. Body alignment b. Nutrisi c. Istirahat			√	
7	Mampu memahami kebijakan	1. Penerapan 6 sasaran keselamatan pasien 2. Penerapan prinsip dan implementasi upaya pencegahan penularan				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	yang mendukung keselamatan pasien	a. Cuci tangan b. Penggunaan alat proteksi diri c. Cara bekerja diruang isolasi d. Cara melakukan desinfeksi dan sterilisasi				

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Konsep Dasar Keperawatan

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang sejarah, falsafah dan paradigam keperawatan, keperawatan sebagai profesi, teori keperawatan, model dan bentuk praktek keperawatan, trend keperawatan dimasa datang serta sistem pelayanan kesehatan. Pembelajaran dirancang melalui ceramah, diskusi, dan seminar sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajarannya.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan sejarah keperawatan	Sejarah keperawatan a. Sejarah keperawatan di dunia b. Sejarah keperawatan di Indonesia		√		
2	Mampu menjelaskan falsafah dan	Falsafah dan paradigma keperawatan a. Pengertian falsafah dan paradigma keperawatan			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	paradigma keperawatan	b. Komponen paradigma keperawatan c. Penerapan konsep paradigma keperawatan dalam praktik keperawatan				
3	Mampu memahami keperawatan sebagai profesi	Keperawatan sebagai profesi a. Pengertian profesi b. Ciri-ciri profesi c. Pengertian keperawatan sebagai profesi Peran dan fungsi perawat		√		
4	Mampu mengenal teori keperawatan	Teori keperawatan a. Pengertian teori dan model konseptual keperawatan b. Komponen dan kerangka teori keperawatan c. Tujuan teori keperawatan d. Tingkatan teori keperawatan e. Macam-macam teori keperawatan: 1) Teori Florence Nightingale 2) Teori Virginia Henderson 3) Teori Orem 4) Teori Calista Roy 5) Teori Betty Newman 6) Teori Leininger 7) Teori Majory Gordon 8) Teori Imogene King 9) Teori Peplau 10) Teori Jean Watson	√			
5	Mampu menjelaskan model dan bentuk praktik keperawatan	Model dan bentuk praktik keperawatan a. Pengertian model dan bentuk praktik keperawatan b. Ruang lingkup praktik keperawatan		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
6	Mampu mengenal tren keperawatan dimasa yang akan datang	Tren keperawatan dimasa yang akan datang		√		
7	Mampu menjelaskan sistem pelayanan kesehatan	<p>Sistem pelayanan kesehatan</p> <p>a. Sistem kesehatan nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dasar hukum</li> <li>2) Pengertian</li> <li>3) Landasan</li> <li>4) Prinsip dasar</li> <li>5) Tujuan dan kedudukan</li> <li>6) Sub sistem</li> <li>7) Penyelenggaraan SKN</li> </ol> <p>b. Sistem pelayanan kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengertian</li> <li>2) Ruang lingkup</li> <li>3) Bentuk pelayanan kesehatan</li> </ol> <p>c. Pelayanan keperawatan dalam sistem pelayanan kesehatan</p>		√		

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Metodologi Keperawatan

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06)
2. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.05)
3. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
4. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; (CP.KU.03)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, evaluasi, dengan menerapkan prinsip berfikir kritis.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep Berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan	Konsep Berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (Critical Thinking and Clinical Judgment in Nursing] a. Definisi b. Tujuan (Goal] dan hasil akhir (Outcomes) keperawatan c. Expert Thinking d. Pengembangan Clinical Judgment (Clinical Reasoning Skills) e. Langkah-langkah metode ilmiah f. Peran perawat dalam riset			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		Keperawatan g. Penelitian dalam praktik keperawatan				
2	Mampu menguasai konsep proses keperawatan	Konsep Proses Keperawatan a. Pengertian proses keperawatan b. Tahapan proses keperawatan c. Manfaat proses keperawatan d. Proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah keperawatan e. Perbandingan metode ilmiah dan proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah				√
3	Mampu menguasai pengkajian dalam keperawatan	Pengkajian keperawatan a. Pengertian b. Sumber data dalam pengkajian keperawatan c. jenis dan klasifikasi data pengkajian keperawatan d. Teknik anamnesa e. Metode Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) f. Teknik dan prosedur pemeriksaan fisik head to toe g. Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang			√	
4	Mampu menguasai perumusan diagnosa keperawatan	Diagnosa keperawatan a. Pengertian b. Klasifikasi diagnosa keperawatan c. Komponen diagnosa keperawatan d. Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI)		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
5	Mampu menguasai perencanaan keperawatan	Perencanaan keperawatan a. Pengertian b. Merumuskan tujuan c. Menetapkan kriteria hasil d. Menyusun rencana keperawatan dan rasional e. Jenis rencana tindakan keperawatan (diagnostik, terapeutik, penkes, dan koiaboratif)		√		
6	Mampu menguasai prinsip implementasi keperawatan	Implementasi keperawatan a. Pengertian b. Respon pasien terhadap tindakan keperawatan				√
7	Mampu menguasai prinsip evaluasi asuhan keperawatan	Evaluasi asuhan keperawatan a. Pengertian b. Jenis evaluasi c. Kriteria keberhasilan asuhan keperawatan			√	
8	Mampu mengaplikasikan proses keperawatan dalam asuhan keperawatan	Aplikasi proses keperawatan sebagai metode ilmiah dalam asuhan keperawatan a. Anamnesa b. Pengkajian fisik head to toe secara inspeksi, perkusi, auskultasi c. Perumusan diagnosa keperawatan d. Penyusunan rencana asuhan keperawatan e. Penetapan tindakan keperawatan f. Evaluasi keperawatan			√	

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*



Mata Kuliah : Dokumentasi Keperawatan

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep keperawatan; (CP.P.06)
2. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.5)
3. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KU.4)
4. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.8)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, evaluasi, dengan menerapkan prinsip berfikir kritis.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menjelaskan konsep dokumentasi	Konsep dokumentasi a. Pengertian dokumentasi keperawatan b. Tujuan, prinsip-prinsip dan manfaat dokumentasi c. Pendekatan model dokumentasi keperawatan			√	
2	Mampu menerapkan teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik	Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik a. Sejarah perkembangan computer keperawatan b. Implementasi system informasi keperawatan di RS			√	
3	Mampu mengenal	Sistem informasi kesehatan				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	sistem informasi kesehatan	a. Pengertian b. Tujuan c. Kebijakan system informasikesehatan d. Kedudukan system informasikesehatandalam system kesehatannasional e. Masalah-masalah yang terjadi dalam penerapan Sistem informasi kesehatan			√	
4	Mampu mengenal model pendokumentasian Asuhan keperawatan	Model pendokumentasian asuhan keperawatan Model dokumentasi SOR ( <i>Source-Oriented-Record'</i> ) Model dokumentasi POR ( <i>Problem-Oriented-Record</i> ) Model dokuementasi CBE ( <i>Charting By Exception</i> ) Model dokumentasi PIE ( <i>problem intervention dan Evaluation</i> ) e. Model dokumentasi POS ( <i>Process-Oriented-System</i> ) f. Dokumentasi keperawatan dengan kode ( <i>Coded Nursing Documentation/CND</i> )	√			
5	Mampu melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan	Pendokumentasian asuhan keperawatan a. Pendokumentasianpengkajian b. Pendokumentasian diagnose keperawatan c. Pendokumentasian rencana keperawatan d. Pendokumentasian implementasi keperawatan			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		e. Pendokumentasian evaluasi keperawatan				
6	Mampu melakukan dokumentasi dengan model NANDA dan SDKI	Dokumentasi dengan model NANDA a. Domain dan Toksonomi NANDA b. Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI)		√		
7	Mampu menjelaskan sistem dokumentasi	Sistem dokumentasi a. Dokumentasi secara manual b. Dokumentasi keperawatan elektronik c. Dokumentasi keperawatan berbasis computer d. Manfaat dokumentasi yang terkomputerisasi			√	
8	Mampu menjelaskan aspek legal pendokumentasian	Aspek legal pendokumentasian a. Pengertian b. Aspek legal pendokumentasian keperawatan c. Standar akuntabilitas dalam pendokumentasian keperawatan			√	
9	Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip dokumentasi dalam asuhan keperawatan	Aplikasi prinsip-prinsip dokumentasi asuhan keperawatan dengan berbagai model		√		

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Manajemen Keperawatan

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.P.14)
2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
3. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; [CP.KU.02]
4. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; [CP.KU.04]
5. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok; (CP.KU.05)
6. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya; (CP.KU.06)
7. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri; (CP.KU.07)

Deskripsi:

Mata Kuliah ini menguraikan tentang konsep dan proses manajemen keperawatan , konsep model praktek keperawatan professional, konsep supervisi, timbang terima dan pendelegasian, konsep manajemen konflik, konsep kolaborasi dan negosiasi, konsep penjaminan mutu.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep dan proses manajemen keperawatan	1. Konsep dan proses manajemen keperawatan a. Pengertian manajemen keperawatan b. Perbedaan manajemen dan administrasi c. Prinsip manajemen d. Fungsi dasar manajemen e. Teori-teori manajemen		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		f. Teori birokrasi dari Webber g. Teori Me. Gregor h. Scientific management dari Taylor 2. Konsep perencanaan manajemen asuhan keperawatan				
2	Menjelaskan konsep model praktik keperawatan profesional	1. Model praktek keperawatan profesional a. Pengertian b. Metode penugasan c. Uraian kerja kepala ruang, perawat primer, perawat asosiet 2. Pengklasifikasian pasien 3. Rencana kerja 4. Laporan kerja harian			√	
3	Menjelaskan konsep supervisi	Konsep supervisi a. Pengertian supervisi b. Tujuan supervisi c. Langkah-langkah supervisi		√		
4	Mendemonstrasikan timbang terima, melaksanakan pendelegasian tugas	1. Konsep timbang terima a. Pengertian b. Tujuan c. Langkah-langkah 2. Konsep pendelegasian		√		
5	Memahami konsep manajemen konflik	Konsep manajemen konflik a. Pengertian b. Manajemen konflik c. Aspek positif dan negatif dari konflik d. Penyebab konflik e. Solusi / langkah-langkah pemecahan	√			

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		konflik f. Metode penatalaksanaan konflik				
6	Memahami konsep kolaborasi dan negosiasi	Konsep kolaborasi dan negosiasi a. Pengertian b. Komponen utama kolaborasi c. Nilai-nilai dasar dalam kolaborasi d. Keuntungan kolaborasi e. Pengertian negosiasi f. Tujuan negosiasi g. Langkah-langkah negosiasi h. Hambatan negosiasi i. Strategi negosiasi		√		
7	Memahami konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan, praktik keperawatan berbasis bukti	1. Konsep penjaminan mutu asuhan keperawatan a. Pengertian b. Indikator mutu pelayanan keperawatan c. Kepuasan pelanggan 2. Konsep praktik keperawatan berbasis bukti (EBN)		√		

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.P.14)
2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)
3. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan; (CP.KK.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam penguasaan tentang metodologi penelitian yang digunakan sebagai dasar dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dan dasar didalam menelusur hasil penelitian sebagai bukti terbaik didalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Pembelajaran dirancang dengan berbagai metode dengan penugasan berfokus pada penulisan karya tulis ilmiah studi kasus.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan	Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan a. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan (termasuk Islam) dan keperawatan b. Metode penyelesaian masalah secara ilmiah c. Peran penelitian dalam upaya mengembangkan profesi keperawatan		√		
2	Mampu memahami	Konsep dasar penelitian a. Batasan dan karakteristik penelitian				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	konsep dasar penelitian	b. Guna dan tujuan penelitian c. Jenis-jenis penelitian d. Keterbatasan penelitian		√		
3	Mampu memahami etika dalam penelitian dan penulisan ilmiah	Etika dalam penelitian dan penulisan ilmiah a. etika penelitian b. etika penulisan: penulisan judul sampai penerbitan			√	
4	Mampu memahami penulisan ilmiah dalam laporan penelitian	Penulisan ilmiah dalam laporan penelitian a. Konsep dasar penulisan ilmiah b. Komponen laporan ilmiah 1) judul 2) penulis 3) abstrak 4) kata kunci 5) latar belakang 6) isi (bahan dan cara kerja, hasil, pembahasan) 7) kesimpulan 8) daftar pustaka			√	
5	Mampu menguasai cara melakukan studi kepustakaan	Studi kepustakaan: a. Penelusuran sumber kepustakaan: batasan, tujuan, prinsip b. Cara pengutipan kepustakaan (dalam teks dan referensi)			√	
6	Mampu memahami komponen penelitian	Komponen penelitian a. Rumusan masalah dan tujuan penelitian b. Kerangka konsep, hipotesis, dan pertanyaan penelitian			√	



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		c. Variabel penelitian, definisi operasional beserta skala pengukurannya d. Desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian e. Populasi dan sampel penelitian: konsep dasar, tahapan pengambilan sampel f. Instrumen penelitian: jenis instrumen dan pengukurannya				
7	Mampu mengenal uji statistik dalam penelitian	Uji statistik yang tepat a. Univariat b. Bivariat c. Reliabilitas dan validitas	√			
8	Mampu memahami prinsip pengolahan data	Prinsip pengolahan data a. Pengelolaan instrumen: koding, editing, dll b. Penggunaan komputer dalam pengolahan data penelitian		√		

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Keperawatan Dasar

Beban sks : 5 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia; (CP.P.08)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kebutuhan dasar manusia, prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, menggunakan, memelihara dan menyimpan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Menguasai konsep kebutuhan dasar manusia	1. Teori kebutuhan dasar manusia 2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia 4. Kebutuhan oksigenasi 5. Kebutuhan cairan & elektrolit 6. Kebutuhan nutrisi 7. Kebutuhan eliminasi 8. Kebutuhan aktifitas 9. Kebutuhan istirahat dan tidur 10. Kebutuhan Keseimbangan suhu tubuh			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		11. Kebutuhan seksual 12. Kebutuhan Perawatan diri 13. Kebutuhan rasa aman dan nyaman: Nyeri 14. Menjelang ajal 15. Kebutuhan memiliki dan dimiliki 16. Kebutuhan harga diri 17. Kebutuhan aktualisasi diri				
2	Menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen sesuai SPO: 1. Menghitung pernafasan 2. Memposisikan pasien fowler dan semifowler 3. Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan 4. Memberikan oksigen nasal kanul 5. Melatih nafas dalam 6. Melatih batuk efektif			√	
3	Menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan & elektrolit sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan & elektrolit sesuai SPO: 1. Mengukur tekanan darah 2. Menghitung nadi 3. Pemeriksaan rumple-leed 4. Memberikan minum per oral 5. Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan 6. Memasang kondom kateter 7. Menghitung keseimbangan cairan 8. Merawat infus 9. Mengganti cairan infus 10. Melepas infus			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		11. Memonitor tetesan infus 12. Merawat kateter urin				
4	Mampu memahami penulisan ilmiah dalam laporan penelitian	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO: 1. Mengukur berat badan 2. Mengukur tinggi badan 3. Mengukur lingkar lengan atas 4. Mengukur lingkar paha 5. Menghitung indeks masa tubuh 6. Memberikan makan per oral			√	
5	Menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO: 1. Membantu pasien eliminasi bak/bab di atas tempat tidur 2. Memasang diapers / popok			√	
6	Menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan aktifitas sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan aktifitas sesuai SPO: 1. Menerima pasien baru 2. Memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi 3. Memindahkan pasien dari tempat tidur ke tempat tidur lain 4. Memposisikan pasien fowler, semifowler, lithotomi, dorsal recumbent, Sim (miring kanan-miring kiri), trendelenberg, supinasi 5. Membantu ambulasi / berjalan: tanpa alat bantu dan dengan alat bantu jalan			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
7	Menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri dan berhias sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri dan berhias sesuai SPO: 1. Perawatan rambut (mencuci, menyisir] 2. Perawatan gigi dan mulut: Menyikat gigi, merawat mulut dan gigi pada pasien yang tidak sadar. 3. Mengganti pakaian pasien 4. Memandikan pasien di atas Tempat tidur pada pasien sadar dan penurunan kesadaran 5. Vulva dan penis hygiene 6. Perawatan kuku dan kaki			√	
8	Menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur sesuai SPO: 1. Berdoa/ritual menjelang tidur 2. Meningkatkan lingkungan kondusif 3. Keseimbangan suhu tubuh 4. Mengukur suhu tubuh: oral, axila, rectal 5. Memberikan kompres			√	
9	Menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan rasa aman dan nyaman	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan rasa aman dan nyaman sesuai SPO: 1. Latihan relaksasi fisik 2. Backrub 3. Pemeliharaan lingkungan pasien			√	
10	Menguasai prosedur keperawatan	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan sesuai SPO:			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	pasien menjelang dan akhir kehidupan sesuai 1 SPO	1. Dukungan spiritual menjelang ajal pada pasien dan keluarga 2. Perawatan jenazah				

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Dasar

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia; (CP.P.08)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep kebutuhan dasar manusia dan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, serta melatih mahasiswa untuk menggunakan, memelihara dan menyimpan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Rancangan pembelajaran di tatanan klinik dengan metode preceptorship digunakan untuk memungkinkan setiap mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampumelaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. Pengkajian pasien dengan gangguan oksigen b. Masalah keperawatan oksigen c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		/ SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan				
2	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. Pengkajian pasien dengan gangguan cairan dan elektrolit b. Masalah keperawatan cairan dan elektrolit c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan				√
3	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. Pengkajian pasien dengan gangguan nutrisi b. Masalah keperawatan nutrisi c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan				√
4	Mampu melaksanakan asuhan	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan eliminasi pada tatanan				



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	keperawatan pasien gangguan kebutuhan eliminasi	klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. Pengkajian pasien dengan gangguan eliminasi b. Masalah keperawatan eliminasi c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan				√
5	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan aktifitas	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan aktifitas pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. Pengkajian pasien dengan gangguan aktifitas b. Masalah keperawatan aktifitas c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan				√
6	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. Pengkajian pasien dengan gangguan istirahat dan tidur b. Masalah keperawatan istirahat dan				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>tidur</p> <p>c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK</p> <p>d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP</p> <p>e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>				
7	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh	<p>Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO</p> <p>a. Pengkajian pasien dengan gangguan keseimbangan suhu tubuh</p> <p>b. Masalah keperawatan keseimbangan suhu tubuh</p> <p>c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK</p> <p>d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP</p> <p>e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>				√
8	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman	<p>Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO</p> <p>a. Pengkajian pasien dengan gangguan rasa aman dan nyaman</p> <p>b. Masalah keperawatan rasa aman dan nyaman</p> <p>c. Rencana asuhan keperawaian</p>				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan				
9	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien menjelang ajal dan akhir kehidupan	Asuhan keperawatan pasien menjelang ajal dan akhir kehidupan pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. Pengkajian pasien menjelang ajal dan akhir kehidupan b. Masalah keperawatan pasien menjelang ajal dan akhir kehidupan c. Rencana asuhan keperawatan sesuai SAK d. Tindakan keperawatan sesuai SPO / SOP e. Evaluasi hasil asuhan keperawatan f. Dokumentasi asuhan keperawatan				√

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah I

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia; (CP.P.08)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan prespektif keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, mengenal program dalam penanggulangan penyakit tropis, program pemerintah dalam penanggulangan penyakit HIV /AIDS , serta program pemerintah dalam penanggulangan penyakit endemis. Selain itu membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah	Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah a. definisi keperawatan mediak bedah b. peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medikal bedah c. lingkup keperawatan medikal bedah d. komoponen keperawatan medikal		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		bedah e. trend dan issue keperawatan medikal bedah				
2	Mampu memahami peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan	Peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan a. defiinisi b. peran dan fungsi perawat c. sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat d. lingkup praktik keperawatan dalam pelayanan kesehatan		√		
3	Mampu memahami tentang pengelolaan penyakit tropis	Penyakit tropis : Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis a. definisi b. patofisiologi c. tanda dan gejala d. test diagnostic e. penatalaksanaan f. program pemerintah dalam penanggulangan penmyakit tropis : Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis			√	
4	Mampu memahami tentang pengelolaan penyakit infeksi endemis	Penyakit infeksi epidemis : SARS, Flu Burung a. definisi b. patofisiologi c. tanda dan gejala d. test diagnostic e. penatalaksanaan f. program pemerintah dalam penanggulangan penmyakit tropis : SARS, Flu Burung, Difteru		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
5	Mampu memahami pengelolaan penyakit HIV / AIDS	Penyakit HIV / AIDS a. definisi b. patofisiologi c. tanda dan gejala d. test diagnostic e. penatalaksanaan f. program pemerintah dalam penanggulangan penmyakit HIV / AIDS		√		
6	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler	Gangguan kebutuhan oksigen patogis sistem pernafasan dan kardiovaskuler. a. Pengkajian 1) Anamesa gangguan sistem pernafasan dan kardiovaskuler 2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler 3) Pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler b. Masalah perawatan pasien dengan gangguan oksigen : ISPA, COPD, cor pulmonale, effuse pleura, TBS, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemia, gangguan pembuluh darah perifer, DHF c. Rencana Keperawatan pasien			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>d. Implementasi pasien gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</p> <p>g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi,</li> <li>2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung;</li> <li>3) Pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung</li> </ol> <p>h. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perekaman EKG</li> <li>2) Pengambilan specimen darah : vena dan arteri</li> <li>3) Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echocardiographi, treadmel test</li> </ol> <p>i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan posisi fowler dan</li> </ol>				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		semi fowler 2) Memberikan oksigen simple mask 3) Melakukan Postural drainage 4) Melakukan inhalasi (nebulizer) 5) Melakukan penghisapan lendir 6) Memasang dan memonitor transfusi darah 7) Memberikan obat sesuai program terapi				
7	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin	Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin a. Pengkajian: 1) Anamesa gangguan sistem perkemihan dan endokrin 2) Pemeriksaan Fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin 3) Pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus c. Rencana keperawatan pasien dengan gangguan cairan d. Implementasi pada pasien gangguan			√	



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		kebutuhan cairan e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan j. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin: 1) Pemeriksaan tingkat dehidrasi, 2) Pemeriksaan overload cairan/edema, 3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit k. Prosedur diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan: 1) Persiapan pasien unruk pemeriksaan BNO/IVP, 2) Persiapan USG ginjal 1. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan 1) Merawat infus 2) Merawat kateter 3) Melaksanakan bladder training 4) Memberikan obat sesuai program therapi				
8	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan	Gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin a. Pengkajian:			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin	<p>1) Anamesa gangguan sistem pencernaan dan metabolic endokrin</p> <p>2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin.</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan</p>				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>dan metabolik endokrin</p> <p>k. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>l. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan Atropometri, IMT (indeks Masa Tubuh),</li> <li>2) Pemeriksaan saluran cerna bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus.</li> </ol> <p>m. Prosedur persiapan diagnostic pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologii system pencernaan dan metabolik endokrin: barium meal/barium enema, USG abdomen, endoskopi, dan pemeriksaan gula darah</p> <p>n. Prosedur tindakan pada pasien gangguan nutrisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merawat NGT</li> <li>2) Memberikan makan melalui NGT</li> <li>3) Memberikan obat sesuai program terapi: Pemberian insulin</li> </ol>				
9	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan	<p>Gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>a. Pengkajian</p>				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	kebutuhan eliminasi akibat patologis sistem pencernaan dan perkemihan	<p>1) Anamesa gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan : konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon.</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>d. Implementasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>f. Dokuemntasi asuhan keperawatan</p>				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>k. Praktika anamneses pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan</p> <p>l. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan pola eliminasi urine dan fekal</li> <li>2) Pemeriksaan: karakteristik urin dan feses</li> <li>3) Pemeriksaan fisik system pencernaan dan perkemihan: palpasi abdomen, pemeriksaan ginjal dan kandung kemih.</li> </ol> <p>m. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengambilan specimen urine dan feses, penampungan urine, Pemeriksaan CTT,</li> <li>2) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic: BNO IVP, USG abdomen dan cystoscopy.</li> </ol> <p>n. Prosedur tindakan pemenuhan</p>				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		kebutuhan eliminasi: 1) Melakukan manual fekal 2) Merawat kolostomi 3) Pemasangan kateter/condom kateter 4) Perawatan kateter 5) Persiapan pasien untuk tindakan HD 6) Memberikan obat sesuai program terapi				

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan medikal-bedah dengan melakukan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, dan eliminasi akibat patologis dari sistem tubuh. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem	1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	pernafasan dan kardiovaskuler	<p>patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF.</p> <p>c. Rencana keperawatan gangguan oksigen pada pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler.</p> <p>d. Implementasi (Tindakan) keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksiegn</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>				
2	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin	<p>2. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis system perkemihan dan metabolic endokrin</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus</p>				√



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin</li> <li>d. Implementasi (Tindakan keperawatan) untuk pemenuhan kebutuhan cairan</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit.</li> <li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</li> </ul>				
3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin	<p>3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin.</li> <li>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, dan DM</li> <li>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan</li> </ul>				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		metabolik endokrin d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi f. Dokumentasi asuhan keperawatan				
4	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologis sistem pencernaan dan perkemihan	4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologis sistem pencernaan dan perkemihan a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan:: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolonRencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		eliminasi f. Dokumentasi asuhan keperawatan				

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah II

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah I yang membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis diantaranya gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, dan konsep keperawatan periopratif.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis sistem muskuloskeletal,	Gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. a. Pengkajian: 1) Anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	persarafan dan indera	<p>2) Pemeriksaan fisik pada pasien Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, ensefalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem</p>				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>k. Praktik anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>l. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bentuk dan gait tubuh</li> <li>2) Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan,</li> <li>3) Pemeriksaan reflex dan visus</li> </ol> <p>m. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: Persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MR1, EEG, Angografi cerebral dan fungsi lumbal</p> <p>n. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripod</li> <li>2) Mengukur kekuatan otot</li> <li>3) Melatih ROM</li> <li>4) Memberikan obat sesuai program terapi</li> </ol>				
2	Mampu menguasai	Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	konsep gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen	<p>integument</p> <p>a. Pengkajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</li> <li>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</li> </ol> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia)</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persaratan dan integument</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persaratan dan integument</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur</li> <li>2) Pemeriksaan Skala nyeri</li> <li>3) Pemeriksaan PQRST</li> </ol> <p>i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan tindakan relaksasi dan distraksi (Massage, image nary)</li> <li>2) Membantu melaksanakan ritual tidur</li> <li>3) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi</li> </ol>				
3	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis	<p>Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuhan</li> </ol>			√	



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	berbagai sistem tubuh	<p>keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi</p> <p>c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan</p>				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: pengukuran suhu tubuh</p> <p>i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memasang cooler blanket</li> <li>2) Memasang warmer blanket</li> <li>3) Memberikan obat sesuai-program terapi.</li> </ol>				
4	<p>Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p>	<p>Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamesa gangguan sistem integumen dan imun serta kondisi psikologik-sosial</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</li> <li>3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</li> </ol> <p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan</p>			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>g. Praktek anamnese pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>1) Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran</p> <p>2) Pemeriksaan tanda kecemasan</p> <p>i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune:</p>				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa</p> <p>j. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merawat luka</li> <li>2) Memberi kompres pada luka</li> <li>3) Memasang restrain</li> <li>4) Melakukan test alergi hasil kolaborasi</li> <li>5) Memberikan obat sesuai program terapi</li> </ol>				
5	Mampu memahami konsep keperawatan perioperatif	<p>Keperawatan Perioperatif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep perioperatif</li> <li>b. Asuhan Keperawatan pada perioperatif</li> <li>c. Tindakan keperawatan pre operatif: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membersihkan daerah operasi</li> <li>2) Mencukur daerah operasi</li> <li>3) Menyiapkan pelaksanaan Informed consent</li> </ol> </li> <li>d. Tindakan keperawatan post operatif <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan Tempat Tidur aether bed</li> <li>2) Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh)</li> <li>3) Mengobservasi perdarahan</li> <li>4) Pemeriksaan kesadaran</li> <li>5) Mengobservasi bising usus</li> <li>6) Membimbing latihan napas dalam</li> <li>7) Membimbing batuk efektif</li> <li>8) Melatih ambulasi</li> </ol> </li> </ol>		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		9) Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif.				

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas'dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan medikal-bedah dengan melakukan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, dan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologis dari sistem tubuh, serta memberikan pengalaman tentang pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan csapaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu	Asuhan keperawatan pada pasien				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	<p>menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p>	<p>gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, ensefalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>				√
2	<p>Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan</p>	<p>Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis system persarafan dan integumen</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p>				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen	<p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia)Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>				
3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh	<p>Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi</p> <p>c. Rencana asuhan keperawatan pada</p>				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>				
4	<p>Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p>	<p>Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen</p>				√



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>dan sistem immune</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>				
5	Mampu memahami pelaksanaan asuhan keperawatan Perioperatif	<p>Asuhan keperawatan Perioperatif</p> <p>a. Pengkajian perioperatif</p> <p>b. Masalah keperawatan perioperatif</p> <p>c. Rencana keperawatan perioperatifl mplementasi pada pasien perioperatif</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif</p> <p>f. Dokumentasi keperawatan</p>		√		

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Keperawatan Maternitas

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas konsep dasar keperawatan maternitas, konsep asuhan keperawatan ibu hamil, intra-natal, postnatal, dan kesehatan reproduksi. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan ceramah, diskusi, dan praktika diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep dasar keperawatan maternitas	Konsep dasar keperawatan maternitas a. Pengertian keperawatan maternitas b. Perspektif keperawatan maternitas c. Falsafah keperawatan maternitas d. Tujuan keperawatan maternitas e. Peran keperawatan maternitas f. Tren/kecenderungan dan Issue keperawatan maternitas g. Standar etik dan aspek legal dalam keperawatan maternitas		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
2	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan ibu hamil	<p>Konsep asuhan keperawatan ibu hamil</p> <p>a. Pengkajian pada ibu hamil</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamnesa pada ibu hamil</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada ibu hamil</li> <li>3) Pemeriksaan penunjang (laboratorium dan diagnostik] pada ibu hamil</li> </ol> <p>b. Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis; abortus, anemia, hyperemesis gravidarum.</p> <p>c. Rencana keperawatan pada ibu hamil</p> <p>d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu hamil</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu hamil</p> <p>k. Anamnesa pada ibu hamil untuk menentukan usia kehamilan, taksiran persalinan</p> <p>l. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu hamil</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan fisik head to toe</li> <li>2) Pemeriksaan tinggi fundus uteri</li> <li>3) Pemeriksaan letak janin, (pemeriksaan leopold) dan denyut janin</li> </ol> <p>m. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada ibu hamil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan spesimen untuk</li> </ol>				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>pemeriksaan penunjang: darah, urinalisa, kultur urine, fungsi ginjal, titer rubella, test tuberculin, test serologi, skrening HIV dan skrining gkulososa serum</p> <p>2) Pemeriksaan pap smear dan usapan vagina</p> <p>3) pemeriksaan diagnostic: EKG dan USG</p> <p>n. Prosedur tindakan pada ibu hamil</p> <p>1) Melakukan pemeriksaan fisik</p> <p>2) Menghitung usia kehamilan</p> <p>3) Menentukan taksiran partus melalui tinggi fundus</p> <p>4) Melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil</p> <p>5) Senam hamil</p>				
3	Mampu memahami konsep asuhan keperawatan intra natal	<p>Konsep asuhan keperawatan intra natal</p> <p>a. Pengkajian</p> <p>1) Anamnesis pada ibu intra natal</p> <p>2) Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal: Head to toe, tanda- tanda perdarahan</p> <p>3) Pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal</p> <p>b. Masalah keperawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, III dan IV</p> <p>c. Rencana keperawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, III dan IV</p> <p>d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu post partum</p>		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal.</p> <p>g. Prosedur anamnesa pada ibu intra natal</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra partum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan keadaan umum</li> <li>2) Pemeriksaan his dan skala nyeri</li> <li>3) Pemeriksaan Denyut Jantung janin (DJJ) Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada intra partum: persiapan specimen darah : Hb, Ht, Leuko dan persiapan pasien utk pemeriksaan CTG</li> </ol> <p>j. Prosedur tindakan pada intra partum:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Managemen nyeri</li> <li>2) Pengawasan kala I (pemeriksaan dalam dan pemantauan pembukaan)</li> <li>3) Pengawasan kala II (proses persalinan bayi)</li> <li>4) Pengawasan kala III (proses pengeluaran placenta)</li> <li>5) Pengawasan kala IV (proses pengawasan)</li> <li>6) Pemantauan perdarahan</li> <li>7) Pemberian oksitoxin</li> </ol>				
4	Mampu menguasai	Konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir	a. Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamneses</li> <li>2) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir (head to toe)</li> </ol> b. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir c. Menyusun Rencana keperawatan pada bayi baru lahir. d. Implementasi pada bayi baru lahir e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir, h. Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan keadaan umum, suhu tubuh dan pemeriksaan head to toe</li> <li>2) Menilai APGAR Score</li> <li>3) Menimbang BB, mengukur PB, LK, LLA, LD dan Lingkar abdomen</li> </ol> j. Persiapan pasien untuk Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik k. Prosedur tindakan pada bayi baru lahir <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempertahankan suhu tubuh bayi</li> <li>2) Inisiasi menyusu dini</li> <li>3) Memberikan salep mata</li> <li>4) Memberikan vitamin K</li> <li>5) Memandikan bayi baru lahir</li> <li>6) Perawatan tali pusat</li> <li>7) Imunisasi HB-0</li> </ol>				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
5	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum	<p>Konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum</p> <p>a. Pengkajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamnesa pada ibu post partum</li> <li>2) Pengkajian head to toe</li> <li>3) Pemeriksaan penunjang</li> </ol> <p>b. Merumuskan diagnose keperawatan pada ibu post partum: persalinan normal dan SC</p> <p>c. Rencana keperawatan ibu post partum: Persalinan normal dan SC</p> <p>d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu post partum</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum</p> <p>g. Anamnese pada ibu post partum</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu post partum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan keadaan umum</li> <li>2) Pemeriks</li> <li>3) Pengawasan perdarahan</li> <li>4) Pemantauan lochea: mengukur TFU, Kontraksi rahim, Posisi dan letak rahim</li> <li>5) Pemeriksaan kandung kemih</li> <li>6) Pemantauan involusi</li> </ol> <p>i. Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium dan diagnostik.</p> <p>j. Prosedur tindakan pada ibu post</p>				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		partum 1) Bounding atachment 2) Perawatan perineum 3) Perawatan payudara 4) Pijat oksitoxin 5) Konseling ASI 6) Cara pemberian ASI 7) Penyimpanan ASIaan TTV				
6	Mampu menguasai konsep keluarga berencana dan kesehatan reproduksi	Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi a. Konsep dasar 1) Pengertian 2) Jenis 3) Manfaat 4) Konseling KB b. Pengkajian 1) Anamnesa: riwayat haid, riwayat kehamilan, keluhan gangguan reproduksi 2) Pengkajian head to toe 3) Pemeriksaan penunjang: persiapan pasien utk pap smear c. Masalah keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi: (Mioma, Kista, Infeksi] dan keluarga berencana			√	



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>d. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi (Mioma, Kista, Infeksi) dan keluarga berencana</p> <p>e. Implementasi pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</p> <p>f. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</p> <p>g. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistemreproduksi dan keluarga berencana.</p> <p>h. Anamnese pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi</p> <p>i. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi</p> <p>j. Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: Pap Smesr, USG dan IV</p> <p>k. Prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perawatan perioperatif</li> <li>2) Perawatan post operasi</li> <li>3) Konseling KB</li> <li>4) Persiapan pasien dan pemberian alat kontrasepsi</li> <li>5) Promkes kesehatan reproduksi</li> </ol>				

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Maternitas

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan maternitas dengan melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil, intra-natal, post-natal, dan ibu dengan masalah kesehatan reproduksi. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan csapaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada ibu hamil	Asuhan keperawatan pada ibu hamil a. Pengkajian pada ibu hamil b. Masalah keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. c. Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia,				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>hyperemesis gravidarum.</p> <p>d. Rencana keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum.</p> <p>e. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu hamil</p> <p>f. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil</p> <p>g. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu hamil</p>				
2	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir	<p>Asuhan keperawatan pada bayi baru lahir</p> <p>a. Pengkajian pada bayi baru lahir</p> <p>b. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir</p> <p>c. Rencana keperawatan pada bayi baru lahir</p> <p>d. Implementasi/tindakan keperawatan pada bayi baru lahir</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir.</p>				√
3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada ibu post partum	<p>Asuhan keperawatan pada ibu post partum</p> <p>a. Pengkajian pada ibu post partum</p> <p>b. Masalah keperawatan ibu post partum: persalinan normal dan SC</p> <p>c. Rencana keperawatan pada ibu post partum: Persalinan normal dan SC</p>				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		d. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu post partum e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum				
4	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana a. Pengkajian pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana b. Masalah keparawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana c. Rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana d. Implementasi/tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencan				√

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Kperawatan Anak

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang Konsep dan teori serta praktek/aplikasi asuhan keperawatan anak pada rentang sehat

dan sakit sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang aman dan efektif melalui pendekatan proses asuhan keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menguasai konsep dasar keperawatan anak	Konsep dasar keperawatan anak a. Filosofi dan paradigma keperawatan anak b. Prinsip-prinsip keperawatan anak 1) Family centered care (FCC) 2) Atraumatic Care (meminimalkan dampak hospitalisasi) c. System perlindungan anak di Indonesia d. Peran perawat anak			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
2	Mampu menguasai konsep keperawatan anak sehat	Konsep keperawatan anak sehat a. Konsep tumbuh kembang anak b. Konsep bermain c. Komunikasi pada anak d. Konsep anticipatory Guidance (Keamanan dan pencegahan kecelakaan pada anak) e. Imunisasi			√	
3	Mampu menguasai konsep neonatus esensial	a. Konsep neonatus esensial; 1) mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir 2) mempertahankan termoregulasi pada bayi 3) pencegahan infeksi pada bayi 4) mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi b. Prosedur screening tumbuh kembang pada anak: 1) Menimbang BB, mengukur TB, LK, LLA, IMT 2) Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak 3) Screening tumbuh kembang dengan menggunakan SDIDTK/KPSP dan Denver II c. Prosedur pelaksanaan asuhan keperawatan pada bayi berdasarkan neonatus esensial: 1) Cara mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir 2) Cara mempertahankan			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		termoregulasi pada bayi: penggunaan incubator 3) Cara pencegahan infeksi pada bayi 4) Cara mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi: konseling ASI 5) Cara pemberian ASI, Cara merah dan penyimpanan ASI				
4	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan anak sakit	Asuhan keperawatan pada anak sakit Konsep hospitalisasi pada anak Konsep Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Oksigenasi patologis dari system pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi a. Pengkajian 1) Anamnesis gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi 2) Pemeriksaan fisik terhadap gangguan pernafasan dan sirkulasi 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium b. Merumuskan masalah keperawatan pada anak dengan: Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia. c. Rencana keperawatan pada anak			√	



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>d. Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen.</p> <p>f. Prosedur pelaksanaan Terapi Aktifitas Bermain (TAB) di RS</p> <p>g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler.</p> <p>1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, j</p> <p>2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung;</p> <p>3) Pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung</p> <p>h. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>1) Perekaman EKG</p> <p>2) Pengambilan sputum, specimen darah vena dan arteri</p> <p>3) Menyiapkan pasien utk pemeriksaan echokardiographi</p> <p>i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen:</p>				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		1) Membuka jalan nafas: posisi ekstensi, fowler, semi fowler dan postural drainage 2) Memberikan oksigen simple mask 3) Melakukan Fisioterapi dada , 4) Memberikan terapi inhalasi (nebulizer). 5) Melakukan Suction/ penghisapan lender 6) Memasang dan memonitor transfusi darah dan memberikan obat sesuai program terapi				
5	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler	Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler a. Pengkajian 1) Anamnesa terhadap gangguan Kebutuhan cairan dan elektrolit 2) Pemeriksaan fisik status hidrasi 3) Persiapan pasien pemeriksaan diagnostik dan laboratorium. b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom c. Tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom d. Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan</p> <p>g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik terhadap status hidrasi anak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menghitung balance cairan</li> <li>2) Mengukur tingkat dehidrasi, overload cairan/edema.</li> <li>3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit.</li> </ol> <p>i. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic dan laboratorium:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) BNO/IVP dan USG ginjal</li> <li>2) Persiapan specimen urin dan darah untuk pemeriksaan analisa urine dan elektrolit.</li> </ol> <p>j. Tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menghitung balance cairan (intake dan output)</li> <li>2) Perawatan infus</li> <li>3) Perawatan kateter</li> <li>4) Memberikan obat sesuai program terapi</li> </ol>				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
6	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin	<p>Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin:</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamneses pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi</li> <li>2) Pemeriksaan fisik terhadap status nutrisi</li> <li>3) Persiapan pasien anak untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium</li> </ol> <p>b. Masalah keperawatan anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada KKP, Thyroid dan DM Juvenil</p> <p>c. Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak dengan KKP, Thyroid dan DM Juvenil</p> <p>d. Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak gangguan kebutuhan nutrisi</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi</p> <p>g. Praktik anamnesis pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan antropometri,</li> </ol>			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>penghitungan IMT</p> <p>2) Pemeriksaan kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan serta bisung usus.</p> <p>i. Prosedur persiapan pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pemeriksaan barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi</p> <p>j. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan nutrisi:</p> <p>1) Pemberian minum melalui cawan pada bayi</p> <p>2) Merawat NGT/OGT, feeding drip</p> <p>3) Memberi makan melalui NGT/OGT, feeding drip</p> <p>4) Memberikan obat sesuai program terapi</p>				
7	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan	<p>Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal</p> <p>a. Pengkajian</p> <p>1) Anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas</p> <p>2) Pemeriksaan fisik pada anak</p>			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	<p>aktivitas patologis dari sistem persyaratan dan muskuloskeletal</p>	<p>dengan gangguan aktivitas</p> <p>3) Persiapan pasien engan gangguan aktifitas untuk pemeriksaan diagnostik</p> <p>b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV.</p> <p>c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV.</p> <p>d. Implementasi pada anak dengan gangguan aktivitas</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas</p> <p>g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas:</p> <p>1) bentuk dan gait tubuh</p> <p>2) fungsi sensorik, motorik, keseimbangan dan pemeriksaan reflex.</p> <p>i. Prosedur persiapan pasien dengan gangguan aktivitas untuk pemeriksan diagnostik: Persiapan pasien dengan CT scan otak dan EEG, EMG, MRI, Angografi cerebral dan Pungsi lumbal.</p>				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>j. Prosedur tindakan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripot</li> <li>2) Melatih ROM</li> <li>3) Mengukur dan melatih kekuatan otot</li> <li>4) Memberikan obat sesuai program terapi.</li> </ol>				
8	<p>Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan Kebutuhan aman dan nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun</p>	<p>Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun.</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamnesa terhadap gangguan aman dan nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun</li> <li>2) Pemeriksaan fisik system termoregulasi dan imun</li> <li>3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik: menyiapkan specimen darah, persiapan pemeriksaan EEG, rontgent/MRI/SC. Scan kepala</li> </ol> <p>b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan anam nyaman: kejang demam dan campak</p> <p>c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman</p> <p>d. Implementasi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman</p>			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman</p> <p>g. Praktik anamnesis pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman patologis sistem termoregulasi dan imun</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aman nyaman</p> <p>i. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik</p> <p>j. Prosedur tindakan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan tepid water sponge</li> <li>2) Melakukan teknik restrain pada anak</li> <li>3) Melakukan penatalaksanaan kejang pada anak</li> <li>4) Prinsip isolasi pada anak dengan campak</li> <li>5) Memberikan obat sesuai program terapi</li> </ol>				
9	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi	<p>Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi.</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamnesis riwayat ANC, INC dan PNC</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko</li> </ol>				



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>tinggi.</p> <p>3) Persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik</p> <p>b. Masalah keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin)</p> <p>c. Rencana keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin)</p> <p>d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi</p> <p>g. Praktik anamnesa pada bayi resiko tinggi</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi</p> <p>1) Menimbang BB, PB, LK, LLA, LD</p> <p>2) Mengukur Ballard score</p> <p>3) Mengukur deajat ikterus/ joundice</p> <p>i. Prosedur persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik: persiapan specimen darah utk pemeriksaan golongan darah, bilirubin, Uji comb, Rontgen thoraks, USG</p> <p>j. Prosedur perawatan bayi resiko tinggi (BBLR &amp; hyperbilirubinemia):</p> <p>1) Perawatan bayi dalam incubator</p> <p>2) Perawatan bayi dengan foto terapi</p> <p>3) Perawatan dan pemberian nutrisi melalui OGT, feeding drip dan</p>			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		cawan				
10	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus	<p>Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamneses riwayat penyakit</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus: Screening. dgn menggunakan CHAT, kuisisioner gangguan mental emosional/KMME</li> <li>3) Persiapan untuk pemeriksaan penunjang</li> </ol> <p>b. Masalah keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse.</p> <p>c. Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental. Down Svndrom, autism dan Child Abuse.</p> <p>d. Implementasi keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>g. Praktika anamneses riwayat penyakit</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Screening dengan menggunakan CHAT</li> </ol>			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		2) Pemeriksaan dengan kuisisioner gangguan mental emosional/KMME i. Prosedur persiapan untuk pemeriksaan penunjang pada anak kebutuhan khusus j. Prosedur tindakan pada anak kebutuhan khusus: 1) Konseling keluarga 2) Pemenuhan ADL 3) Pemenuhan istirahat 4) Pemenuhan nutrisi 5) Stimulasi tumbuh kembang dan kemampuan komunikasi 6) Pemberian obat sesuai program terapi				
11	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care	Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care a. Pengkajian 1) Anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC, INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine 2) Pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih 3) Persiapan pada bayi dan anak untuk pemeriksaan diagnostik b. Masalah keperawatan pada bayi dan			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<p>anak dengan gangguan eliminasi/ Kelainan Kongenital/peri operatif care): Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia</p> <p>c. Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi / Kelainan Kongenital/peri operatif care : Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia</p> <p>d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliiriinasi/kelainan kongenital</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital.</p> <p>f. Dukumentasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital</p> <p>g. Praktik anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih: colok dubur/rectal tuse, bising usus</p> <p>i. Persiapan anak dan bayi untuk pemeriksaan penunjang : barium enema, USG/rontghen abdomen</p> <p>j. Prosedur tindakan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital/perioperatif care:</p>				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		1) Menyiapkan Informed Consent pemberian nutrisi melalui dot/OGT/Cawan 2) Tindakan post operasi: Menyiapkan TT aether bed, Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh), observasi perdarahan, pemeriksaan kesadaran, observasi bising usus, bimbing latihan napas dalam, bimbing batuk efektif, latihan ambulasi, perawatan labioplasty dan perawatan colostomy. 3) Pemberian obat sesuai program terapi				
12	Menguasai konsep manajemen terpadu balita sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan	Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan a. MTBS Bayi Baru Lahir (0-2 Bulan) 1) Penilaian 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan b. MTBS Anak (2 Bulan-5 Tahun) 1) Menilai 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		4) Rujukan 5) Nasehatpada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan				

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Praktik Klinik Kperawatan Anak

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan anak dengan melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan dan elektrolit, nutrisi, aktifitas, aman dan nyaman, kebutuhan eliminasi dan anak dengan kebutuhan khusus. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan	Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler. a. Pengkajian kebutuhan oksigen pada anak b. Masalah keperawatan pada anak				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	<p>oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p>	<p>dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: aspiksia, asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia.</p> <p>c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>d. Implementasi/tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen.</p>				
2	<p>Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan,</p>	<p>Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler</p> <p>a. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit</p> <p>b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom</p> <p>c. Tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom</p>				√



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	pencernaan dan vaskuler	d. Implementasi/tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit				
3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan etabolic endokrin	Aplikasi asuhan keperawatan pada AnaMengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin a. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada KKP, Thyroid dan DM Juvenil c. Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutiri pada anak dengan KKP, Thyroid dan DM Juvenil d. Implementasi/tindakan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak gangguan kebutuhan nutrisi				√
4	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan	Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari system persyaratan dan muskuloskeletal a. Pengkajian pada anak dengan gangguan aktivitas				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari system persyaratan dan muskuloskeletal	b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: Cerebral Palsy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas Cerebral Palsy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. d. Implementasi/tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas f. Dokumentasi asuhan keperawat, atan pada anak dengan gangguan aktivitas				
5	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun	Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun a. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan anam nyaman: kejang demam dan campak c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman d. Implementasi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman f. Dokumentasi asuhan keperawatan				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman				
6	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus	<p>Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>a. Pengkajian pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>b. Masalah keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse.</p> <p>c. Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse.</p> <p>d. Implementasi/tindakan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p>				√
7	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system	<p>Aplikasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care</p> <p>a. Pengkajian pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/Kelainan Kongenital/peri operatif care</p> <p>b. Masalah keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/</p>				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care	<p>Kelainan Kongenital/peri operatif care: Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia</p> <p>c. Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi / Kelainan Kongenital/peri operatif care : Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia</p> <p>d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital</p>				

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Keperawatan Jiwa

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia, (CP.P.09J)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dan beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang prespektif keperawatan jiwa, trend dan issue keperawatan jiwa konsep model keperawatan jiwa, terapi modalitas, terapi aktivitas kelompok, psikofarmaka, asuhan keperawatan pasien dengan masa a psikososial dan gangguan jiwa. Rancangan pembelajaran dikembangkan dengan berbagai strategi sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu memahami konsep dasar keperawatan jiwa	a. Sejarah perkembangan jiwa . b. Konsep kesehatan jiwa 1) Definisi/ pengertian 2) Ciri-ciri sehat jiwa c. Paradigma keperawatan jiwa d. Falsafah keperawatan jiwa		√		
2	Mampu mengenal	a. Definisi/pengertian b. Macam-macam model konseptual keperawatan				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	model konseptual keperawatan jiwa	jiwa : 1) Psikoanalitik 2) Interpersonal 3) Social 4) Existensial 5) Supprtif therapy 6) Medical 7) Model Komunikasi 8) Model prilaku 9) Model adaptasi Roy 10) Model keperawatan	√			
3	Mampu memahami terapimodalitas dalam asuhan keperawatan jiwa	Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa a. Terapiindividu b. Terapikelompok c. Terapikeluarga d. Terapilingkungan e. Terapibiologis f. Terapikognitif		√		
4	Mampu menguasai konsep terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa	Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa a. Manfaat TAK b. Tujuan TAK c. Jenis TAK d. Tahapan TAK			√	
5	Mampu memahami konsep psikofarmaka	Konsep psikofarmaka a. Pengertian b. Jenis c. Efeksamping d. Peranperawat		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
6	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan Masalah psikososial	<p>a.</p> <p style="padding-left: 40px;">Asuhankeperawatanpadapasiendengankece masan</p> <p>1) Konsepkecemasan</p> <p style="padding-left: 20px;">a) Pengertian</p> <p style="padding-left: 20px;">b) Tandadangejala</p> <p style="padding-left: 20px;">c) Tingkatan</p> <p style="padding-left: 20px;">d) Factor predisposisi</p> <p style="padding-left: 20px;">e) Factor presifitasi fj Sumberkoping</p> <p style="padding-left: 20px;">g) Mekanismekoping</p> <p style="padding-left: 20px;">h) Mekanismepertahanan ego</p> <p style="padding-left: 20px;">i) Yang perludikaji</p> <p style="padding-left: 20px;">j) Factor yang mempengaruhi</p> <p>2) Prosesasuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan</p> <p style="padding-left: 20px;">a) Pengkajian</p> <p style="padding-left: 20px;">b) Merumuskanmasalah</p> <p style="padding-left: 20px;">c) Rencanakeperawatan</p> <p style="padding-left: 20px;">d) Implementasi</p> <p style="padding-left: 20px;">e) Evaluasi</p> <p style="padding-left: 20px;">f) Dokumentasi</p> <p>b.</p> <p style="padding-left: 40px;">Asehankeperawatanpadapasiendengangan gguan citra tubuh</p> <p>1) Konsepdiri</p> <p style="padding-left: 20px;">a) Pengertian</p> <p style="padding-left: 20px;">b) Konponenkonsepdiri</p> <p>2) Konsepgangguancitratubuh</p> <p style="padding-left: 20px;">a) Pengertian</p>			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b) Perilaku gangguan citra tubuh</li> <li>3) Proses asuhan keperawatan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengkajian</li> <li>b) Merumuskan masalah</li> <li>c) Rencana keperawatan</li> <li>d) Implementasi</li> <li>e) Evaluasi</li> <li>f) Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>c.               <ul style="list-style-type: none"> <li>Asehan keperawatan pada pasiendengankehi langan</li> <li>1) Kosepdasarkehilangan                   <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengertian</li> <li>b) Factor-faktor</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>				
7	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan jiwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Konsep dasar harga diri rendah                   <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengertian</li> <li>b) Proses terjadinya HDR</li> <li>c) Tandadangejala</li> </ul> </li> <li>2) Proses asuhan keperawatan                   <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengkajian</li> <li>b) Rumusan masalah</li> <li>c) Rencana keperawatan</li> <li>d) Implementasi</li> <li>e) Evaluasi</li> <li>f) Dokumentasi</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>b. Asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi soaial               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Konsep dasar isolasi social                   <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengertian</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>			√	



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b) Proses terjadinya</li> <li>c) Tanda dan gejala</li> <li>2) Proses asuhan keperawatan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengkajian</li> <li>b) Rumusan masalah</li> <li>c) Rencana keperawatan</li> <li>d) Implementasi</li> <li>e) Evaluasi</li> <li>f) Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>c. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi                   <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengertian</li> <li>b) Proses terjadi halusinasi</li> <li>c) Tahapan</li> <li>d) Jenis halusinasi</li> <li>e) Tanda dan gejala</li> </ul> </li> <li>2) Proses asuhan keperawatan                   <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengkajian</li> <li>b) Rumusan masalah</li> <li>c) Rencana keperawatan</li> <li>d) Implementasi</li> <li>e) Evaluasi</li> <li>f) Dokumentasi</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>d. Asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Konsep dasar perilaku kekerasan                   <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengertian dan proses terjadinya</li> <li>b) Mekanisme koping cj Hirarki PK</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		<ul style="list-style-type: none"> <li>d) Tanda dan gejala</li> <li>2) Proses asuhan keperawatan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengkajian</li> <li>b) Rumusan masalah</li> <li>c) Rencana keperawatan</li> <li>d) Implementasi</li> <li>e) Evaluasi</li> <li>f) Dokumentasi</li> </ul> </li>   <li>e. Asuhan keperawatan pada pasien dengan devisit perawatan diri               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Konsep dasar devisit perawatan diri                   <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengertian dan proses terjadinya</li> <li>b) Tanda dan gejala</li> </ul> </li> <li>2) Proses asuhan keperawatan                   <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengkajian</li> <li>b) Rumusan masalah</li> <li>c) Rencana keperawatan</li> <li>d) Implementasi</li> <li>e) Evaluasi</li> <li>f) Dokumentasi</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>				

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Jiwa

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kesehatan jiwa. Praktik di tatanan klinik dengan metode preceptorship dirancang dengan berbagai strategi untuk memungkinkan mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kesehatan jiwa	Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kesehatan jiwa 1. Asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan 2. Asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan 3. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh 4. Asuhan keperawatan gangguan isolasi sosial				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		5. Asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri 6. Asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi 7. Asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah 8. Asuhan keperawatan pasien dengan perilaku kekerasan				

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Keperawatan Gawat darurat dan Manajemen Bencana

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan dan manajemen bencana; (CP.P.11)
2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
3. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar dan trauma pada situasi gawat darurat dan manajemen bencana; (CP.KK.03)
4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kegawat daruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar (basic life support) dan bantuan hidup lanjut (advanced life support), juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu Disaster Nursing. Praktika dan praktik klinik dirancang dalam pembelajaran untuk menyelesaikan capaian pembelajaran.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menguasai konsep keperawatan gawat darurat	Konsep keperawatan gawat darurat a. Perseptif keperawatan gawat darurat b. Konsep dan prinsip gawat darurat c. Sistem pelayanan gawat darurat d. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat terpadu (SPGDT) e. Konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar			√	
2	Mampu menguasai konsep asuhan	a. Konsep asuhan keperawatan gawat darurat 1) Pengkajian pasien dengan			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	keperawatan gawat darurat	kegawatdaruratan 2) Masalah keperawatan gawat darurat 3) Rencana Tindakan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi b. Prinsip utama pertolongan korban gawat darurat c. Penilaian korban / TRIAGE				
3	Mampu menguasai konsep, prinsip bencana dan kejadian luar biasa	Konsep, prinsip bencana dan kejadian luar biasa a. Manajemen bencana b. Pemeriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan c. Prosedur TRIAGE			√	
4	Mampu menguasai prosedur tindakan kegawatdaruratan	Prosedur tindakan kegawatdaruratan a. Pemeriksaan tingkat kesadaran b. Pemeriksaan nadi c. Pemeriksaan kepatenan jalan nafas d. Pemeriksaan pernafasan e. Tindakan resusitasi jantung paru f. Membuka jalan nafas; dengan alat (opa) dan tanpa alat; g. Tindakan mengeluarkan benda asing h. Pemasangan neck collar i. Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & tourniquet)			√	
5	Mampu menguasai prosedur	Prosedur tindakan bencana a. Proses inisiasi awal pada Bencana b. Evakuasi dan transportasi korban			√	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	tindakan bencana					
6	Mampu menerapkan asuhan keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana	Penerapan asuhan keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana				√

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Keperawatan Keluarga

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)
5. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
6. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)
7. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; (CP.KU.03)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep pelayanan kesehatan primer, konsep komunitas, konsep keluarga, trend dan issue dalam keperawatan keluarga, manajemen sumber daya keluarga dan asuhan keperawatan keluarga. Praktik di tatanan komunitas didesain untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan keperawatan keluarga secara nyata.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menguasai konsep keperawatan	Konsep keperawatan keluarga a. Konsep pelayanan kesehatan primer b. Konsep komunitas c. Konsep Keluarga			√	



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	keluarga	d. Model konseptual keperawatan keluarga e. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga f. Manajemen sumberdaya keluarga g. Tingkatan / level dalam asuhan keperawatan keluarga				
2	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan keluarga	Asuhan keperawatan keluarga a. Pengkajian keluarga tahap I dan tahap II b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi			√	
3	Mampu menguasai prosedur pengkajian keperawatan keluarga	Prosedur pengkajian keperawatan keluarga a. Pengkajian tahap I b. Pengkajian tahap II			√	
4	Mampu menguasai prosedur tindakan keperawatan	Prosedur tindakan keperawatan keluarga : a. Pendidikan kesehatan pada keluarga b. Merawat anggota keluarga yang sakit			√	
5	Mampu menerapkan asuhan keperawatan keluarga dengan	Penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan a. Pengkajian keluarga tahap I dan tahap II				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan	b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi				

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Keperawatan Gerontik

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat - sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01)
3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
4. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (CP.KK.07)
5. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
6. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)
7. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; (CP.KU.03)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas konsep lansia dengan segala kompleksitas permasalahannya dan asuhan keperawatan kesehatan lansia dalam rentang sehat sampai sakit. Lingkup asuhan keperawatan meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesehatan gerontik dengan pendekatan proses keperawatan dan melibatkan keluarga secara penuh serta pemanfaatan sumber-sumber yang ada di komunitas. Praktik di tatanan komunitas didesain untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan keperawatan gerontik.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu	Konsep Lansia				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	menguasai konsep dan teori tentang lanjut usia	a. Pengertian lansia b. Batasan usia lansia c. Teori menua 1) Teori biologis 2) Teori sosiologis d. Masalah kesehatan pada lansia e. Pendekatan pada lansia f. Pendekatan fisik g. Pendekatan psikis h. Pendekatan social i. Tempat pelayanan bagi lansia j. Pelayanan social di keluarga k. Foster care service l. Pusat santunan keluarga m. Panti social lanjut usia			√	
2	Mampu memahami konsep keperawatan gerontik	Konsep Keperawatan gerontik a. Pengertian keperawatan gerontik b. Tujuan keperawatan gerontik c. Fungsi keperawatan gerontik d. Sifat pelayanan keperawatan gerontik		√		
3	Mampu mengetahui model keperawatan gerontik	Model keperawatan gerontik a. Model konseptual adaptasi Roy b. Model konseptual Human Being Roger c. Model konseptual keperawatan Neuman d. Model konseptual keperawatan Henderson e. Model konseptual Budaya Leininger f. Model konseptual perilaku Johnson g. Model konseptual self care Orem	√			

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
4	Mampu menguasai langkah langkah asuhan keperawatan pada individu lansia	Proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia a. Pengkajian lansia 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik /penurunan fungsi tubuh 3) Social ekonomi 4) Spiritual b. Masalah keperawatan lansia c. Rencana d. implementasi keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi			√	
5	Mampu melaksanakan prosedur spesifik pada asuhan keperawatan lansia	Prosedur Tindakan keperawatan pada lansia (gerontik) a. Terapi kognitif b. Terapi aktifitas c. Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living - ADL) pada kelompok lansia d. Senam lansia				√
6	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada individu lansia	Penerapan asuhan keperawatan pada lansia sebagai individu				√
7	Mampu melaksanakan	Penerapan asuhan keperawatan pada kelompok lansia				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	asuhan keperawatan pada kelompok lansia					

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Mata Kuliah : Keperawatan Perioperatif

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

- 1.Mampu menguasai konsep keperawatan sebagai landasan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistic dan komprehensif (CP-P.4)
- 2.Menguasai konsep keperawatan sebagai landasan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan (CP-KK.4)
- 3.Menguasai jenis, manfaat dan manual penggunaan alat kesehatan (CP-P.9)
- 4.Menguasai tehnik pengumpulan, klasifikasi, dokumentasi dan analisis data serta informasi asuhan keperawatan (CP-P.12)  
Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan dan menyajikan informasi asuhan keperawatan (CP-KK-5)

Deskripsi:

Mata kuliah menguraikan tentang tehnik keperawatan bedah sentral yang diutamakan pada kamar bedah, yang meliputi asuhan keperawatan di kamar bedah, etika kerja kamar bedah, prinsip aseptik dan antiseptik kamar bedah, posisi pasien, elektro medik kamar bedah, pengelolaan instrument kamar bedah. Proses pembelajaran memberikan pengalaman belajar, pemahaman, dan ketrampilan asuhan keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mahasiswa mengenal kamar bedah Mahasiswa mampu mengenal instrumen dasar	Pengenalan kamar bedah a. Etika kerja kamar bedah b. Rancang bangun kamar bedah c. SDM kamar bedah			√	
2	Mahasiswa mampu memahami	Keperawatan pra operatif a. Pengkajian fisik umum b. Informed consent		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	askep pra operasi					
3	Mahasiswa mampu memahami askep intra operasi	Pengenalan instrumen dasar <ol style="list-style-type: none"> <li>a. a.Handling instrument</li> <li>b. Washing, packing, sterilisasi instrument kamar bedah</li> <li>c. Simulasi Pemakaian baju operasi dan cuci tangan</li> <li>a.</li> </ol>	√			
4	Mahasiswa mampu memahami askep pasca operasi dan kegawat daruratan di kamar bedah	Diagnosa dan intervensi Keperawatan intra operatif <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Prinsip A sepsis perioperatif</li> <li>b. Pengantar anastesi</li> <li>c. Posisi pasien di meja operasi</li> <li>d. Kriteria dan pedoman penilaian</li> <li>e. Unit perawatan pasca operatif</li> </ol>			√	
5	Mahasiswa mampu memahami askep intra operasi	Proses keperawatan intra operatif: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian</li> <li>b. Diagnosa</li> <li>c. Intervensi</li> <li>d. Penanganan pada pasien</li> </ol>				√



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		dengan keadaan kritis sesuai dengan e. kompetensi dikamar bedah f. (ACLS,ATLS) g. Kategori pembedahan h. Jenis-jenis luka operasi				
6	Mahasiswa mampu memahami aspek intra operasi	Pengenalan alat bedah sesuai jenis pembedahan a. Pengenalan benang , jarum bedah b. Wound closure				√
7	Mahasiswa mampu memahami aspek pasca operasi	Praktek heacting, sirkumsisi Keperawatan pasca operatif a. Pengkajian b. Diagnosa c. Intervensi Komplikasi pasca operatif				√

Mata Kuliah : Keperawatan Paliatif

Beban sks : 4 sks(Teori 1sks, Praktikum 1 sks, Praktek klinik 2 SKS)???? 2 Teori 1

Praktik (3SKS) 2018

Capaian Pembelajaran Program : **sesuaikan lagi dengan cp?**

1. Menguasai konsep prinsip dan prosedur penatalaksanaan aspek paliatif yang dilakukan secara mandiri (Cp-P)
2. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik serta hambatannya yang sering ditemui dalam pelaksanaan asuhan keperawatan paliatif (CP-P )

3. Menguasai kode etik perawat indoneisa, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang keperawatan paliatif , prinsip otonomi, malpraktek, bioetik yang terkait pelayanan keperawatan. (CP-P)
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawat darurat dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan paliatif yang telah tersedia(CP-K)
5. Mampu memberikan dan mencatat pemberian obat oral, tipikal, perenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan(CP-K3)
6. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi asuhan keperawatan paliatif (CP-K)
7. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien paliatif dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/ keluarga/ pendamping/ penasehat tentang rencana tindakan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya (CP-K)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas konsep Lingkup praktik asuhan keperawatan pasien dengan penyakit kronis dan terminal (keperawatan paliatif)

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar keperawatan palliatif	a. Definisi perawatan paliatif b. Prinsip pelayanan paliatif c. Indikasi pelayanan paliatif d. Dasar-dasar perawatan paliatif dan proses penerapannya e. Legal Etik perawatan paliatif f. Kebijakan tentang paliat			√	
2	1. Mahasiswa mampu memahami konsep HQOL pasien Kronik	1. Konsep Kualitas hidup a. Definisi kualitas hidup b. Domein kualitas hidup menurut WHO c. Konsep HQOL pasien kronik dan terminal		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	<p>dan terminal</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengkaji Aspek Psikososial dan Spiritual pada perawatan paliatif</p> <p>3. Individu dan keluarga Asuhan Keperawatan Terminal</p>	<p>d. Pengkajian kualitas hidup</p> <p>2. Konsep psikososial pasien kronik dan terminal</p> <p>a. Penkajian psikososial pasien kronik dan terminal</p> <p>b. Persiapan menjelang akhir kehidupan (Advanced directive)</p> <p>c. Perawatan terminal</p> <p>d. Perawatan pada saat pasien meninggal</p> <p>e. Perawatan setelah pasien meninggal</p>				
3	<p>1. Mahasiswa mampu memahami peran perawat dalam pengelolaan pasien kronik dan terminal</p> <p>2. Mahasiswa mampu melakukan Assesment, dan screening pasien palliatif care</p>	<p>1. Menejemen dan Organisasi perawatan paliatif ruangan dan Peran perawat di RS maupun di rumah pada pasien dengan kasus kronik dan terminal</p> <p>2. Pengorganisasian, Rujukan dan Pengelolaan pasien kronik dan terminal di RS maupun di rumah</p> <p>3. Penilaian Palliative Care</p> <p><input type="checkbox"/> WONG-BAKER FACES Skala Karnofsky (0 – 100):</p> <p><input type="checkbox"/> Skala ECOG (0 – 4)</p> <p><input type="checkbox"/> Pengkajian Nyeri</p> <p>a. Numerical Pain Scale (NPS)</p> <p>b. FLACC</p> <p>c. Behaviour Pain Scale (BPS)</p> <p>4. Penapisan pasien palliative care</p>	√			
4	Mahasiswa	a. Konsep komunikasi				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	mampu melakukan Komunikasi individu dan keluarga dalam keperawatan paliatif	b. Prinsip komunikasi paliatif c. Teknik komunikasi d. Media komunikasi e. Strategi Pelaksanaan Asuhan keperawatan, Berduka antisipasi, Berduka disfungsi, Ansietas kematian			√	
5	Mahasiswa mampu melakukan Symptom Managemen pada pasien paliatif tindakan keperawatan konvensional dan terapi komplementer	1. Konsep Perawatan Komplementer untuk pasien paliatif 2. Dasar anatomi fisiologi pengobatan komplementer 3. Symptom managemen Integume, pruritus, kemoterapi, Komunikasi efektif pada anak, Nyeri, gangguan gastrointestinal, Pernafasan, Fatigue/ kelemahan, hematologi				√
6	Mahasiswa mampu melakukan Symptom Managemen pada pasien paliatif tindakan keperawatan konvensional dan terapi komplementer	1. Konsep tindakan komplementer pijat reflesi, Bekam, pijat akupresure 2. Praktek tindakan komplementer pijat reflesi, Bekam, pijat akupresure				√
7	Mahasiswa mampu	Konsep paliatif care pada pasien kanker, HIV, DM, gagal ginjal, jantung,				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	melakukan Symptom Managemen palliatif	dan stroke,ginekologi 1. Definisi penyakit 2. Karakteristik tanda gejala dan perjalanan penyakit 3. Penatalaksanaan 4. Asuhan keperawatan palliatife pasien kanker,HIV,DM,gagal ginjal, jantung, dan stroke,ginekologi				
8	Mahasiswa mampu melakukan Symptom Managemen palliatif	a. ANSIETAS pasien kronik dan terminal b. Depresi pasien kronik dan terminal c. Delirium d. Sindrom Disequilibrium e. Gangguan Tidur f. Penggunaan obat terlarang g. Asuhan keperawtan Ketidakberdayaan, Keputusanasaan h. Koping indifidu tidak efektif i. Koping keluara tidak efektif				
9	Mahasiswa mampu melakukan Symptom Managemen pada pasien paliatif di RS dan di rumah	a. Fisioterapi dada, batuk efektif b. Inhalasi c. Bantuan hidup dasar/ resusitasi jantung paru d. Perawatan luka kanker Perawatan luka DM Preventif luka decubitus, Perawatan luka Decubitus				
10	Mahasiswa mampu melakukan Symptom	a. Penatalaksanaan nyeri farmakologi & non farmakologi b. Penatalaksanaan mual muntah, Pemasangan & pemberian makan NGT				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	Managemen pada pasien paliatif di RS dan di rumah	c. Penatalaksanaan Diare, obstipasi, konstipasi, Pemberian obat supositoria, colostomi d. Pemasangan & perawatan kateter				
11	Mahasiswa mampu melakukan Symptom Managemen pada pasien paliatif di RS dan di rumah	Terapi alternative Komplementer untuk pasien Paliatif 1. Hipnoterapi 2. Akupresur 3. Bekam				

Mata Kuliah : Pelayanan Prima

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan dalam:

1. Menjelaskan pengertian, tujuan, manfaat dan ruang lingkup pelayanan prima.
2. Menguraikan prinsip-prinsip dan sikap service excelent dengan tepat dan benar
3. Merumuskan standar mutu service excelent dengan benar
4. Mengidentifikasi jenis dan karakteristik pelanggan
5. Menganalisis masalah service excelent
6. Menjelaskan manajemen service excelent .

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan wawasan pengetahuan tentang Service excellent yang mencakup kajian : (Pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup service excellent . Prinsip-prinsip service excellent . Paradigma pelayanan dan pengukuran service excellent . Sikap dalam service excellent . Standar mutu service excellent . Jenis dan karakteristik pelanggan. Masalah-masalah service excellent . Layanan prima keseharian melalui telepon, tatap muka dan media cetak. Manajemen service excellent .

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mahasiswa dapat memahami pengertian jasa, pelanggan, memahami kepuasan pelanggan.	- Pengertian Jasa - Pengertian Pelanggan			√	
2	Mahasiswa dapat memahami kepuasan pelanggan, mengerti pelanggan dan peduli terhadap pelanggan	Jenis-Jenis Pelanggan, Dan Kepedulian Terhadap Pelanggan		√		
3	Mahasiswa dapat memahami dan mampu mengaplikasikan hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik petugas pelayanan	Karakteristik Petugas Pelayanan	√			

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
4	Mahasiswa dapat memahami dasar pelayanan dan kemampuan untuk mengenal beberapa karakter pelanggan	Mengenal Karakter Pelanggan			√	
5	Mahasiswa dapat memahami kebutuhan dan kepuasan pelanggan, serta mampu melakukan usaha-usaha yang harus dilakukan untuk memperbaiki kepercayaan pelanggan	Kepuasan Pelanggan				√
6	Mahasiswa dapat memahami berbagai kategori keluhan pelanggan, dapat mengidentifikasi keluhan dan mengerti cara mengatasinya	Menghadapi Keluhan Pelanggan				√
7	Mahasiswa	Layanan Prima / Customer Care				



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	mampu mengaplikasikan layanan prima					√
8	Mahasiswa dapat memahami pengertian jasa, pelanggan, memahami kepuasan pelanggan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Jasa</li> <li>- Pengertian Pelanggan</li> </ul>				
9	Mahasiswa dapat memahami beberapa strategi internal maupun eksternal pelayanan dalam mempertahankan bisnis	Strategi Pelayanan Dalam Mempertahankan Bisnis Dikala Krisis				
10	Mahasiswa dapat memahami bagaimana perusahaan mengadakan respon kebutuhan & keinginan pelanggan	Respon Kebutuhan & Keinginan Pelanggan I&2				
11	Mahasiswa dapat mengetahui berbagai macam sasaran kajian	Sasaran Kajian Pelayanan				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	pelayanan pelanggan					
12	Mahasiswa dapat mengetahui trend dan issue pelayanan prima saat ini	Trend issue Pelayan Prima				

Mata Kuliah : Pengembangan Kepribadian

Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program :

- a. Mampu mengendalikan diri dan bersikap tenang dalam menghadapi keluhan dan tuntutan lingkungan.
- b. Mampu bersikap ramah dan tulus dalam berinteraksi.
- c. Berpenampilan menarik sesuai etiket yang berlaku di budaya setempat.
- d. Menggambarkan kebutuhan nilai pribadi positif (integritas, kepekaan thd kondisi masyarakat, kejujuran, & menghargai kehormatan manusia) dalam membangun hubungan yg kuat dgn org lain dalam konteks komunitas berbasis budaya.
- e. Mampu menyesuaikan diri di lingkungan yg multicultural.

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang dasar pengembangan diri, character strength, self-regulated learning, teamwork, dan bahan kajian yang terkait dengan topic pengembangan diri.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mahasiswa mampu	Ruang lingkup, perkembangan manusia				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	memahami konsep Pengantar pengembangan kepribadian				√	
2	Mahasiswa mampu memahami konsep Character building	konsep Character building Analisa strength n potensi pribadi		√		
3	Mahasiswa mampu memahami konsep resilience	mampu memahami konsep resilience	√			
4	Mahasiswa mampu memahami konsep Emosi positif	Emosi positif yang terkait dengan sikap			√	
5	Mahasiswa mampu memahami konsep Manajemen emosi	Emosional inteligence, emotional wheels Manajemen emosi				√
6	Mahasiswa mampu memahami konsep Self regulated learning	konsep Self regulated learning Manajemen waktu, manajemen diri, locus of control				√
7	Hubungan interpersonal	Empati, mendengar aktif/ komunikasi interpersonal, dasar-dasar HAM				√
8	Kerjasama kelompok	Pembentukan kemampuan Kerjasama kelompok				
9	Etika budaya	Psi lintas budaya, antropologi, psikologi sosial, nilai-nilai budaya lokal (bali, dll)			√	
10	Etika	Penampilan, gaya bicara, gesture tubuh				
11	perencanaan pengembangan diri	Membuat self planning dam analisisnya			√	

Mata Kuliah : Teknologi Informasi

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Mampu menguasai pembuatan tugas, laporan, penulisan karya ilmiah sesuai dengan atauran dan perintah software dengan benar
2. Mampu membuat pengolahan angka dengan software yang sesuai
3. Mampu mempresentasikan tugas, laporan karya ilmiah dengan software presentasi
4. Mampu mencari literature, jurnal melalui browsing internet, mempunyai account email sendiri

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang aplikasi office yaitu software komputer yang diaplikasikan untuk pekerjaan perkantoran, matakuliah ini akan membelajarkan cara mengoperasikan program pengolahan kata word processing, spreadsheet pengolahan angka, presentation dan browsing internet. Word processing diarahkan untuk cara menyusun karya tulis ilmiah dengan fasilitas yang ada berstandart internasional

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Menguasai Pengaturan penulisan teks, number, bullet, word art.	Pengaturan penulisan teks, number, bullet, word art.			√	
2	Menguasai Surat berganda dengan mail merge	Surat berganda dengan mail merge		√		
3	Menguasai Penyusunan karya tulis ilmiah dengan reference (mendele)	Penyusunan karya tulis ilmiah dengan reference (mendele)	√			
4	Menguasai	Microsoft Office Powerpoint				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	konsep Microsoft Office Powerpoint				√	
5	Pembuatan media pembelajaran disertai animasi	Pembuatan media pembelajaran disertai animasi				√
6	Menguasai Tabel spread sheet	Tabel spread sheet				√
7	Menguasai Membuat grafik	Membuat grafik				√
8	Menguasai Pengurutan data dengan sorting	Pengurutan data dengan sorting				
9	Menguasai konsep Pengelompokan data dengan filter	Pengelompokan data dengan filter				
10	Menguasai konsep Fungsi logika, statistic, pangkalan data	Fungsi logika, statistic, pangkalan data				
11	Menguasai Penelusuran tinjauan pustaka lewat browsing ke internet	Penelusuran tinjauan pustaka lewat browsing ke internet				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
12	Menguasai konsep dasar dan pengembangan teknologi informasi	Pengenalan pengembangan system informasi keperawatan				

Mata Kuliah : NE II

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

Setelah mengikuti perkuliahan mata ajar ini diharapkan mahasiswa mampu:

1. Berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa inggris yang berkaitan dengan asuhan keperawatan, mengucapkan istilah medis dan keperawatan dalam bahasa inggris.
2. Melaksanakan aktifitas kegiatan membaca, menulis, mendengar dan berbicara dalam bahasa inggris dalam proses keperawatan.

Deskripsi: Mata kuliah ini berfokus pada penguasaan kemampuan untuk mengungkapkan istilah medis dan asuhan keperawatan dengan menggunakan bahasa inggris, khususnya pengajaran dalam bahasa inggris tentang bagaimana upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam usaha memenuhi tantangan dan tuntutan keperawatan yang professional dimana salah satu tolak ukurnya adalah kemampuan yang baik dalam penguasaan bahasa inggris dalam proses keperawatan..

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu mengungkapkan ungkapan yang berkaitan dengan rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan</li> <li>▪ Memberikan respon mengenai berbagai keluhan yang disampaikan pasien</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Starting an intervention</i></li> <li>▪ <i>Asking the dimension of symptom</i></li> </ul>			√	
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu membantu pasien mengungkapkan perasaan yang dialami</li> <li>▪ Mampu melakukan hubungan terapeutik dengan pasien</li> </ul>	<p><i>Sharing observation</i></p> <p><i>Ensuring mutual understanding</i></p>		√		
3	Mampu menggunakan ungkapan yang tepat dalam mengumpulkan data demografis	<i>Collecting demographic data</i>	√			
4	Mampu menggunakan ungkapan yang tepat dalam mengumpulkan data demografis	<i>Collecting demographic data</i>			√	
5	Mampu melakukan pengkajian fisik pasien (kepala, wajah, leher)	<i>Patient's assessment</i>				√
6	Mampu menerangkan dengan baik mengenai personal hygiene pasien (memandikan, oral hygiene)	<i>Promoting hygiene</i>				√
7	Mampu menerangkan dengan baik mengenai prosedur dalam pemberian injeksi pada pasien	<i>Giving injection</i>				√
8	Mampu menerangkan dengan baik mengenai prosedur dalam pemberian infus pada pasien	<i>Applying an infusion</i>				
9	Mampu menerangkan mengenai prosedur dalam pengambilan sampel darah pasien	<i>Taking the lab sample</i>				
10	Mampu memberikan instruksi dan saran berdasarkan permasalahan kesehatan yang dialami pasien	<i>Discharge instructions</i>				

Mata Kuliah : NE III

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

Setelah mengikuti perkuliahan mata ajar ini diharapkan mahasiswa mampu:

1. Memahami materi-materi keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking.
2. Membuat dokumentasi keperawatan dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar.

Deskripsi:

Mata ajaran ini merupakan mata ajar muatan lokal yang ditujukan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tes tulis dan interview (wawancara) penerimaan calon perawat khususnya materi-materi tes bahasa inggris keperawatan. Mata ajar ini juga membahas tentang hal-hal yang berkaitan langsung dengan pekerjaan perawat (Nursing Skill) sebagai bagian dari tenaga kesehatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	1.Memahami materi-materi keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking. 2.Membuat dokumentasi keperawatan dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar	Module 1: Recurrent cough and cold			√	
2	1.Memahami materi-materi keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking. 2.Membuat dokumentasi keperawatan	Module 2: The work of doctors and nurses in the UK		√		



No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar					
3	1.Memahami materi-materi keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking. 2.Membuat dokumentasi keperawatan dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar	Module 3: The Consent Form Module 4: The Wards in Hospital	√			
4	1.Memahami materi-materi keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking. 2.Membuat dokumentasi keperawatan dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar	Module 5: Tonsilitis and Pharyngitis in Children			√	
5	1.Memahami materi-materi keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking. 2.Membuat dokumentasi keperawatan dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar	Module 6: Diabetes Mellitus				√
6	1.Memahami materi-materi keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking. 2.Membuat dokumentasi keperawatan dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar	Module 7: A Patient With Drug Abuse				√
7	1.Memahami materi-materi	Module 8: Nature				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	<p>keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking.</p> <p>2.Membuat dokumentasi keperawatan dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar</p>	of the Nurse's work				√
8	<p>1.Memahami materi-materi keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking.</p> <p>2.Membuat dokumentasi keperawatan dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar</p>	Module 9: Physical Examination Skills Present Progressive Tense				
9	<p>1.Memahami materi-materi keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking.</p> <p>2.Membuat dokumentasi keperawatan dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar</p>	Module 10: Measles Perfect Progressive Tense				
10	<p>1.Memahami materi-materi keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking.</p> <p>2.Membuat dokumentasi keperawatan dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar</p>	Module 11: Nursing Report				
11	<p>1.Memahami materi-materi keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking.</p>	Module 12: The Patient's Wish Question				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
	2.Membuat dokumentasi keperawatan dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar					
12	1.Memahami materi-materi keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking. 2.Membuat dokumentasi keperawatan dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar	Module 13: The Diagnostic Tests of Angina Pectoris				
13	1.Memahami materi-materi keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking. 2.Membuat dokumentasi keperawatan dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar	Module 14: A Patient With Hypertension Module 16: What Should be done if you have hypertension?				
14	1.Memahami materi-materi keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking. 2.Membuat dokumentasi keperawatan dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar	Module 15: Lifting and Transferring A Patient To A Wheelchair				
15	1.Memahami materi-materi keperawatan sesuai bidangnya baik secara reading, listening, grammar, grammar in use dan speaking. 2.Membuat dokumentasi keperawatan dengan menggunakan ungkapan bahasa inggris secara benar	Module 16: Physical Examination Skills Present Progressive Tense				

Mata Kuliah : Keperawatan Kritis

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menerapkan filosofi, konsep holistik dan proses keperawatan kritis (CP.P17)
2. Melakukan simulasi aspek dengan kasus kritis terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etik (CP.KK10)
3. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus kritis sesuai standar yang berlaku dengan berfikir kritis dan inovatif serta menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif (CP.KK 11)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep perawatan intensif dan standarisasi ICU, serta penatalaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan kondisi kritis yang mencakup bantuan hidup dasar ( Basic Life Support) dan bantuan hidup lanjut (Advance Life Support ).

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	konsep keperawatan kritis	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat ; 1. Sejarah ICU 2. Tingkatan ICU 3. Definisi & tujuan ICU 4. Indikasi pasien ICU 5. Tindakan di ICU 6. Standar Pelayanan di ICU 7. Konsep dasar keperawatan kritis 8. Peran dan fungsi perawat kritis			√	
2	Mengidentifikasi terapi support pada klien kritis	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat ; 1. Menjelaskan tentang konsep hemodinamik 2. Menjelaskan pemantauan		√		

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		hemodinamik dengan metode non invasif dan metode transduser				
3	Mengidentifikasi terapi support pada klien kritis	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat ; 1. Kegunaan AGD 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi asam basa 3. Gangguan keseimbangan asam basa	√			
4	Mengidentifikasi terapi support pada klien kritis	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat ; 1. Menilai status nutrisi pada pasien kritis 2. Kebutuhan energi pada penderita sakit kritis 3. Dukungan nutrisi pada pasien 4. Makro dan mikro nutrisi dalam nutrisi 5. Rute pemberian nutrisi ( enteral atau parenteral) 6. Nutrisi pada berbagai kondisi dan penyakit			√	
5	Mengidentifikasi terapi support pada klien kritis	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat ; 1. Konsep cairan dan elektrolit 2. Gangguan elektrolit dan metabolik 3. Penanganan gangguan elektrolit dan metabolik				√
6	Mahasiswa mampu memahami tentang Syok	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat ; 1. Menjelaskan definisi syok 2. Menjelaskan penyebab syok 3. Menjelaskan tahapan syok				√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		4. Menjelaskan tanda gejala syok 5. menjelaskan jenis-jenis syok (kardiogenik, hipovolemik, anafilaksis, sepsik, neurogenik ) 6. menjelaskan penanganan syok				
7	Mahasiswa mampu memahami terapi titrasi	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat ; 1. menjelaskan sediaan obat 2. menjelaskan rute pemberian obat 3. menjelaskan satuan berat, dan ukuran 4. menjelaskan sistem penghitungan obat				√
8	Mahasiswa mampu memahami tentang EKG	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat ; 1. Menjelaskan sandapan 2. Menjelaskan EKG Normal 3. Menjelaskan EKG abnormal				
9	Mahasiswa mampu memahami tentang EKG Abnormal (SKA, Disritmia)	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat ; 1. Gejala SKA, Disritmia 2. Tanda Klinis SKA, Disritmia 3. Gambaran EKG SKA, Disritmia 4. Penatalaksanaan SKA, Disritmia 5. Asuhan keperawatan SKA, Disritmia				
10	Mahasiswa mampu mengembangkan konsep bantuan hidup dasar dan hidup lanjutan	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan Konsep dasar Basic Cardiac Life Support 2. Menjelaskan Indikasi pemberian Basic Life Support 3. Mendemosstrasikan pemberian Basic Life Support				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
11	Mahasiswa mampu memahami tentang Asuhan Keperawatan pada gagal nafas	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat ; 1. Menjelaskan pengertian gagal napas 2. Menjelaskan etiologi gagal napas 3. Menjelaskan Patofisiologi gagal napas 4. Menjelaskan tanda gejala gagal napas 5. Menjelaskan klasifikasi gagal napas 6. Menjelaskan manajemen keperawatan dan manajemen kolaboratif pasien gagal napas				
12	Mahasiswa mampu memahami tentang Asuhan Keperawatan pada Sepsis	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat ; 1. Menjelaskan pengertian Sepsis 2. Menjelaskan etiologi Sepsis 3. Menjelaskan Patofisiologi Sepsis 4. Menjelaskan tanda gejala Sepsis 5. Menjelaskan klasifikasi Sepsis 6. Menjelaskan manajemen keperawatan dan manajemen kolaboratif pasien Sepsis				
13	Mahasiswa mampu memahami tentang Asuhan Keperawatan pada pasien dengan terpasang Ventilasi Mekanik	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat ; 1. Menjelaskan pengertian ventilasi mekanik 2. Menjelaskan Tujuan Pemasangan ventilasi 3. Menjelaskan Indikasi pemasangan ventilasi mekanik 4. Menjelaskan klasifikasi ventilasi mekanik 5. Menjelaskan kriteria pemasangan				

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
		ventilasi mekanik 6. Menjelaskan modus pemasangan ventilasi mekanik 7. Menjelaskan Setting pemasngan ventilasi mekanik 8. Menjelaskan komplikasi pemasangan ventilasi mekanik 9. Menjelaskan asuhan keperawatan pasien dengan terpasang ventilasi mekanik				



Mata Kuliah : Karya Tulis Ilmiah

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program :

1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti. (CP.14)
2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep karya tulis ilmiah melalui studi kasus dan melaporkan hasil studi kasus dalam bentuk karya tulis ilmiah.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A
1	Mampu menyusun karya tulis ilmiah studi kasus	a. Penulisan judul karya tulis ilmiah b. Penulisan latar belakang masalah c. Perumusan masalah d. Perumusan tujuan penulisan e. Perumusan manfaat karya tulis ilmiah f. Penulisan literatur review / tinjauan teori g. Pemilihan rancangan / desain h. Pemilihan subyek dan fokus studi i. Perumusan metode dan teknik pengumpulan data j. Perumusan hasil studi kasus k. Perumusan simpulan studi kasus l. Perumusan saran / rekomendasi				√

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

## BAB IX

### STRATEGI PEMBELAJARAN

#### A. Beban dan Lama Studi

Kurikulum disusun dengan sistem kredit semester sesuai Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi. Sistem kredit semester merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit (sks). Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran yang berlangsung paling sedikit 16 minggu efektif.

Pembelajaran dapat berbentuk kuliah, diskusi, responsi, tutorial, seminar, praktika di laboratorium serta praktik klinik atau praktik lapangan dan bentuk lain yang sesuai. Beban studi Program Studi D3 Keperawatan minimal 108 SKS dengan masa studi pendidikan paling lama 5 tahun. Kurikulum ini memiliki beban kredit sebesar 90 SKS (100 %) sehingga institusi perlu mengembangkan kurikulum institusional sebesar 32 SKS (30%). Kurikulum institusional akan menjadi bagian penting dalam memberi warna dan keunggulan masing-masing institusi sesuai kondisi kedaerahan dan kearifan lokal serta visi dan misi institusi.

Satuan Kredit Semester (sksj) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran,

1. Kuliah, responsi dan tutorial mencakup:
  - a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
  - b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (lima puluh) menit per minggu per semester dan
  - c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis mencakup:
  - a. Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester;
  - b. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
3. Praktika, praktik klinik/praktik lapangan, penelitian/penulisan karya tulis ilmiah (KTI), pengabdian kepada masyarakat dan atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 170 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.

## B. Strategi dan Metoda Pembelajaran

Optimalisasi implementasi kurikulum diupayakan melalui strategi pembelajaran yang tepat baik pada tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi. Proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa. Interaktif menyatakan pada capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen; holistic menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional; integrative menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin ; saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik; kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya; tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan; efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan menekankan pada internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu optimum; kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama dengan melibatkan interaksi antar individu pembelajar; berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran diartikan sebagai serangkaian aktifitas pembelajaran yang terencana dengan mantap oleh seorang dosen atau fasilitator dalam menyampaikan dan memfasilitasi penguasaan materi belajar sehingga mempermudah mahasiswa dan mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.

Kurikulum ini dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran dari seorang lulusan diploma III keperawatan. Capaian pembelajaran merupakan kemampuan kerja yang harus dimiliki seorang lulusan, sehingga perlu dilengkapi dengan sejumlah kemampuan, pengetahuan dan sikap serta tata nilai yang terukur. Kemampuan dibangun dari kecukupan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu terkait dan menjadi bahan kajian yang saling terkait dalam capaian

pembelajaran. Dengan demikian capaian pembelajaran memiliki sekumpulan bahan kajian dari satu atau lebih bidang ilmu terkait dan terintegrasi dalam capaian pembelajaran.

Ada 2 strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengimplementasikan kurikulum ini yaitu:

a. Berbasis Modul

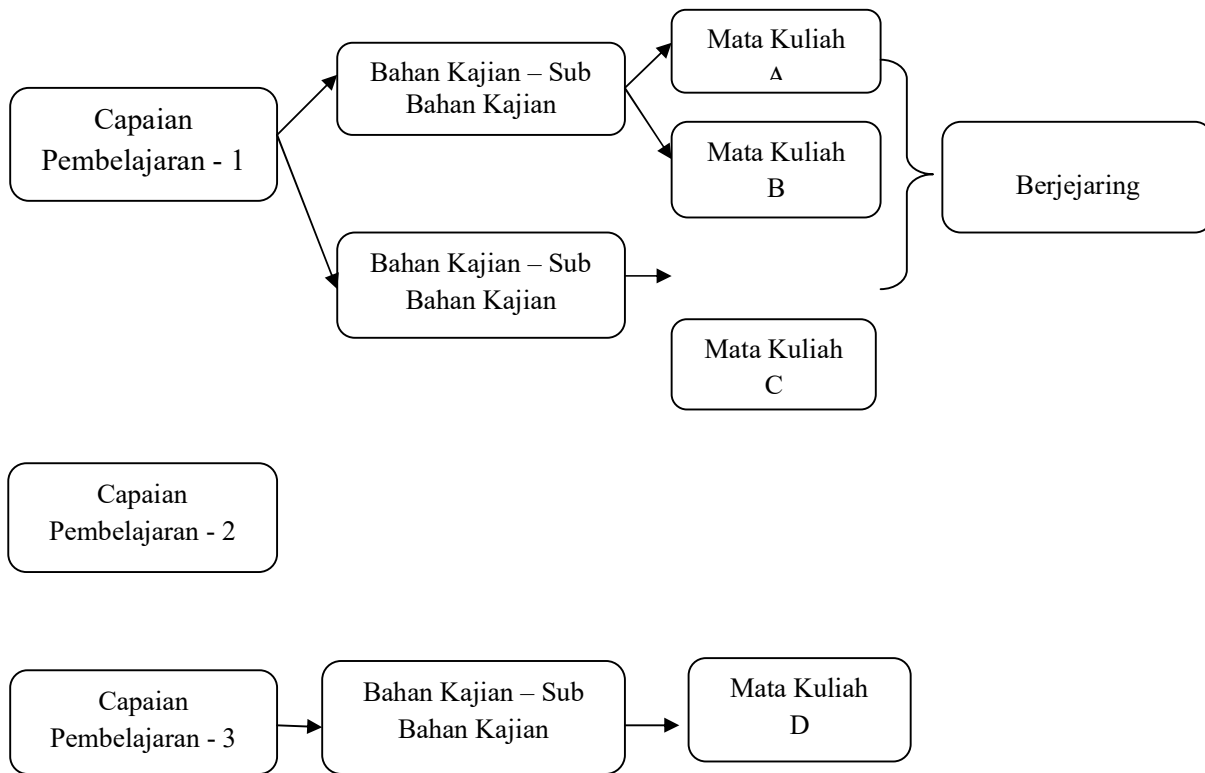
Pembelajaran dapat dibangun dalam satu kerangka pembelajaran modul. Modul berisikan bahan-bahan kajian yang terkait dengan capaian pembelajaran. Dalam implementasi model ini memerlukan perencanaan pembelajaran mencakup ketersediaan pemetaan bahan kajian dan mengelompokkannya ke dalam modul- modul tertentu, sehingga akan tergambar jumlah modul pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang lulusan. Ketersediaan dosen dan sarana prasarana yang cukup akan sangat mendukung implementasi model ini sebab kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dan dalam kelompok kecil. Kesepakatan dalam pelaksanaan pembelajaran diantara dosen terkait dan dituangkan dalam pedoman pembelajaran, baik sebagai pegangan dosen dan juga pegangan mahasiswa. Buku pegangan dosen sekurang – kurangnya berisi capaian pembelajaran, tugas mahasiswa dan skenario tutor. Buku pegangan mahasiswa berisikan capaian pembelajaran, kegiatan belajar, skenario, proses pemecahan masalah, lembar kerja mahasiswa, tata tertib, tim fasilitator, pembagian kelompok dan jadwal pembelajaran.

Model ini juga perlu dilengkapi dengan modul bahan ajar yang memuat deskripsi modul, capaian pembelajaran, pohon topic, strategi pembelajaran, penilaian, jadwal pembelajaran dan daftar referensi.

a. Berbasis Subjek

Implementasi berbasis subjek atau mata kuliah dimana dosen atau tim pengampu pembelajaran bahan kajian yang menjadi pokok bahasan / sub pokok bahasan dalam mata kuliah. Perbedaan mendasar pada model ini adalah penggunaan mata kuliah sebagai wadah bahan kajian serumpun. Berbagai bahan kajian yang saling terkait dalam capaian pembelajaran dapat tersebar di beberapa mata kuliah dengan demikian satu mata kuliah terkait dengan 1 atau lebih mata kuliah yang diturunkan dari capaian pembelajaran tertentu. Keterkaitan satu mata kuliah dengan mata kuliah lain yang diturunkan dari capaian pembelajaran yang sama dinyatakan dalam jejaring mata kuliah. Dengan demikian dalam pelaksanaan pembelajaran, dosen dan mahasiswa mengaitkan setiap pokok bahasan yang

dibelajarkan dengan capaian pembelajarannya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar – 5.



Gambar – 5 : Keterkaitan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam implementasi model ini antara lain :

a. Mengembangkan Jejaring Mata Kuliah

Jejaring mata kuliah menunjukkan interaksi, interelasi dan interdependensi dari dua atau lebih mata kuliah yang mendukung 1 (satu) atau lebih capaian pembelajaran. Jejaring mata kuliah dimaksudkan agar terbangun komunikasi pembelajaran antar dosen yang membelajarkan bahan – bahan kajian yang ada di mata kuliahnya sehingga setiap mata kuliah menunjukkan kontribusi dalam capaian pembelajaran tertentu. Pada gambar-5 diatas diperlihatkan kemungkinan beberapa mata kuliah terkait dengan 1 capaian pembelajaran dan 1 mata kuliah terkait dengan 2 atau lebih capaian pembelajaran. Mata kuliah A dan B berjejaring dalam pencapaian pembelajaran 1. Mata Kuliah C berkontribusi dalam capaian pembelajaran 1 dan 2 dan seterusnya. Jejaring dan komunikasi antara mata kuliah terkait merupakan hal yang sangat

penting dalam pencapaian capaian pembelajaran lulusan oleh karenanya harus terbangun seawal mungkin dalam program pembelajaran.

b. Mengembangkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau bentuk lain adalah rencana kegiatan pembelajaran selama 1 semester, dirancang oleh dosen pengampu / tim dosen. Setiap mata kuliah memiliki RPS yang disepakati oleh tim dosen dan dikomunikasikan dengan mahasiswa. RPS sekurang – kurangnya memuat :

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran
4. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan.
5. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
6. Metode Pembelajaran
7. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
8. Pengalaman belajar yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
9. Kriteria, Indikator dan bobot penilaian
10. Daftar referensi ( Format RPS disajikan dalam lampiran-3 )

c. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan aktifitas pembelajaran, setiap dosen membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terkait dengan bahan kajian yang dibelajarkan. Dalam RPP akan tergambar manfaat dan muara bahan kajian yang dibelajarkan mahasiswa terkait capaian pembelajaran. RPP memuat sekurang – kurangnya program studi, nama mata kuliah, jam pertemuan, bahan kajian, bentuk pembelajaran, indikator kelulusan dan bobot nilai. Selengkapnya disajikan dalam lampiran-4.

1. Metode Pembelajaran

Secara umum metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah Kuliah tatap muka, Penugasan, Seminar, Laboratorium dan Klinik. Berikut ini diuraikan strategi dan metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh dosen.

a. Pembelajaran di Kelas

Pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi kelompok, seminar, tutorial dan penugasan. Perhitungan waktu pembelajaran dikelas

ditentukan oleh beban kredit mata kuliah. Metode pembelajaran ditentukan oleh kemampuan akhir yang diharapkan dan keluasan serta kedalaman materi.

b. Pembelajaran Praktik Laboratorium

Pembelajaran Praktik Laboratorium adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di laboratorium baik yang berada dikampus maupun diluar kampus (klinik maupun lapangan) yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata, menguji coba pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi atau simulasi.

Proses pembelajaran di laboratorium dilaksanakan secara terstruktur maupun mandiri dengan pendekatan individual maupun kelompok. Metoda yang dapat digunakan dalam pembelajaran praktek laboratorium antara lain demonstrasi, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, role play, diskusi dan tutorial.

c. Pembelajaran Praktik Klinik atau Lapangan

Pembelajaran Praktik Klinik atau Lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di wahana praktik sesuai rumah sakit, klinik, rumah bersalin, puskesmas, dan masyarakat. Tujuan Praktik Klinik / lapangan adalah memberi kesempatan belajar bagi mahasiswa untuk mengalami dan mempraktikkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap profesional sesuai dengan profesinya. Metode pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran klinik atau lapangan antara lain demonstrasi, konferensi, tutorial dan ronde keperawatan.

Pembelajaran sebagai suatu sistem instruksional merupakan interaksi antara mahasiswa dengan komponen yang lainnya. Dosen sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi tersebut secara optimal sehingga proses pembelajaran akan berjalan secara efektif. Upaya yang dilakukan dosen dalam melaksanakan pembelajaran ini disebut *strategi belajar mengajar*.

Dalam pembelajaran, strategi yang harus dikembangkan hendaknya dimulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaannya. Tahap perencanaan, dosen merumuskan secara jelas tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan persiapan diri. Pada tahap pelaksanaan terjadi interaksi antara mahasiswa dengan dosen untuk mencapai tujuan belajar. Dengan mempertimbangkan situasi lingkungan dan karakteristik mahasiswa, kegiatan pembelajaran harus berpusat kepada mahasiswa, belajar aktif, mengembangkan kemampuan sosial, keingintahuan, imajinasi, ketrampilan pemecahan masalah, kreativitas, penggunaan IPTEK, menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik dan keinginan belajar sepanjang hayat.

Metode pembelajaran memiliki peranan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak mahasiswa serta bertujuan untuk mengembangkan potensinya, sehingga dapat bersikap sebagaimana yang diharapkan. Berbagai metode pembelajaran yang dapat dipilih antara lain metode ceramah, demonstrasi, penampilan kerja, diskusi, studi mandiri, kegiatan instruksional terprogram, simulasi, praktikum, studi kasus, tutorial, dan *Computer Asisted Learning (CAL)*.

**Ceramah** merupakan metoda yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran. Ceramah pada umumnya berbentuk penjelasan dosen kepada mahasiswa dan biasanya diikuti tanya jawab tentang materi pembelajaran yang belum dapat dimengerti dengan jelas oleh mahasiswa. Ceramah biasanya dilakukan didalam kelas dengan kapasitas lebih dari 20 mahasiswa.

**Demonstrasi** merupakan satu metoda yang mempersyaratkan adanya suatu keahlian untuk mendemonstrasikan penggunaan alat atau melaksanakan kegiatan tertentu seperti kegiatan yang sesungguhnya. Keahlian dalam mendemonstrasikan tindakan atau kegiatan harus dimiliki oleh pengajar atau seorang instruktur. Selanjutnya kepada mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan latihan ketrampilan dengan dibawah bimbingan yang disebut re-demonstrasi. Demonstrasi dilaksanakan dalam kelompok yang memungkinkan ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan setting yang ada. Sedangkan untuk re-demonstrasi dilaksanakan secara individual atau kelompok kecil dengan jumlah peserta 5-8 orang. Kegiatan ini berlangsung tidak lebih dari 60 menit.

**Penampilan Kerja** berbentuk pelaksanaan praktik oleh mahasiswa dibawah supervisi dari dekat dengan dosen. Praktik tersebut dilaksanakan atas dasar penjelasan atau demonstrasi yang telah diterima atau diamati mahasiswa. Penampilan kerja dilaksanakan oleh setiap mahasiswa dengan pengawasan dari seorang dosen.

**Diskusi** merupakan bentuk interaksi antara mahasiswa dengan dosen ataupun dengan sesama mahasiswa lainnya, untuk menganalisa, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Diskusi dapat dilaksanakan dalam kelas dengan jumlah peserta 40 orang atau dapat pula dalam kelompok kecil dengan jumlah peserta 5 – 8 orang. Diskusi ini difasilitasi oleh dosen dan berlangsung tidak lebih dari 45 menit.

**Studi Mandiri** merupakan metoda berbentuk pelaksanaan tugas membaca atau penelitian oleh mahasiswa, tanpa bimbingan atau pengajaran khusus. Metoda ini dapat dilakukan dengan cara menjelaskan tujuan dari hasil yang diharapkan, daftar bacaan yang dapat digunakan, serta mempersiapkan evaluasi untuk menilai keberhasilan mahasiswa.



**Kegiatan Instruksional Terprogram** menggunakan bahan instruksional yang disiapkan secara khusus. Isi pelajaran diuraikan dalam urutan – urutan tahapan yang harus diikuti dengan cermat dan dilengkapi dengan mekanisme umpan balik yang segera dapat diketahui oleh mahasiswa apabila dilakukan kesalahan. Mahasiswa mendapat kebebasan untuk belajar menurut kecepatan masing – masing.

**Simulasi** merupakan metoda yang menampilkan simbol – simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian atau benda yang sebenarnya. Terdapat beberapa bentuk simulasi : ‘peer teaching’, bermain peran (role play) dan sandiwara (game). Peer teaching yaitu latihan mengajar dengan menggunakan teman sendiri sebagai mahasiswa.

**Bermain Peran (Role Play)** adalah latihan yang dilakukan dengan menyederhanakan peristiwa yang sesungguhnya kedalam ruang kuliah. Sedangkan permainan (game) dilakukan dengan suatu aturan bermain tertentu, dimana setiap pemain berkompetisi untuk meraih angka yang tertinggi.

**Praktikum** berbentuk kegiatan yang dirancang agar mahasiswa berpraktik dengan mempergunakan peralatan atau instrumen tertentu dengan langkah – langkah tertentu pula dalam suatu laboratorium untuk melatih ketrampilan atau mencapai kesimpulan.

**Studi Kasus** berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian atau situasi tertentu, kemudian mahasiswa ditugaskan mencari alternatif pemecahannya. Metode ini digunakan untuk mengembangkan ketrampilan berfikir kritis dan mendapatkan persepsi baru dari suatu konsep dan masalah.

**Tutorial** menekankan pada pemberian bimbingan dan bantuan belajar oleh dosen atau sesama mahasiswa sehingga dapat saling memberi stimulus dan meningkatkan intensitas belajar. Penerapan model ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi melalui bimbingan belajar yang mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif. Kelompok tutorial berkisar 3 – 15 orang. Jumlah anggota dapat disesuaikan dengan materi tutorial. Kegiatan ini berlangsung tidak lebih dari 45 – 90 menit.

**Ronde Keperawatan** ini terdiri atas observasi dan sering disertai wawancara dengan pasien atau beberapa pasien yang diikuti oleh kelompok. Melalui kunjungan langsung ke pasien, mahasiswa mampu mengobservasi kondisi pasien, menilai asuhan yang diberikan dan mengumpulkan informasi pada saat ronde sering diikuti dengan demonstrasi tindakan keperawatan tertentu atau mengobservasi hasil intervensi bersama – sama dengan tim kesehatan. Sebelum melakukan ronde keperawatan, instruktur harus memperoleh izin dari pasien untuk melakukan ronde keperawatan karena ronde keperawatan sering kali

menyebabkan privacy terganggu. Jumlah anggota kelompok untuk ronde keperawatan berkisar 3-5 orang dengan waktu kegiatan tidak lebih dari 15-30 menit.

**Observasi Lapangan dan Kunjungan Lapangan**, merupakan tehnik dan strategi pembelajaran klinik yang pada prinsipnya menekankan pada aspek pengamatan pasien atau keluarga sebagai bahan diskusi dan evaluasi pencapaian target atau tujuan pembelajaran.

**Konferensi**, dapat dibagi menjadi dua yaitu Metoda “ Nursing Care Conference “ dan Metoda “ Team Teaching Conference “, yang pada prinsipnya merupakan metoda pembelajaran keperawatan klinik yang mengutamakan pada tehnik Konferensi. Metoda konferensi ini merupakan kelompok diskusi tentang aspek praktek klinik. Konferensi klinik membantu penyelesaian masalah belajar yang menekankan pada analisa kritis terhadap masalah dan menggali alternatif dan pendekatan yang kreatif.

Dalam pelaksanaannya, metoda ini dapat dilakukan dalam bentuk pre-conference dan post-conference. Pre-conference merupakan kegiatan diskusi yang dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran klinik dan laboratorium dimulai yang meliputi pengenalan masalah dan memuat rencana serta hasil evaluasi pembelajaran praktek. Post-conference merupakan kegiatan diskusi yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran praktek yang meliputi kegiatan diskusi tentang tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, kendala yang dihadapi, cara mengatasi masalah, membandingkan masalah dan bertukar pengalaman di dalam kelompok. Waktu kegiatan tidak lebih dari 60 menit. Metoda dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan diklinik atau lapangan.

#### C. Mahasiswa

Mahasiswa pada prodi D III Keperawatan berasal dari lulusan SMA atau sederajat dan telah lulus seleksi penerimaan mahasiswa sesuai dengan aturan yang berlaku.

#### D. Kualifikasi Dosen dan Instruktur

##### 1. Dosen

Dosen Akademi Keperawatan Widya Husada Semarang harus berkualifikasi akademik paling terndah lulusan magister dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi keperawatan dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI. Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.

a. Dosen tetap adalah dosen berstatus tetap pada perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan di tempat lain. Dosen tetap wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi. Jumlah dosen tetap paling sedikit 75% dari jumlah seluruh dosen. Dalam menjalankan prosen pembelajaran pada setiap program studi, dosen ditugaskan secara penuh paling sedikit 6

orang. Dan tenaga pendidik yang berasal dari institusi sendiri dengan kualifikasi pendidikan S2 Keperawatan / Kesehatan atau S2 lain yang relevan dengan bidang yang diajarkan, mempunyai Surat Keputusan jabatan fungsional dan sertifikat pendidik dengan jumlah beban kerja minimal 12 sks (40jam/minggu) per semester meliputi kegiatan pengajaran (PMB), melakukan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat.

- b. Dosen tidak tetap adalah dosen yang berasal dari institusi lain yang memiliki kualifikasi sama dengan dosen tetap yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan pimpinan institusi yang bersangkutan.

Dalam melaksanakan tugasnya dosen wajib memenuhi standar – standar yaitu : (1) perencanaan proses pembelajaran, (2) pelaksanaan proses pembelajaran, (3) Penilaian hasil proses pembelajaran dan (4) pengendalian proses pembelajaran.

Perhitungan beban kerja dosen didasarkan anatara lain pada,

- a. Kegiatan pokok dosen mencakup,
  - 1. Perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran
  - 2. Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran
  - 3. Pembimbing dan pelatihan
  - 4. Penelitian dan
  - 5. Pengabdian pada masyarakat
- b. Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan dan
- c. Kegiatan penunjang

## 2. Instruktur

Instruktur terdiri dari :

- a. Tenaga Instruktur laboratorium yang membimbing mahasiswa dalam kegiatan praktikum yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal Sarjana atau Ners.
- b. Tenaga Instruktur Klinik (CI) adalah pembimbing mahasiswa di RS yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal Sarjana atau Ners.

## VIII

### EVALUASI PEMBELAJARAN

Evaluasi merupakan penilaian yang menunjukkan keadaan atau kondisi akhir saat ini (Brown & Knight, 1994). Materi evaluasi disusun berdasarkan tujuan belajar dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik merupakan satu kesatuan yang integral antara pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Menurut SNPT No. 43 Tahun 2014 pasal 18, standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup : (a). Prinsip penilaian; (b). Teknik dan instrumen penilaian; (c). Mekanisme dan prosedur penilaian; (d). Pelaksanaan penilaian; (e). Pelaporan penilaian; dan (f). Kelulusan mahasiswa.

Prinsip penilaian sebagaimana dimaksud mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu : (a). Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan (b). Meraih capaian pembelajaran lulusan. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, ter tertulis, tes lisan, dan angket. Pada teknik penilaian diperlukan instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan / atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian sebagaimana dimaksud di atas. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi anatara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Mekanisme penilaian, terdiri atas : menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana

pembelajaran. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, dan kriteria, indikakot, serta bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian yang dijelaskan di atas.

Mahasiswa Universitas Widya Husada Semarang dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,76 (dua koma tujuh puluh enam), selain itu Kelulusan mahasiswa dari program diploma dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria :

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol);
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).

Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa didokumentasikan secara akuntabel dan transparan. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir serta dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan / atau penilaian ulang.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dapat dilakukan oleh :

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan /atau
- c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran :

- a. Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- b. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- c. Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup
- d. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang;atau
- e. Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang bersangkutan. Untuk menilai kemampuan akademik mahasiswa dilakukan evaluasi yang meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

## BAB X

### PENGEMBANGAN KURIKULUM INSTITUSIONAL

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dan Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan ketrampilan.

Kurikulum program studi dikembangkan dan ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) tahun 2014. Pengembangan kurikulum di Universitas Widya Husada Semarang didasarkan pada hasil kajian berbagai perubahan yang terjadi dalam lingkungan internal dan eksternal institusi. Perubahan lingkungan eksternal mencakup perkembangan iptek, kebutuhan masyarakat, kearifan lokal dan kebutuhan pasar kerja. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menjadi acuan dalam menyelaraskan isi dan arah kurikulum disamping Undang – undang Pendidikan Tinggi No. 12 tahun 2012, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 tahun 2013 tentang Juklak KKNI, serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyempurnakan pengembangan kurikulum.

Kurikulum Universitas Widya Husada Semarang terdiri atas kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti menjadi acuan bagi seluruh institusi pendidikan penyelenggara diploma III keperawatan di Indonesia. Kurikulum institusional dikembangkan oleh institusi pendidikan sesuai kaedah –kaedah pengembangan kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum institusional, institusi memiliki keleluasaan mengembangkan berbagai program inovatif sehingga para lulusannya memiliki sejumlah kompetensi tambahan yang membedakannya dengan lulusan program diploma 3 keperawatan lainnya. Kurikulum institusional dapat mengakomodir kebutuhan kompetensi lulusan yang belum terpenuhi dalam kurikulum inti, visi dan misi institusi, merespon pada isu global, kebutuhan khusus pada kelompok tertentu, kearifan lokal, dan Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK).

Dalam mengembangkan kurikulum institusional, Universitas Widya Husada Semarang cermat mengkaji dan menilai berbagai aspek yang ada dilingkungan institusi baik internal dan eksternal. Aspek internal meliputi visi – misi prodi, kondisi SDM pendidikan dan kependidikan, sarana dan fasilitas pembelajaran dan kondisi mahasiswa. Aspek eksternal meliputi peraturan perundangan –

undangan terkait pendidikan, kesehatan dan keperawatan dan undang – undang lainnya, perkembangan IPTEKS, perkembangan pasar kerja dan kebutuhan pengguna lulusan.

#### A. Langkah Pengembangan

Beberapa langkah penting yang perlu dilakukan dalam pengembangan kurikulum institusional;

##### 1. Analisis Situasi

Langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan kajian terhadap situasi dan kondisi institusi. Langkah ini bertujuan memperoleh gambaran berbagai aspek penting dalam institusi baik kelemahan / kekurangan ataupun kekuatan yang dimiliki. Berbagai aspek yang perlu dikaji antara lain mahasiswa, kurikulum, dosen, tenaga kependidikan, sarana dan fasilitas pembelajaran seperti laboratorium, wahana praktek, perpustakaan, administrasi dan keuangan, dan lain – lain. Kajian dapat dilakukan menggunakan analisis SWOT, dan terhadap berbagai komponen yang terkait langsung dengan pencapaian tujuan program. Menghadirkan para stakeholder dan pengguna lulusan dalam menjangkau informasi terkait situasi dan kondisi lapangan, kebutuhan lapangan dan strategi yang perlu dikembangkan juga menjadi alternatif dalam memperoleh informasi dan masukan.

##### 2. Mengidentifikasi Profil Lulusan

Profil adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh para lulusan program studi di masyarakat atau dunia kerja. Dengan penetapan profil, institusi hendak menegaskan kepada para lulusan dan pengguna lulusan bahwa para mahasiswa sebagai calon lulusan akan menjalani serangkaian proses pembelajaran untuk mewujudkan peran yang diharapkan. Untuk memudahkan penetapan profil, dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan “ setelah para mahasiswa lulus, akan menjadi apa saja lulusan program studi ini nanti? Profil lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum institusional menggambarkan kekhasan lulusan program studi.

##### 3. Menetapkan Capaian Pembelajaran

Setelah profil lulusan ditetapkan, maka selanjutnya mengidentifikasi capaian pembelajaran (learning outcome) dari setiap profil. Capaian Pembelajaran (CP) merupakan rumusan dari kemampuan atau kegiatan yang harus dilakukan calon lulusan sesuai profil. Dalam penetapan CP untuk setiap profil berpedoman pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang mencakup 4 (empat) aspek yaitu :

- a. Sikap dan tata nilai
- b. Penguasaan Pengetahuan



- c. Ketrampilan Khusus
  - d. Ketrampilan Umum
4. Menetapkan Bahan Kajian

Capaian pembelajaran yang telah diidentifikasi selanjutnya menetapkan bahan kajian. Bahan kajian menggambarkan bangunan ilmu, pengetahuan, teknologi atau seni, objek yang dipelajari yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan yang akan dikembangkan atau yang potensial dikembangkan atau yang dibutuhkan oleh masyarakat di masa mendatang. Empat (4) pilar pendidikan UNESCO yaitu (1) *Learning to Know (think)*, (2) *Learning to do (Learn)*, (3) *Learning to be* dan (4) *Learning to live together dapat dipedomani dalam mengidentifikasi bahan kajian*. Setiap bahan kajian harus dapat dikategorikan ke dalam 4 pilar UNESCO tersebut. Tingkat keluasan dan kedalaman serta kerincian bahan kajian merupakan hal yang sangat penting dalam menjamin ketercapaian CP lulusan. Bahan kajian bukanlah mata kuliah.

5. Menetapkan Mata Kuliah dan Bobot / Kredit

Bahan kajian yang telah identifikasi selanjutnya dimasukan kedalam matriks untuk mengelompokan bahan kajian yang sejenis atau serumpun. Pengelompokan bahan kajian dapat dilakukan berdasarkan cabang keilmuan atau kesamaan metoda atau keduanya. Selanjutnya 1 atau lebih kelompok kajian dikonversi menjadi mata kuliah. Kerincian, kedalaman dan keluasaan bahan kajian. Kerincian dan keleluasaan bahan kajian baik kognitif, skill afektif dilakukan perhitungan jumlah waktu dengan mempertimbangkan metode pembelajaran baik inclass, skilllab, tutorial, penugasan sehingga didapatkan jumlah jam yang diperlukan untuk pembelajaran serta menghasilkan bobot / kredit mata kuliah.

## B. Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pengembangan Kurikulum Institusional

1. Kurikulum institusional dikembangkan sejak awal sebelum suatu kurikulum diberlakukan dan merupakan bagian dari kurikulum pendidikan di institusi.
2. Beban kredit minimal 32 SKS (30%) dari bobot kredit program diploma 3 (108 SKS). Keseluruhan bobot kredit mata kuliah program studi  $\geq 108$  SKS. Total SKS Program Studi D3 Keperawatan 112 SKS
3. Bobot kredit yang disediakan untuk kurikulum institusional dimaksudkan untuk memberi ruang mengembangkan profil, CP dan bahan kajian tambahan di luar yang dikembangkan dalam kurikulum inti.

## BAB XI

### PENUTUP

Kurikulum sebagai perangkat pendidikan bersifat dinamis sehingga harus peka merespon berbagai perubahan. Pengembangan kurikulum merupakan proses yang tidak pernah berakhir, meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi. Evaluasi itu sendiri merupakan bagian yang terintegrasi yang bersifat mutlak karena berkaitan langsung dengan setiap komponen dalam sistem intruksional seluruh tahap disain, sehingga mempunyai nilai yang berarti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengembangan dari Kurikulum UNIVERSITAS Widya Husada Semarang tahun 2006 kepada Kurikulum tahun 2015, mengalami perubahan yang sangat bermakna dan menghadapi tantangan yang cukup besar dalam melaksanakannya, karena akan merubah “*mind set*” para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama dalam menggunakan pendekatan “*student centre learning*”. Keberhasilan menyiapkan semua perangkat yang diperlukan, sangat ditentukan oleh upaya para pendidik itu sendiri untuk melaksanakan dengan sungguh – sungguh dan komitmen dari pihak manajemen dalam mendukung keterlaksanaannya.

Berbagai rujukan aturan yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan, menunjukkan bahwa Pengembangan Kurikulum dan implementasinya merupakan bagian dari tanggung jawab UNIVERSITAS Widya Husada Semarang. Dengan demikian harus dikaji dan disesuaikan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang ada serta perubahan berbagai kebijakan pendidikan, agar pendidikan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan koridor yang benar. Untuk itu, Institusi Pendidikan Diploma III Keperawatan melalui wadah organisasi Asosiasi Institusi Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia (AIPDiKI) dengan dukungan dari semua pemangku kepentingan terus mengupayakan untuk mengkaji pelaksanaan pendidikan melalui penggunaan Kurikulum sebagai satu unsur pokok dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum yang berbasis pada Kompetensi (KBK) yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah satu bentuk penyesuaian terhadap perkembangan yang berlaku.

Dengan adanya Buku UNIVERSITAS Widya Husada Semarang ini, diharapkan dapat memandu untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang baik dan benar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, sehingga akan dapat berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas pelayanan keperawatan di masyarakat melalui upaya peningkatan sumber daya keperawatan yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Akademik (2008) Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi ( Sebuah alternatif penyusunan kurikulum), Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Jakarta
- Depkes. BPPSDM Kesehatan, (2006) Kurikulum Nasional Pendidikan D III Keperawatan, Jakarta
- Gaberson, K. B., & Oermann, M.H(1999) Clinical Teaching Strategies in Nursing Teaching of nursing. New York : Springer Publishing Company.
- Morisson, gary, R.Ross, Steven M. Kemp, Jerrold E. 2001. Designing Effective Instruction. 3<sup>rd</sup> ed. USA : john Wiley & Sons, Inc
- Morrow, K. (1984). Preceptorship in nursing staff development, in Kramer, M. (1993)
- Munandir 1997. Rancangan Sistem Pembelajaran. Jakarta : Depdiknas.
- NMC. (2002). Supporting nurse and midwives through lifelong learning. London : NMC
- Prawiradilaga, Salma, Dewi. 2007. Prinsip Desain Pembelajaran. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Preceptorship ploicy : a tool for success, Journal of Continuing Education in Nursing, 24 (6), 274-276
- PPNI (2012) Standar Kumpetensi Perawat Indonesia, Jakarta
- PPNI (2012) Telaah Standar Kompetensi Perawat Indonesia berdasarkan KKNI, Jakarta
- Toolbox of Assessment Methods© 2000 Accreditation Council for Graduate Medical Education (ACGME), and American Board of Medical Specialties (ABMS). Version 1.1
- [www.hpeq.dikti.go.id](http://www.hpeq.dikti.go.id) (2012) Draf Standar Pendidikan Perawat, Jakarta.
- [www.hpeq.dikti.go.id](http://www.hpeq.dikti.go.id) (2012) Draf Naskah Akademik Sistem Pendidikan Perawat, Jakarta